



PT PG Rajawali I
RNI Group



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2015

KEEP ON GOING TO BE THE BEST
SUGAR COMPANY IN ASIA

Terus Melangkah Menuju
Perusahaan Gula Terbaik di Asia

MELANGKAH DENGAN PENUH KEYAKINAN

Moving Forward with Confidence

Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama lima tahun buku 2011-2015 (dalam juta rupiah)

This is the financial information in comparison format since 2011-2015 (in million rupiah)

Pendapatan dari penjualan gula dan tetes tahun 2015 sebesar Rp 1.070.340 juta. Laba komprehensif tercapai Rp 201.069 juta atau 307 % dari tahun sebelumnya |

The revenue from molasses and sugar sales on 2015 is Rp 1.070.340.000.000,- The comprehensive income is Rp201.069.000.000,- or 307% compared to the previous year.

	2015	2014*) Re	2013*) Re	2012	2011
INVESTASI INVESTATION					
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	69.126	67.381	31.780	95.373	102.290
Aset Lancar Current Asset	450.184	633.321	631.680	497.371	434.102
Aset Tetap Non Current Asset	542.666	544.221	550.586	576.223	551.417
Aset Lain-lain Other Asset	1.999	14.820	34.517	31.224	14.616
Jumlah Aset Asset Total	999.846	1.192.362	1.216.783	1.104.819	1.000.137
Liabilitas Lancar Current Liabilities	352.686	631.647	428.072	488.554	500.535
Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities	235.578	296.315	509.930	352.725	325.646
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	588.264	927.961	938.002	841.279	826.181
Modal Saham Capital Stock	62.500	62.500	62.500	62.500	62.500
Laba Ditahan Retained Profit	344.281	201.901	216.282	201.040	111.456
Jumlah Ekuitas Equity Total	406.581	264.401	278.782	263.540	173.956
LABA RUGI PROFIT LOSS					
Penjualan Sales	1.070.340	669.516	352.771	467.396	503.807
Laba Kotor Gross Profit	349.045	188.832	165.130	251.079	175.846
Laba Operasional Operational Profit	292.599	142.597	125.083	210.824	133.686
Laba Rugi Sebelum Pajak Profit Loss Before Tax	261.953	100.897	98.214	177.045	88.031
Total Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit Loss Total	201.069	65.554	76.623	122.763	66.358
Laba Rugi per Lembar Saham Profit Loss per Share	3,22	1,05	1,23	1,96	1,06
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
Return On Equity (ROE)	86%	32%	39%	95%	62%
Return On Investment (ROI)	38%	19%	16%	26%	20%
Current Ratio	128%	100%	148%	102%	87%
Total Modal Sendiri / Total Aset Total Capital Owned / Asset	8%	6%	6%	7%	8%
Total Debt Ratio	59%	78%	79%	76%	83%
KESEHATAN PERUSAHAAN* CORPORATE HEALTH					
Skor Score	94,00	88,00	80,50	87,50	87,00
Kategori Category	SEHAT AA	SEHAT AA	SEHAT AA	SEHAT AA	SEHAT AA

*Sesuai SK MENBUMN NO.100/MBU/2002 | According to SOE Ministry Decision Letter NO.100/MBU/2002

PENCAPAIAN 2015

2015 Achievement



LABA
KOMPREHENSIF |
COMPREHENSIVE
PROFIT

201.069
juta rupiah



SKOR KESEHATAN
PERUSAHAAN |
CORPORATE
HEALTH SCORE

94,00 Terkategori SEHAT AA |
Categorized as HEALTHY AA

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

JUMLAH ASET | TOTAL ASSET

2015	994.846
2014	1.192.162
2013	1.216.783
2012	1.104.819
2011	1.000.137

JUMLAH LIABILITAS | TOTAL LIABILITIES

2015	588.264
2014	927.961
2013	938.002
2012	841.279
2011	826.181

JUMLAH EKUITAS | TOTAL EQUITY

2015	406.581
2014	264.401
2013	278.782
2012	263.540
2011	173.956

PENDAPATAN | REVENUES

2015	1.070.340
2014	669.516
2013	352.771
2012	467.396
2011	503.807

LABA KOMPREHENSIF | COMPREHENSIVE PROFIT

2015	201.069
2014	62.554
2013	76.623
2012	122.763
2011	66.358

21 April 2015

April 21st 2015

Penandatanganan PKB seluruh unit di lingkungan PT PG Rajawali I |*The signing of PKB throughout all unit in PT PG Rajawali I |*

Penandatanganan PKB serentak dilaksanakan antara Manajemen PT PG Rajawali I dengan Serikat Pekerja PG Krebet Baru, PG Rejo Agung Baru dan Kantor Direksi PT PG Rajawali I. |

Simultaneous PKB signing is held by PT PG Rajawali I Management, PG Krebet Baru Labor Union, PG Rejo Agung Baru, dan Directors of PT PG Rajawali I.



25-26 April 2015

April 25-26th 2015

Outbond Training Karyawan Pimpinan PT PG Rajawali I |*Outbond training for employees & top management of PT PG Rajawali I |*

Kegiatan outbond dilaksanakan di Perkebunan Kare Kabupaten Madiun yang bertujuan untuk pengembangan tim (team building) dan pengembangan diri (personal development) yang diharapkan akan membangkitkan rasa kepekaan dan saling pengertian antar kelompok, menumbuhkan motivasi dan peran aktif, mengembangkan rasa keyakinan untuk mengubah sesuatu dari tidak mungkin menjadi mungkin dan melahirkan semangat baru yang nantinya menjadi energi baru.

The outbond activity was held in Kare Plantation, Madiun Regency. The aim of this activity is team building and personal development. We hope this program could made them be more aware, caring for each other in the team, feel motivated and active, positive thinking, and lastly passionate to work with new spirit.

29 Juni & 8 Juli 2015

June 29th & July 8th 2015

Buka Puasa Bersama Anak Yatim dan Dhuafa |
Iftar With Orphans

Bertemakan Bersihkan Hati, Satukan Langkah, Ulurkan Tangan untuk Meraih Kemenangan, acara ini dilaksanakan dengan mengundang 200 orang anak yatim dari beberapa panti asuhan dan dhuafa yang berada di lingkungan PT PG Rajawali I Surabaya

The theme of this event is 'Bersihkan Hati, Satukan Langkah, Ulurkan Tangan untuk Meraih Kemenangan'. There were 200 orphans in this event. They all came from orphanage near PT PG Rajawali I Surabaya.





3 Agustus 2015

August 3rd 2015

Penerimaan Program Insentif Teknologi Kemenristek-Dikti |
Acceptance of technology incentive program from Kemenristek-Dikti

PT PG Rajawali I melalui unit PG Krebet Baru mendapatkan kepercayaan untuk menjalankan Program Insentif Teknologi Dimanfaatkan di Industri dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

PT PG Rajawali I through PG Krebet Baru unit got the chance to run Technology Incentive Program in applied industry from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education of Republic Indonesia.



18 September 2015

September 18th 2015

Pergantian Dewan Komisaris PT PG Rajawali I |

PG Rajawali I Commissioners turnover

Dewan Komisaris PT PG Rajawali I yang sebelumnya 2 orang yaitu Bapak Tjatur Dharmayanto dan Ruspen Saragih, per tanggal 18 September 2015 Dewan Komisaris dijabat oleh **Bapak Agung P Mudanoto** sebagai Komisaris Utama dan **Ruspen Saragih** sebagai Komisaris, per tanggal 15 Desember **Bapak Dwi Purnomo Putranto** menjadi Komisaris sehingga Dewan Komisaris menjadi 3 orang. |

Since September 18th 2015, the people in charge on Board of Commissioner are **Agung P Mudanoto** as the main Commissioner and **Ruspen Saragih** as Commissioner. From December 15th 2015 there is one new Commissioner, **Dwi Purnomo Putranto** so now PT PG Rajawali I has three people in Board of Commissioner

24 Juli 2015

July 24th 2015

Halal Bihalal dan Pelepasan Purna Tugas |
Halal Bihalal and extrication of retired employees

Pelaksanaan Halal Bihalal dibarengi dengan pelepasan Karyawan Purna Tugas yang telah mengabdikan diri di lingkungan PT PG Rajawali I

The Halal Bihalal event was held together with extrication of retired employees who has dedicated their live to PT PG Rajawali I.



17 Agustus 2015

August 17th 2015

Penyerahan Jubilium Karyawan PT PG Rajawali I |
Jubilee handover among PT PG Rajawali I employee

Bertepatan dengan peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke 70 juga dilaksanakan penyerahan jubiliun oleh Direktur PT PG Rajawali I kepada 5 karyawan Kantor Direksi PT PG Rajawali I yang telah mengabdikan diri selama 25 tahun.

Together with Indonesia's 70th Independence Day, we handover the jubilee from PT PG Rajawali I director to five employees from Director Office who has worked for 25 years.





22 November 2015

22nd November 2015

Tutup Giling PG Krebet Baru II Dengan Perolehan Rendemen Tertinggi | *The closing of PG Krebet Baru II milling season with highest yield*

Mengakhiri giling tahun 2015 dengan ditandai dengan penekanan sirine yang oleh Direktur Pengembangan Usaha & Investasi PT RNI, Direktur PT PG Rajawali I, GM PG Krebet Baru dan Ketua APTR dan dihadiri seluruh karyawan PG Krebet Baru dan wakil petani. Tutup giling tahun 2015 ini PG Krebet Baru menorehkan hasil rendemen tertinggi yaitu 10,05 %

We close the 2015 milling season with pressing the siren symbolically by PT RNI Director of Business Development & Investment, Director of PT PG Rajawali I, General Manager PG Krebet Baru, and Head of APTR. All of the PG Krebet Baru employees and Farmers's representation also came in this event. In 2015, PG Krebet Baru got the highest yield on 10.05%



31 Desember 2015

December 31st 2015

Penghargaan Karyawan Berprestasi Kantor Direksi PT PG Rajawali I | *Appreciation of best performing employees in Director Office PT PG Rajawali I*

Pemberian penghargaan untuk karyawan berprestasi di Kantor Direksi PT PG Rajawali diberikan kepada 2 orang karyawan pimpinan dan 2 orang dari karyawan pelaksana dari masing-masing bagian.

The appreciation for best performing employees in Director Office PT PG Rajawali I were given to two leader employees and two operational employees on each section.

24 Oktober 2015

October 24th 2015

Penghargaan Karyawan Berprestasi Unit PG Rejo Agung Baru | *Appreciation of best performing e mployees in PG Rejo Agung Baru Unit*

Pemberian penghargaan untuk karyawan berprestasi di unit PG Rejo Agung Baru diberikan kepada 5 orang karyawan pimpinan dan 5 orang dari karyawan pelaksana dari masing-masing bagian.

The appreciation for best performing employees in PG Rejo Agung Baru Unit were given to five leader employees and five operational employees on each section.



21 Desember 2015

December 21st 2015

Penghargaan Karyawan Berprestasi Unit PG Krebet Baru | *Appreciation of best performing employees in PG Krebet Baru Unit*

Pemberian penghargaan untuk karyawan berprestasi di unit PG Krebet Baru diberikan kepada 7 orang karyawan pimpinan dan 7 orang dari karyawan pelaksana dari masing-masing bagian.

The appreciation for best performing employees in PG Rejo Agung Baru Unit were given to seven leader employees and seven operational employees on each section.



AWARDS

PENGHARGAAN

**Best Financial Performance
Company RNI Award
atas pencapaian kinerja 2015**

*Best Financial Performance
Company RNI Award
for the working achievement in 2015*

**Best Subsidiary Company
RNI Award atas pencapaian
kinerja tahun 2013 dan 2015**

*Best Subsidiary Company
RNI Award for the working
achievement in 2013 dan 2015*

**Best Operating Company
RNI Award atas pencapaian
kinerja 2013 dan 2015**

*Best Operating Company
RNI Award for the working
achievement in 2013 dan 2015*

**PG Rejo Agung Baru memperoleh penghargaan
Best Manufacture Company RNI Award
atas pencapaian kinerja 2013**

*PG Rejo Agung Baru receives
Best Manufacture Company RNI Award
for their working achievement in 2013*

**Penghargaan Angka Rendemen PG
Tertinggi se Indonesia pada
Hari Perkebunan ke-55 di Kendari tahun 2012**

*Award for achieving highest
sugar factory yield in
55th Plantation Day in Kendari, 2012*



Sertifikat Proper Biru : Pengelolaan Lingkungan Hidup - Kementerian KLH |
Blue Proper Certificate: Environmental Management - Ministry of the Environment



PG Krebet Baru I & II
(periode 2014 – 2015)

PG Rejo Agung Baru
(periode 2014-2015)

Sertifikat Halal : Jenis Produk Gula Kristal Putih – MUI Jawa Timur |
Halal Certificate: White Crystal Sugar Product Type - East Java MUI



PG Krebet Baru
(periode 2014 – 2016)

PG Rejo Agung Baru
(periode 2014-2016)

CERTIFICATION

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

SERTIFIKASI
(Lanjutan)

PG Rejo Agung Baru menerima Sertifikat ISO 9001-2008 Sistem Manajemen Mutu – ABI-Pro (periode 2014-2017) |
PG Rejo Agung Baru received ISO 9001-2008 Quality Management System Certificate – ABI-Pro (2014-2017 period)



PG Krebet Baru menerima Sertifikat ISO 9001-2018 Sistem Manajemen Mutu – TUV NORD Indonesia (periode 2013-2016) |
PG Krebet Baru received ISO 9001-2018 Quality Management System Certificate – TUV NORD Indonesia (2013-2016 period)



PG Krebet Baru menerima Sertifikat SNI Gula Kristal Putih Type 2 – TUV NORD Indonesia (periode 2014 – 2018) |
PG Krebet Baru received SNI Certificate for white granulated sugar type 2 - TUV NORD Indonesia (2014 – 2018 period)



PG Rejo Agung Baru menerima Sertifikat SNI Gula Kritisal Putih Type 1 – ABI-Pro (periode 2014 – 2018) |
PG Rejo Agung received received SNI Certificate for white granulated sugar type 1– ABI-Pro (2014 – 2018 period)



Terus Melangkah Menuju Perusahaan Gula Terbaik di Asia | *Keep on Going to be the Best Sugar Company in Asia*

Sesuai dengan visi PT PG Rajawali I, kami selalu bergerak maju untuk menjadi yang terbaik di Asia. Setiap tahun PT PG Rajawali I terus berusaha meningkatkan rendemen agar bisa diperhitungkan dalam industri gula Asia. Untuk mencapai visi tersebut, PT PG Rajawali I selalu mementingkan nilai-nilai kerjasama tim, percepatan pembaruan teknologi, yang mana selama bertahun-tahun sudah terbukti keberhasilannya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan berbagai langkah ini dari tahun ke tahun PT PG Rajawali I makin mantap melangkah menuju perusahaan gula terbaik di Asia.

In accordance with PT PG Rajawali I Vision, we always move forward to be the best in Asia. Every year PT PG Rajawali I keep trying to increase the yield so that we could be regarded in Asia's sugar industry. In order to achieve the vision, PT PG Rajawali I always accentuate certain values such as teamwork, accelerate technology development which formula has been proven for years in increasing company's performance. With all of these strategies, in each year PT PG Rajawali I keep on going steadily to be the best sugar company in Asia.

HIGHLIGHT

Hal | Page
006



**Profil
Perusahaan**

Company Profile

Hal | Page
020



**Laporan Direksi
dan Komisaris**

*Board Of
Commissioners
and Directors
Report*

Hal | Page
038



**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**

*Management
Analysis &
Explanation*

Hal | Page
062



**Sumber Daya
Manusia**

Human Resources

Hal | Page
072



**Tata Kelola
Perusahaan**

*Good
Corporate
Governance*

Hal | Page
108



**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**

*Corporate Social
Responsibility*

Hal | Page
118



**Laporan
Keuangan
Konsolidasi**

*Consolidated
Financial
Report*

Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Overview</i>	i
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	ii
Pencapaian <i>Achievement</i>	iii
Peristiwa Penting <i>Overview</i>	iii
Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards & Certification</i>	vi
Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	ix
Highlight	x
Daftar Isi <i>Table Of Content</i>	1
Bab I - Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	6
Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	7
Riwayat Perusahaan <i>Company History</i>	8
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	8
Unit Produksi <i>Production Unit</i>	9
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, & Company Values</i>	10
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	12
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	14
Makna dan Filosofi Logo <i>Logo Meaning and Philosophy</i>	17
Bab II - Laporan Direksi dan Komisaris <i>Board Of Commissioners and Directors Report</i>	20
Laporan Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Report</i>	21
Profil Anggota Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	25
Laporan Direksi <i>Directors Report</i>	27
Profil Direksi <i>Directors Profile</i>	30
Profil Organ Pendukung Direktur <i>Director-supporting-organ Profile</i>	31
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan <i>Statement-of-responsibility Letter On 2015 Annual Report</i>	34
Bab III - Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis & Explanation</i>	38
Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	40
Pelaksanaan Pengolahan Giling <i>Processing of Milled</i>	41
Penjualan <i>Sales</i>	42
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Overview</i>	43
Prospek Usaha Perusahaan <i>Company Business Prospect</i>	58
Bab IV - Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	62
Komposisi Karyawan <i>Employees Composition</i>	64
Berdasarkan Jenjang Tingkat Pendidikan <i>Based on Education Level</i>	64
Berdasarkan Jenjang Usia <i>Based on Age</i>	65
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Based on Gender</i>	65
Berdasarkan Masa Kerja <i>Based on Years of Service</i>	66
Berdasarkan Golongan <i>Based on Category</i>	66
Berdasarkan Jabatan Struktural <i>Based on Structural Position</i>	67
Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Capacity Building</i>	68

Bab V - Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	72
Struktur dan Mekanisme GCG <i>Structure & Mechanism of GCG</i>	74
Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>GCG Implementation</i>	75
Informasi Pemegang Saham PT PG Rajawali I <i>PT PG Rajawali I Shareholders Information</i>	76
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>	77
Arahan RUPS-RKAP 2015 <i>RUPS-RKAP 2015 Guidance</i>	82
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	83
Profil Sekretaris Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Secretary Profile</i>	87
Direksi <i>Director</i>	88
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Director Relationship</i>	90
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	91
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	92
Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Profile</i>	93
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	94
Satuan Pengawas Internal <i>Internal Audit Unit</i>	95
Profil Kepala SPI <i>Head of Internal Audit Profile</i>	96
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	97
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	98
Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi <i>Law Cases Faced by The Company</i>	99
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Company Data and Information Access</i>	100
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	101
Tata Nilai Perusahaan <i>Company Values</i>	102
Sistem Pengaduan <i>Whistle Blowing System</i>	103
Rencana Peningkatan GCG Tahun 2016 <i>GCG 2016 Improvement Plan</i>	104
 Bab VI - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	 108
Aktivitas Program CSR <i>CSR Program and Activity</i>	110
Tanggung Jawab Lingkungan Hidup <i>Living Environment Responsibility</i>	110
Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social Community Development Responsibility</i>	112
Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	114
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Social Responsibility of the Employee, Occupational Health and Safety</i>	115
 Bab VII - Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Report	 118



PROFIL PERUSAHAAN

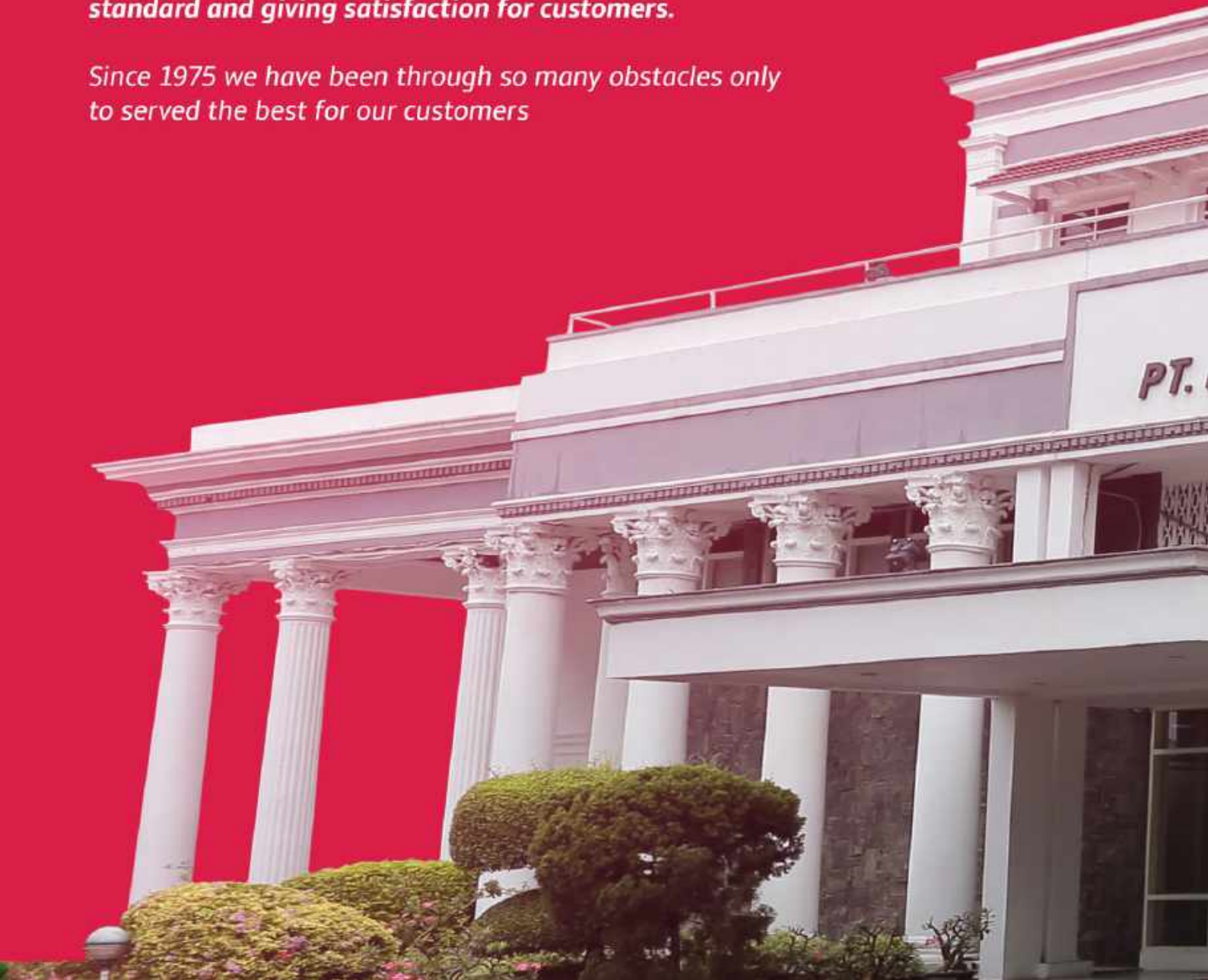
Company Profile

PT PG Rajawali I adalah perusahaan yang mengedepankan kualitas dan kepuasan pelanggan.

Sejak tahun 1975 kami telah hadir dan dan menyelesaikan berbagai tantangan untuk memberikan yang terbaik bagi Anda.

PT PG Rajawali I always deeply concern about keeping the high quality standard and giving satisfaction for customers.

Since 1975 we have been through so many obstacles only to served the best for our customers





01





Bab I - Profil Perusahaan | Company Profile

Identitas Perusahaan | *Company Identity*

Riwayat Perusahaan | *Company History*

Bidang Usaha | *Business Field*

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan | *Vision, Mission, & Company Values*

Budaya Perusahaan | *Corporate Culture*

Struktur Organisasi | *Organization Structure*

Makna dan Filosofi Logo | *Logo Meaning and Philosophy*

PG Rajawali I adalah sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang telah beroperasi sejak 5 November 1975. Waktu dibuka pertama kali, PT PG Rajawali I masih memiliki nama PT IMACO (Industrial Management Company). PT IMACO sendiri sebenarnya merupakan perusahaan yang mengurus manajemen PT PG Kreet Baru dan PT PG Rejo Agung Baru. Selain dua perusahaan tersebut, aspek manajemen dan direksional dari PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, dan PBSTALoka Surabaya juga dipegang oleh PT IMACO. Nama PT IMACO baru berubah menjadi PT PG Rajawali I secara resmi pada tanggal 15 Oktober 1996.

Untuk memperluas kegiatan usaha, PT PG Rajawali I melakukan akuisisi perusahaan PT Kebun Grati Agung tahun 1997, PT Pucuk Rosan Baru tahun 1997, dan PT Mitra Nusantara tahun 2000. Dua perusahaan tersebut kini sudah tidak beroperasi lagi secara mandiri karena berada di bawah kendali unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Pabrik Gula Kreet Baru.

Nama | Name:

PT PG Rajawali I

Lokasi | Location:

Surabaya, Malang, Madiun

Bidang Usaha | Business Field:

Bergerak di bidang industri gula pasir.
Engaged in sugar industry.

Status Perusahaan | Company's Status:

Anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basic of Establishment:

Akta Nomor 91 tanggal 28 Agustus 1996 sesuai akta Notaris Sutjipto SH. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2-9513.HT.01.04TH(^, tanggal 15 Oktober 1996.

*Notary Deed No. 91 dated August 28th 1996 by Deed of Sutjipto SH.
Approval from Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree
Number: C2-9513.HT.01.04TH(^, dated October 15th 1996.*

PG Rajawali I is an incorporated company which has been operating since November 5th 1975. At that time, PT PG Rajawali I was called PT IMACO (Industrial Management Company). PT IMACO itself was a company which take care of the management of PT PG Kreet Baru and PT PG Rejo Agung Baru. PT IMACO also took care of the management of PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, and PBSTALoka Surabaya. Later on PT IMACO changed its name officially into PT PG Rajawali I at Oktober 15th 1996.

To broaden the business activity, PT PG Rajawali I did acquisition with PT Kebun Grati Agung on 1977, PT Pucuk Rosan Baru on 1997, and PT Mitra Nusantara on 2000. These companies are not operating again today because they are under the control of Rejo Agung Baru Sugar Factory and Kreet Baru Sugar Factory.

Tanggal Pendirian | Date of Establishment:

19 September 1995
September, 19th 1995

Jumlah Pegawai | Total Employee:

3.306 Orang
3.306 People

Alamat Kantor | Office Address:

Kantor Direksi PT PG Rajawali I
Jl. Undaan Kulon No. 57 - 59 Surabaya 60274
Telp (031) 5343551, 5343553, 5317028

Unit Pabrik Gula PG Kreet Baru

Jl. Raya Kreet Bululawang No. 10 Malang 65171
Telp)0341) 8331376, 833185

PG Rejo Agung Baru

Jl. Yos Sudarso No. 23 Madiun 63123
Telp (0351) 462525, 462526

Situs Web | Website:

www.pgrajawali1.co.id

PT PG Rajawali I yang dulunya didirikan dengan nama PT Imaco (Industrial Management Company) mulai beroperasi pada 5 November 1975. PT Imaco merupakan pemegang manajemen PG Kreet Baru yang beroperasi di Malang dan PG Rejo Agung Baru di Kabupaten Madiun. Setelah melakukan perluasan kegiatan usaha, PT Imaco pun memiliki tanggung jawab tambahan sebagai pemegang manajemen dan direksi PT Phapros yang beroperasi di Semarang, PT P2G Madu Baru di Jogjakarta, PBSTA Loka di Surabaya.

Pada 5 Desember 1995, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru dilakukan. Beberapa keputusan penting dihasilkan dari RUPSLB dua perusahaan tersebut. Satu di antaranya adalah penggabungan PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru menjadi satu kesatuan perusahaan bernama PT PG Rajawali I.

Perjanjian penggabungan dua perusahaan ini resmi dicatat dalam surat perjanjian dengan nomor 16/SP/DIRU/XII/95 pada 29 Desember 1995. Surat tersebut efektif berlaku mulai 1 Januari 1996.

Langkah peresmian secara hukum dilakukan oleh notaris perusahaan, Sutjipto SH., pada 3 Januari 1996 dalam akta nomor 13 dan 14. Penegasannya dituangkan dalam akta nomor 90 dan 91 pada 28 Agustus 1996. Sementara akta nomor 92 merupakan bentuk pengesahan atas surat perjanjian dengan nomor 16/SP/DIRU/XII/95. Akta perubahan anggaran dasar PT PG Rajawali I mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor C2-9513.HT.01.04 TH 96 pada 15 Oktober 1996. Setahun berselang, perluasan usaha PT PG Rajawali I gencar dilakukan. Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Kebun Grati Agung pada 1997 dengan kepemilikan saham sebesar 80%. Pada tahun yang sama, PT Pucuk Rosan Baru diakuisisi dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Pada 2000 perluasan kegiatan usaha kembali dilakukan PT PG Rajawali I. Perusahaan mengakuisisi PT Mitra Nusantara dengan kepemilikan saham 100%.

Langkah besar dilaksanakan PT PG Rajawali I pada 22 November 2000. Perusahaan mengubah status badan hukum PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara sebagai anak perusahaan menjadi unit-unit perusahaan. Perubahan status tersebut efektif berlaku pada 1 Januari 2001.

Dalam operasinya, PT Pucuk Rosan Baru di bawah kendali PG Kreet Baru, sedangkan PT Mitra Nusantara di bawah kendali PG Rejo Agung Baru. Dua unit perusahaan tersebut hingga kini dalam kondisi belum beroperasi.

Pada 21 Desember 2011, melalui RUPSLB, keputusan berat harus diambil PT PG Rajawali I. Perusahaan terpaksa membubarkan PT Kebun Grati Agung. Putusan itu tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan Nomor 3 pada 23 Desember 2011.

Bidang Usaha

PT PG Rajawali I adalah perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pertanian, perkebunan, dan industri gula serta segala sesuatu yang menyangkut bidang tersebut dalam arti luas. Berbagai hal yang termasuk dalam bidang usaha PT PG Rajawali I adalah pengusahaan tanaman, pengelolaan, pemasaran hasil, serta industri dan jasa penunjangnya. PT PG Rajawali I juga mendirikan serta menjalankan perusahaan dan usaha lain yang masih memiliki hubungan dengan bidang-bidang tersebut.

Inovasi juga merupakan bagian penting dalam pengembangan produk yang variatif dan berkesinambungan. Beberapa inovasi yang pernah kami lakukan adalah penggantian bibit dengan varietas unggul, program bongkar ratoom penggantian bahan bakar ketel dari residu ke bahan bakar ampas, dan pengolahan limbah blotong menjadi pupuk organik.

PG Rajawali I was called PT IMACO (Industrial Management Company) and established on November 5th 1975. PT IMACO was a company which take care of the management of PT PG Kreet Baru in Malang and PT PG Rejo Agung Baru in Madiun. After doing expansion, PT IMACO also took care of the management of PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, and PBSTA Loka Surabaya.

On December 5th 1995, we did the first General Meeting of Shareholder (RUPSLB) of PG Kreet Baru and PG Rejo Agung Baru. We made a couple of important decision on RUPSLB. One of it is since that day PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru were merged into one company called PT PG Rajawali I.

The merger agreement between these two companies were noted on agreement letter number 16/SP/DIRU/XII/95 on 29 Desember 1995. That letter is valid since 1 Januari 1996.

The Company's notary also made a legal official announcement. It was all written on deed number 13 and 14, January 3rd 1996. The averment was on deed number 90 and 91, August 28th 1996. Deed number 92 also made to ratify agreement letter number 16/SP/DIRU/XII/95. All of these legal statements were made by company's notary Sutjipto SH. PT PG Rajawali I amendment deed of the articles of association was approved by Minister of Justice Republic Indonesia on decree number C2-9513.HT.01.04 TH 96, Oktober 15th 1996. On the following year, PT PG Rajawali I kept on doing expansion. We made acquisition to PT Kebun Grati Agung on 1997 with 80% shareholding. In the same year, we also did full 100% shareholding acquisition to PT Pucuk Rosan Baru. These did not stop the company. On 2000 PT PG Rajawali I did another acquisition. We were fully acquired PT Mitra Nusantara.

PT PG Rajawali I did a huge step on November 22nd, 2000. We changed the legal statuses of PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara from subsidiary into company's units. There changes were valid since Januari 1st, 2001.

On the operation, PT Pucuk Rosan Baru is under the control of PG Kreet Baru and PT Mitra Nusantara under the control of PG Rejo Agung Baru. These two units are not operating until now.

Another huge step that we had made is disincorporate PT Kebun Grati Agung. This hard decision was made by RUPSLB on December 21st, 2011. The verdict was written on incorporated company RUPSLB deed Number 3, Desember 23rd, 2011.

Business Field

PT PG Rajawali I is a company which run its business in agriculture, plantation, sugar industry, and any other field which is still related in general. Some examples of the included business field of PT PG Rajawali I is plant cultivation, management, marketing, and also the industry supporting service. PT PG Rajawali I also establish and manage other company or business which has connection with those fields.

Innovation is also an important part in PT PG Rajawali I. We always develop the product variety. Some of the innovation which we had done is substitution to superior seed, take-apart ratoom program, substitution of boiler fuel from residue into waste, and blotong waste processing into organic fertilizer.

Setiap tahun PT PG Rajawali I selalu melakukan revitalisasi secara berkala pada mesin-mesin produksi. Revitalisasi ini penting dilakukan untuk menambah kapasitas giling, meminimalisir kehilangan gula dalam proses produksi, dan mengurangi pemakaian bahan bakar. Selain menambah kapasitas giling, PT PG Rajawali I juga berusaha menghasilkan produk berkualitas dengan mengutamakan riset dan pengembangan yang didukung dengan fasilitas terkini. Gabungan dari dua hal tersebut tentu bisa menghasilkan produk terbaik untuk konsumen.

Komitmen perusahaan terhadap kualitas bahan baku dan produksi telah tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) di masing-masing bagian. Didukung oleh laboratorium yang baik, setiap tahapan proses produksi tentu telah terjamin kualitasnya. PT PG Rajawali I yakin dengan adanya pengendalian dan pengawasan proses yang baik ini maka tingkat kehilangan gula akan menurun serta kualitas kian tinggi.

Every year PT PG Rajawali I always do annual revitalization on the production machines. This revitalization is very important because it can increase milling capacity, minimize the sugar loss on production process, and decrease fuel consumption. In addition to add milling capacity, PT PG Rajawali I also try to create higher quality products based on the research and development which is supported by the latest facility. The combination of these two can surely make the best products for customers.

The company's commitment to raw material quality and production had been written on Standard Operating procedure (SOP) in each section. Supported by a good laboratory, each of the production process' quality is guaranteed. PT PG Rajawali I believe that with this strict supervision, sugar loss will be decrease and the product's quality become better.



VISI

VISION

Menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

To be the sugar cane based industry which is superior in global competition.

MISI

MISSION

- 1. Meningkatkan kinerja terbaik melalui pencapaian produktivitas dan efektivitas, berorientasi kualitas produk, pelayanan pelanggan prima serta menjadi perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan.**
- 2. Melakukan langkah-langkah inovasi, diversifikasi, dan ekspansi untuk tumbuh berkembang berkelanjutan.**

- 1. Increase the performance through productivity and effectivity, product quality oriented, perfect customer service, and being a company which has high commitment on environmental sustainability.*
- 2. Do innovation, diversification, and expansion to develop sustainably.*

NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUES

Dalam menjalankan misi, perusahaan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan perusahaan, dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi perusahaan tercapai. Filosofi bisnis PT PG Rajawali I terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut :

On doing the missions, the company has a duty to be the guide for all of the company's employees. We hope all of the rules are obtained so the company's vision can be achieved. The business philosophy of PT PG Rajawali I is written on the following corporate values:

- R*especting stakeholder as part of a large family firm
- A*ppreciating every business activity to be mosaic of corporate strategy
- J*ob satisfaction is implanted as a golden guidance and appreciate employee as strategic business partner
- A*ccommodating new strategic ideas and turns it into effective teamwork in global competition
- W*orking together as a solid group for now and in the future
- A*ffording win-win collaboration to stakeholder
- L*oyal employee actualization through open hearted communication management
- 1* commitment in keeping the spirit to be the sustainable growing sugar cane based industry as well as maintaining our value when doing all of the activities

1. Menghormati stakeholder sebagai keluarga besar perusahaan
2. Menghargai setiap aktivitas usaha untuk dijadikan mosaik strategi besar perusahaan
3. Menanamkan kepuasan kerja sebagai pedoman emas serta menghargai karyawan sebagai mitra kerja strategis.
4. Mengakomodasi ide-ide strategis kemudian mengkreasikannya menjadi kerjasama yang efektif dalam kompetisi global.
5. Bekerjasama sebagai tim yang solid baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
6. Membuat kolaborasi yang saling menguntungkan untuk stakeholder.
7. Mewujudkan karyawan loyal pada perusahaan dengan menerapkan manajemen komunikasi terbuka dari hati ke hati.
8. Menjaga integritas di semua aktivitas usaha, sosial, dan lingkungan.
9. Satu komitmen dalam menjaga semangat untuk menjadi perusahaan berbasis tebu yang menjaga lingkungan dan terus bertumbuh sekaligus menjaga nilai-nilai perusahaan dalam setiap aktivitas.

PT PG Rajawali I mempunyai budaya perusahaan yang sangat kuat untuk menyatukan visi dan misi seluruh insan perusahaan. Budaya kerja yang dianut adalah :

Professionalism : Berkomitmen menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan-gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang dan konsisten

INtegrity : Satunya pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten yang didasari oleh sekumpulan nilai yang sama

Teamwork : Memelihara semangat partisipatif, kolaboratif yang seimbang dan proporsional dalam bekerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan

Excellence : Semangat untuk memberikan yang terbaik serta peningkatan yang terus menerus adalah jiwa seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya

Respect : Memiliki komitmen untuk memperlakukan orang lain dengan rasa hormat dan saling menghargai serta menciptakan rasa ketergantungan yang sehat dan proporsional

PT PG Rajawali I has a strong corporate culture to unify the vision and mission of all the people in the company. Our corporate values are:

***Professionalism** : Commitment to apply highest standard of professionalism through seeking innovation, creating imagination, accepting ideas, and taking action with mature consistent calculation*

***INtegrity** : The integrity of thoughts, words, and actions which all based on the same values.*

***Teamwork** : Keeping the participation spirit and balanced collaboration in working to achieve the company's goal.*

***Excellence** : Spirit to give the best and continuous growth are the most important value which every employee should have.*

***Respect** : Having commitment to give respect towards anyone and create healthy proportional dependency.*

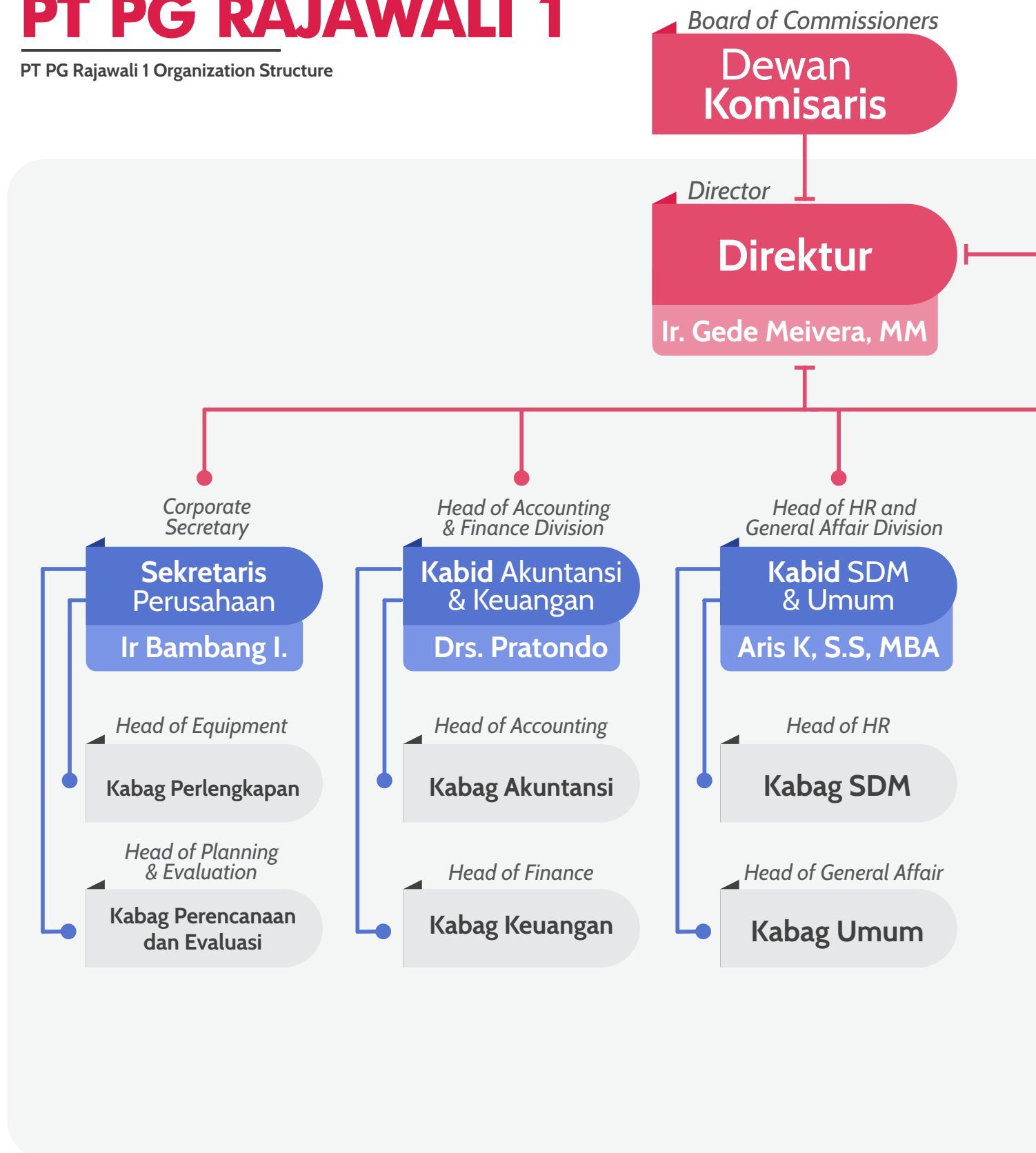


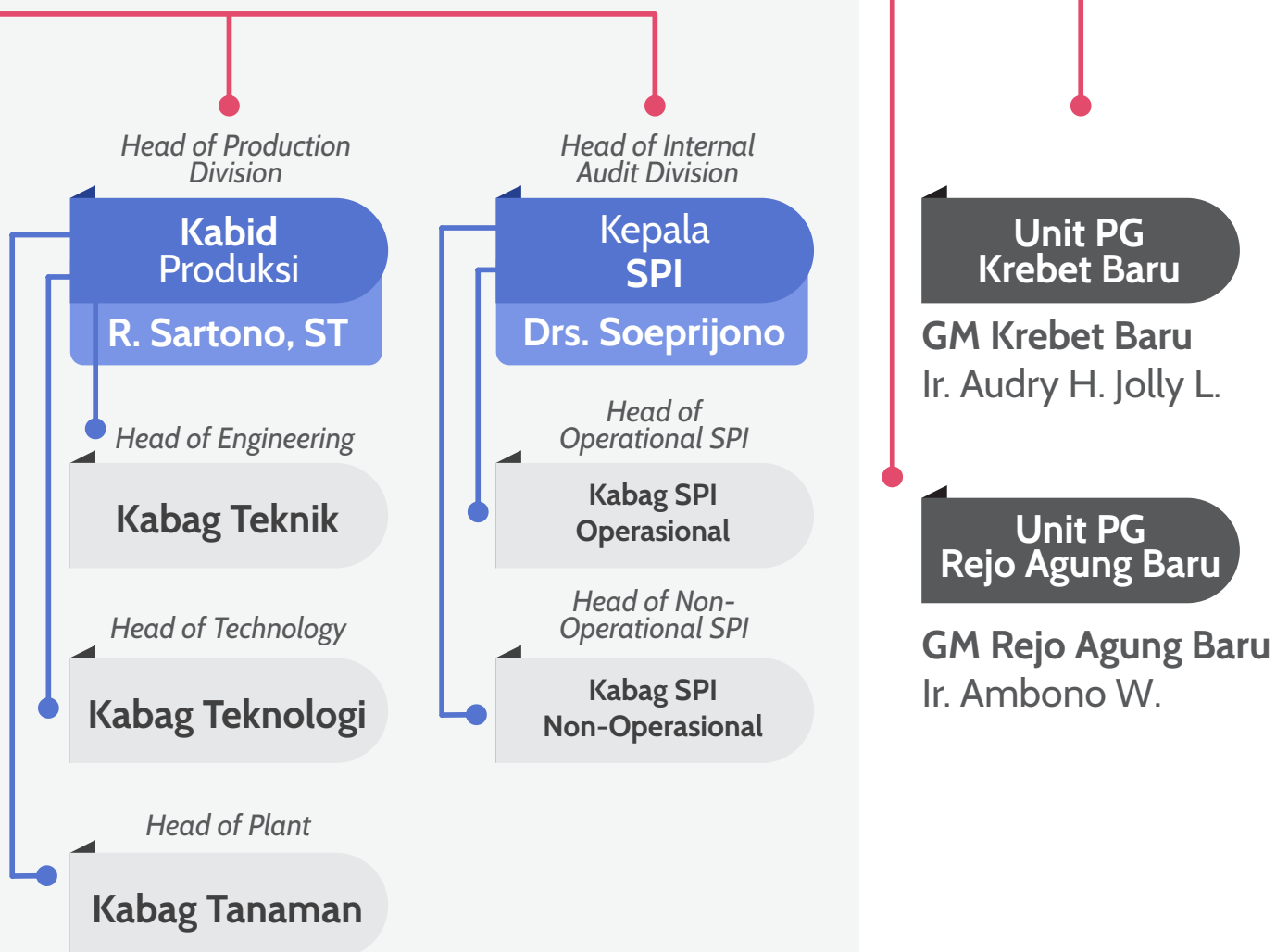
PINTER



STRUKTUR ORGANISASI PT PG RAJAWALI 1

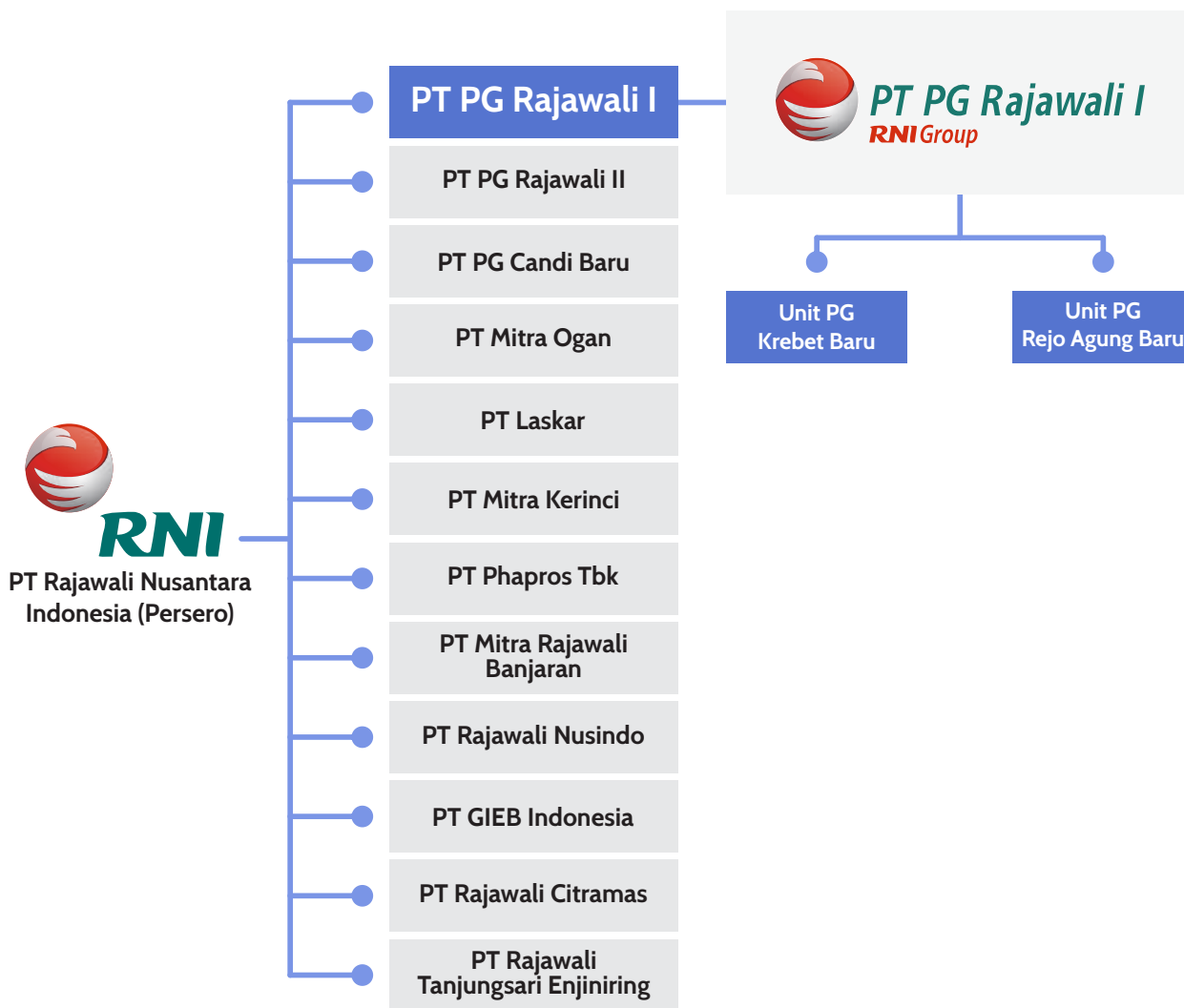
PT PG Rajawali 1 Organization Structure





STRUKTUR PERUSAHAAN GRUP RNI

RNI Group Structure





Logo PT PG Rajawali I tidak terlepas dari logo induk perusahaannya yaitu PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dimana secara umum bentuk logo adalah typography Rajawali.

Kepala Rajawali dengan kepakan sayapnya menggenggam bola dunia yang bermakna bervisi global dan berbisnis hingga manca negara sebagai duta yang membanggakan Indonesia.

Warna merah putih adalah dwi warna yang bermakna sebuah perusahaan yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan negara.

Teks disamping typography bola berwarna biru kehijauan yang bermakna menjunjung tinggi pada pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur, transparan dan bertanggung jawab.

The logo of PT PG Rajawali I is related to the parent company PT Rajawali Nusantara Indonesia. Generally, the logo form is a typography of hawk.

With its gallant head, this hawk flap its wing and grab a globe. The meaning of this symbol is global vision in business. PT PG Rajawali will expand its business globally and make Indonesia proud.

Red and white colors are chosen to represent a company which orientation is serving the nation.

Text besides the typography of greenish-blue text beside the red ball represent a transparent, responsible, and honest corporate governance.

LAPORAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Director and Commissioners Report

Orang bilang, menjaga dan mempertahankan sesuatu yang sudah stabil jauh lebih sulit ketimbang meraihnya.

Meski tak mudah, selama bertahun-tahun PT PG Rajawali I selalu berhasil menjadi perusahaan berbasis tebu yang tumbuh berkelanjutan serta mempertahankan nilai- nilai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

People said maintaining something which already stable is more difficult than achieve it.

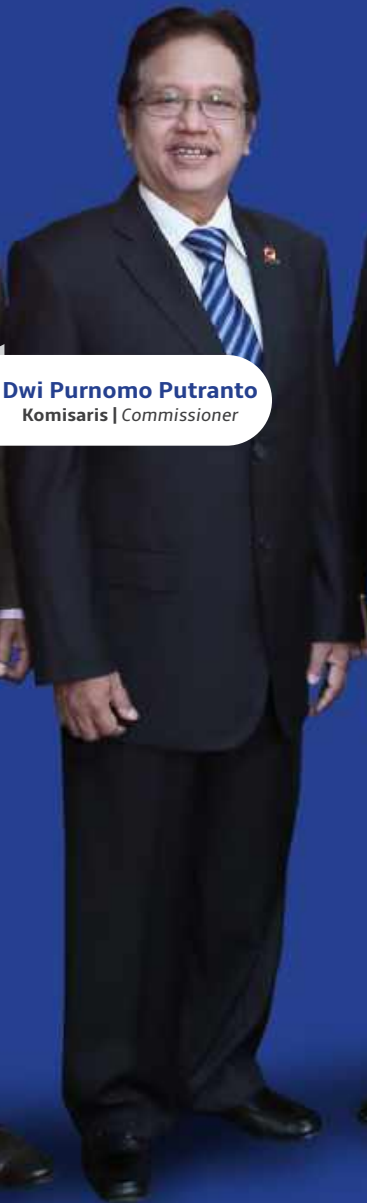
Eventhough it is hard, PT PG Rajawali I has always done a great job in maintaining the financial stability for years.



02



Ruspen Saragih
Komisaris | Commissioner



Dwi Purnomo Putranto
Komisaris | Commissioner



Agung P Murdanoto
Komisaris Utama |
President Commissioner



Ir. Gede Meivera, MM
Direktur | Director



Bab II - Laporan Direksi dan Komisaris | *Board Of Commissioners and Directors Report*

Laporan Dewan Komisaris | *Board Of Commissioners Report*

Profil Anggota Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Profile*

Laporan Direksi | *Directors Report*

Profil Anggota Direksi | *Directors Profile*

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan |
Statement-of-responsibility Letter On 2015 Annual Report

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DIRECTOR & BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pencapaian kinerja usaha yang baik pada tahun 2015 ini membuktikan adanya kerja cerdas, cermat, cepat, keras dan kerja ikhlas serta penerapan strategi bisnis yang tepat, yang telah dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan. |

The great achievement in 2015 proves that we have work smart, accurate, fast, hard, and sincere. It also means that we had used the right business strategy which is applied by all of the employees.

Laporan Komisaris

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada tahun 2015, Perseroan kembali menunjukkan prestasi yang menggembirakan, kinerja operasional dan keuangan Perseroan sangat baik dan mengesankan. Kerja keras Direksi yang didukung oleh sumber daya manusia Perseroan memberikan kontribusi yang besar atas pencapaian kinerja tahun 2015, disamping karena ditopang oleh faktor kenaikan volume dan harga jual gula.

Dalam musim giling tahun 2015, produksi gula bagian PG mencapai 78.196 ton atau 98% dari target, namun dibandingkan dengan tahun lalu mencapai sebesar 115%. Pencapaian hasil produksi yang baik ini utamanya disebabkan oleh perolehan rendemen yang sangat baik yaitu 9,29% dari target 8,20% dan tahun lalu 8,10%, meskipun disisi lain perolehan jumlah tebu digiling tidak mencapai target atau hanya 86% saja.

Keberhasilan pencapaian kinerja usaha yang baik pada tahun 2015 ini merupakan bukti soliditas kerja Direksi dan seluruh sumber daya manusia Perseroan yang telah menjalankan strategi dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha pada jalur yang tepat serta konsisten. Atas prestasi yang sangat baik tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Comissioner Report

Our Respectable Shareholders,

As always, in 2015 PT PG Rajawali I has showed a brilliant achievement. Our operational dan financial report are stunning. All of the management's hard work which is supported by the human resource have a huge contribution on this success. Not to mention the increasing volume and sugar price

On the milling season of 2015, the total sugar production reach 78.196 tonnes or 98% of the target. However, we must not be really satisfied because last year we could get 115% of the target. The main reason of the good result is a primely yield which is 9.29% from the 8.20% target (last year the target was 8.10%). Even so the milled sugar cane has not reached the target in just 86%.

This awesome achievement on 2015 is a prove of the management and human resource solid work. We had done the business strategy and business management principles on the right track consistently. For the good work, the Commissioner gives a gratitude and appreciation for all of the management and employees.

Salah satu program jangka menengah Perseroan dalam mencapai cost leadership adalah penerapan otomatisasi peralatan pabrik, yang secara bertahap telah diimplementasikan dengan baik, dan akan terus dilanjutkan pada masa-masa mendatang. Dewan Komisaris menilai pelaksanaan program otomatisasi ini dan bahkan bila memungkinkan dapat pula dilakukan mekanisasi di semua kebun, akan membawa Perseroan menjadi perusahaan industri tebu yang efisien, produktif dan inovatif.

Keberadaan pabrik gula di lingkungan PT PG Rajawali I ini merupakan kontribusi nyata Perseroan dalam memberikan kesempatan kerja dan dukungan terhadap program pemerintah untuk swasembada gula khususnya di kawasan Jawa Timur. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi atas upaya strategis Perseroan untuk menangkap peluang bisnis dalam industri hilir yang prospektif yaitu minuman segar dari air tebu murni dalam kemasan serta mendorong untuk segera dikomersilkan sehingga memberikan value added bagi kinerja perusahaan.

Pengawasan dan Penilaian

Salah satu tugas pokok Dewan Komisaris adalah melaksanakan pengawasan dan penilaian atas tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Komite Audit akan selalu memastikan bahwa Perseroan telah menetapkan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance /GCG) dalam setiap strategi dan program kerja yang dijalankan. Bentuk-bentuk pengawasan yang telah dilaksanakan antara lain melalui: rapat gabungan dengan Direksi secara periodik bulanan yang membahas evaluasi kinerja dan hal-hal strategis lainnya yang memerlukan tanggapan, arahan, dan saran serta rekomendasi Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, arahan dan saran serta rekomendasi/persetujuan secara tertulis atas pengelolaan perusahaan yang telah dijalankan oleh Direksi dalam periode semesteran, termasuk hal-hal strategis lainnya yang memerlukan rekomendasi/persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik dalam melaksanakan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada Semester II tahun 2015, Pemegang Saham menempatkan Komisaris Utama yang kosong dalam 3 tahun terakhir dan penggantian salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan menjelang akhir tahun 2015 yaitu Tjatur Dharmayanto digantikan oleh Dwi Purnomo Putranto. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas segala usaha dan kontribusi yang telah diberikan untuk kemajuan Perseroan selama menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan juga menjadi perhatian Dewan Komisaris. Kehadiran unit-unit usaha yang dikelola Perseroan, juga harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Selain itu, setiap kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan harus menjamin keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup.

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dilaksanakan Perseroan dilandasi oleh empat pilar utama, yaitu: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan kelestarian lingkungan. Program pendidikan diwujudkan dengan memberikan bantuan berupa sumbangan dana untuk pembangunan sekolah maupun sarana pendidikan di wilayah kerja Perseroan, serta memberikan fasilitas khusus terhadap SMK Gula Rajawali yang berlokasi di unit PG Rejoagung Baru, Madiun. Selain itu, Perseroan juga memberikan beasiswa bagi siswa-siswa berprestasi termasuk putra-putri masyarakat di sekitar pabrik.

One of the medium term program to achieve cost leadership is the application of automated factory equipment. This should be done gradually and implemented on the future. The board of commissioner assess the implementation of the program and start to make a plan to automated every single mechanism in all of the plantation. This will make PT PG Rajawali I more efficient, productive, and also innovative.

The existence of sugar factory on PT PG Rajawali I neighborhood is a form of real contribution in giving working chance and support to government program for self-supporting sugar particularly in East Java area. The Board of Commissioner also gives high appreciation for the strategic effort to grab a business chance on the prospective downstream industries which is packed fresh beverage from pure sugarcane water. This product will be soon commercialized to give added value for PT PG Rajawali I.

Supervision and Assessment

One of the main duty of Commissioner is supervising and assessing the corporate governance which is ran by the management. Commissioner and Auditory Committee will always make sure that the company has done a healthy business practice which match the Good Corporate Governance (GCG) standard. All of the strategy and working program have to match with the GCG standard.

One of the supervision form which has been done is monthly joint meeting with the commissioner to talk about working evaluation and other strategic plans which need to be responded and directed by the Commissioner. Besides, Commissioner also gives response and direction in writing to the management who have ran the company. This written assessment is given every six month. All of the other strategic things which have to be approved by the Commissioner will also be include in the report.

Along the year of 2015, Commissioner assessed that the management have done their job and responsibility very well. They have done all of the recommendation which were told by the Commissioner.

Commissioners Changes

On the second semester of 2015, shareholders placed a new Main Commissioner which has been empty for the last three years. The shareholders also change one of the Commissioner in the end of 2015, Tjatur Dharmayanto, with the new one, Dwi Purnomo Putranto. The new Commissioner gives appreciation for all of the efforts and contributions which have been given to the improvement of PT PG Rajawali I during their tenure as a previous Commissioner.

Environment and Social Responsibilities

Implementation of environment and social responsibilities is on the concern of Board of Commissioner. The presence of several business unit of PT PG Rajawali I has a positive impact on local community. PT PG Rajawali I also guarantee that in each of the activity, all of the employees take care of the environment sustainability.

Environment and social responsibilities program which is ran by the company has four main pillar; education, health, economic empowerment, and environment sustainability. The education program implementation is giving donation to school building and also educational facility in the PT PG Rajawali I neighborhood. We also give special facility to SMK Gula Rajawali which is located in PG Rejoagung Baru, Madiun. In addition, PT PG Rajawali I gives scholarship to smart students who live near the sugar factory.

Dalam bidang kesehatan, Perseroan membantu pengelolaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), penyediaan fasilitas kesehatan di unit pabrik gula yang juga disediakan untuk masyarakat, serta penyediaan tenaga medis. Sedangkan pelaksanaan dalam bidang peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kemitraan berupa pembinaan hingga pemberian pinjaman dana lunak dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat, program plasma, serta pembelian tebu dari masyarakat. Sedangkan komitmen di bidang kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan pengelolaan limbah pabrik sesuai standar yang berlaku dan penghijauan baik di sekitar lingkungan pabrik maupun di luar pabrik guna menjaga terjaminnya kelestarian lingkungan.

Dalam program peringkat kinerja lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, Perseroan mendapatkan peringkat PROPER BIRU untuk semua unit usahanya yaitu PG Krebet Baru maupun PG Rejo Agung Baru. Selain itu, PG Krebet Baru maupun PG Rejo Agung Baru telah memiliki sertifikasi ISO 9001, SNI dan Sertifikat Halal.

Prospek Usaha Tahun 2016

Dewan Komisaris memberikan pandangan dan arahan strategis untuk dijadikan acuan oleh Direksi dan seluruh karyawan Perseroan menghadapi tantangan bisnis tahun 2016, antara lain persaingan perolehan bahan baku tebu mengingat adanya beberapa pabrik gula baru di wilayah Jawa Timur, juga faktor cuaca. Namun, di sisi lain, prospek usaha industri gula masih akan tetap bertumbuh seiring dengan bertambahnya kebutuhan gula nasional. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi dan seluruh karyawan Perseroan mampu mempertahankan kinerja usaha yang positif pada tahun 2015 tentunya melalui langkah strategis yang sudah maupun yang akan dilakukan dan terus dikembangkan. Penciptaan industri hilir, diversifikasi usaha, serta optimalisasi program otomatisasi merupakan rangkaian strategi Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja usaha Perseroan.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stake holders) atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Tidak lupa pula Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasinya komitmen kepada Perseroan sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik di tahun 2015. Semoga di tahun mendatang, melalui kerja cerdas, cermat, cepat, keras dan ikhlas kita dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Atas nama Dewan Komisaris, PT PG RAJAWALI I

On the health field, PG Rajawali I helps the community to manage Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) and provide health facility (also the doctors) in sugar factory which can be used by the local community. Meanwhile, the implementation on economic empowerment field is done by creating partnership program. In this program people could get soft loan so the community can get more income. We also have plasma program and sugarcane purchasing program from the local community. Lastly, for the commitment in sustaining environment, PT PG Rajawali I recycles the waste based on the valid standard. We also do green movement either at factory neighborhood or in another places in order to make sure that the environment will sustain.

On the environmental performance rating which is published by Ministry of Environment, PT PG Rajawali I get 'PROPER BIRU' for all of its business unit include PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru. Moreover, PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru already have ISO 9001 certification, SNI, and Halal certificate.

Business Prospect in 2016

Board of Commissioners gives evaluation and strategic direction to be the guide for Board of Directors and all employees of the Company to face business challenges in 2016, which are competition to obtain sugarcane as raw material considering the existence of several new sugar factories in East Java, as well as weather factor. However, business on the other hand, business prospect of sugar industry will keep growing along with the increasing national demand of sugar. Board of Commissioners are convinced that Board of Directors and all employees of the Company are able to maintain their positive business performance of 2015 by conducting continuously-developed strategic step which has been and will be done. The establishment of downstream industries, diversification of business as well as automation program optimization are series of strategies of the Company to maintain Company's business performance growth.

Closure

As a closure, Board of Commissioners greatly appreciated and expressed our gratitude to all stakeholders for every support and trust given to us. We would also like to express our appreciation to Board of Directors, management and all employees that has given much dedication and commitment to the Company so that we acquired excellent result in 2015. Hopefully, in the coming year, by working intelligently, carefully, swiftly, firmly and sincerely we will reach determined targets and will acquire better result.

On Behalf of the Board of Commissioners, PT PG RAJAWALI I



AGUNG PRIMANTO MURDANOTO
Komisaris Utama | President Commissioner



**Agung P Murdanoto****Komisaris Utama** | *President Commissioner*

Lahir di Yogyakarta, 14 November 1964. Meraih gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor, gelar Master dan Doktor Bidang Kimia Pertanian di Kyoto University- Jepang. Berbagai jabatan pernah diemban diantaranya sebagai Deputy Direktur Pengembangan Usaha Agro PT RNI tahun 2004-2007, Deputy Direktur Pengembangan PT RNI tahun 2007-2012, Direktur PT Mitra Kerinci tahun 2012 dan tahun 2015 sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Investasi PT RNI. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PG Rajawali I sejak 18 September 2015, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Born in Yogyakarta, November 14th, 1964. He is a graduate of Bogor Agricultural University, a Master's degree and Doctoral degree in Chemistry Agricultural of Kyoto University - Japan. He had been in various roles including as the Deputy Director of Agro-Business Development of PT RNI in 2004-2007, Deputy Director of Development of PT RNI in 2007-2012, Director of PT Mitra Kerinci in 2012 and in 2015 as Director of Business and Investment Development of PT RNI. He was appointed as the main Commissioner of PT PG Rajawali I since September 18th, 2015, according to the Decision of the Shareholders excluding the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I # SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Dwi Purnomo Putranto

Komisaris | Commissioner

Lahir di Purwokerto, 26 Mei 1958. Meraih gelar Insinyur Bidang Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1981 dan gelar Master of Science Bidang Agribisnis Universitas Gajah Mada, Yogyakarta tahun 2009. Berbagai jabatan sebelumnya pernah diemban, diawali sebagai Staf Direktur PT Imaco tahun 1981-1984, General Manager PG Subang tahun 1998-2002, Kepala Divisi SDM PT RNI tahun 2002-2004, Deputy Direktur SDM dan Pengembangan Organisasi PT RNI tahun 2004-2007, Deputy Direktur SDM dan Umum PT RNI tahun 2007-2009, dan Sekretaris Korporasi PT RNI Tahun 2009-2012. Direktur PT PG Rajawali II tahun 2012-2013. Menjabat sebagai Komisaris PT PG Rajawali I sejak 15 Desember 2015, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 52 / Kep.PS / RNI.01 / XII / 2015.

Born in Purwokerto, May 26th, 1958. He holds a Bachelor Degree of Engineering in Agriculture of Institut Pertanian Bogor in 1981 and a Master of Science in Agribusiness Sector Gajah Mada University, Yogyakarta in 2009. He has been in various roles previously, preceded as Staff Director of PT Imaco in 1981-1984, General Manager PG Subang from 1998-2002, Head of Human Resources Division PT RNI in 2002-2004, Deputy Director of Human Resources and Organizational Development PT RNI in 2004-2007, Deputy Director of human Resources and General PT RNI in 2007-2009, and Corporate Secretary of PT RNI in 2009-2012. Director of PT PG Rajawali II 2012-2013. Served as a Commissioner of PT PG Rajawali I since December 15th, 2015, according to the Decision of the Shareholders excluding the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 52 / Kep.PS / RNI.01 / XII / 2015.



Ruspen Saragih

Komisaris | Commissioner

Lahir di Manik Saribu, 19 September 1962. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia - Jakarta tahun 1996, gelar Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (2007). Karier sebelumnya diawali sebagai Staf Direktorat Usaha Jasa Konstruksi Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN (1998-1999). Staf Direktorat Usaha Perkebunan & Kehutanan, Dirjen Pembinaan BUMN Dep. Keuangan (1999-2000). Pjs Kepala Seksi Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Dep. Keu (2000-2001). Pjs Kepala Seksi Analisis Data, Kementerian BUMN (2001-2002). Kasubbid Perenc. R&P Usaha Kawasan Industri Pariwisata, K.BUMN (2002-2006). Kasubbid Perenc. R&P Usaha Agro Industri, Percetakan, Dan Penerbitan, K. BUMN (2006-2010). Kepala Sub bagian Verifikasi Bagian Keuangan (2010-2012). Kepala Bagian Keuangan Kementerian BUMN (2012-2014). Kepala Bidang Usaha Logistik dan Kawasan Industri II (2014 s/d sekarang). Staf Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta I (2008-2011). Menjabat sebagai Komisaris PT PG Rajawali I sejak Juni 2014 sampai sekarang, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Born in Manik Saribu, September 19th, 1962. He holds a Bachelor of Economics degree in Financial Management from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia - Jakarta in 1996, a Master degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen in 2007. Previous career started as a staff of the Directorate for Construction Services Board of Investment and Development of State Enterprises (1998-1999). Staff of Directorate of Horticulture & Forestry Enterprises, Director General of Finance Department Development (1999-2000). Temporary Head of Section Directorate General Development of State Enterprises, Finance Department (2000-2001). Temporary Head of Data Analysis Section, Ministry of State-Owned Enterprises (2001-2002). Head of sub-areas R & P Industrial Zone Tourism, Ministry of State-Owned Enterprises (2002-2006). Head of sub-areas R & P Agro Industry, Printing and Publishing, Ministry of State-Owned Enterprises (2006-2010). Head of subsection of Financial Verification (2010-2012). Head of Finance Ministry of State-Owned Enterprises (2012-2014). Head of Logistics and Industrial Zone II (2014-present). The staff of the Supervisory Board Jasa Tirta I Public Company (2008-2011). Served as a Commissioner of PT PG Rajawali I since June 2014 until now, according to the Decision of the Shareholders excluding the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Tjatur Dharmayanto

**Komisaris (Purna Tugas pada 18 September 2015) |
Commissioner (Deactivated September 18th 2015)**

Lahir di Surabaya, 03 November 1956. Memperoleh gelar Insinyur dari Institut Teknologi 10 November - Surabaya pada 1982, Magister Manajemen Keuangan di Universitas Merdeka - Malang pada 2001. Karier sebelumnya diawali sebagai Staf Pabrikasi PG Rejo Agung (1982-1987). Staf Pengembangan PT IMACO (1987-1992). Kepala Bagian Produksi PT Rajawali Nusindo (1992-1997), Kabag Teknologi PT RNI (1997-1999), General Manager PG Krebet Baru dan Direktur PT Pucuk Rosan (1999-2000), Kepala Divisi Teknologi PT PG Rajawali I (2001-2002), Kepala Divisi Teknik & Teknologi PT RNI (2002-2004), Deputy Direktur Engineering PT RNI (2004-2012). Pengawas Dapen RNI (2006-2007), Komisaris PT PG Candi Baru (2007-2012), Komisaris PT Citramass (2009-2012). Wakil Ketua Bidang Teknologi IKAGI Cabang Jabar (2005-2012). Anggota Tim Penelaah FTP - IPB - Bogor (2005-2012). Komisaris PT Rajawali Tanjungsari (2010-2012). Menjabat sebagai Komisaris di PT PG Rajawali I sejak April 2012 dan berhenti sebagai Komisaris sejak 18 September 2015, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Born in Surabaya, November 3rd, 1956. Achieved Engineering Degree from Institut Teknologi 10 November - Surabaya in 1982, Masters in Financial Management from Universitas Merdeka - Malang in 2001. Previous career started as Staff Fabrication PG Rejo Agung (1982-1987). Staff Development PT Imaco (1987-1992). Head of Production Department PT Rajawali Nusindo (1992-1997), Head of Technology Division PT RNI (1997-1999), General Manager of PG Krebet Baru and Director of PT Pucuk Rosan (1999-2000), Chief Technology PT PG Rajawali I (2001-2002), Head of Engineering Division & Technology PT RNI (2002-2004), Deputy Director of Engineering PT RNI (2004-2012). Pension Fund Supervisory PT RNI (2006-2007), Commissioner of PT PG Candi Baru (2007-2012), Commissioner of PT Citramass (2009-2012). Deputy Head of Technology IKAGI West Java Branch (2005-2012). The Review Team Member of FTP - IPB - Bogor (2005-2012). Commissioner of PT Rajawali Tanjungsari (2010-2012). Commissioner of PT PG Rajawali I since April 2012 and ended a Commissioner since 18 September 2015, according to the Decision of the Shareholders Excluding the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.



Laporan Direksi

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas selesainya laporan tahunan ini dan atas bimbingan-Nya kepada kami semua dalam menempuh perjalanan penuh tantangan di tahun 2015.

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT PG Rajawali I dimana kondisi pergulaan nasional yang kurang baik serta ketidakpastian iklim yang menyebabkan produksi gula menurun dibanding tahun sebelumnya.

Namun demikian sepanjang tahun 2015 PT PG Rajawali I telah melakukan beberapa antisipasi terhadap kondisi tersebut diantaranya adalah peningkatan efisiensi dan optimalisasi di segala aspek produksi serta penurunan HPP. Hal ini dilakukan agar perusahaan memiliki daya tahan yang semakin kuat untuk tetap bertahan di tengah tantangan yang dihadapi.

Melalui laporan ini kami menyampaikan bahwa PT PG Rajawali I telah melewati tantangan-tantangan tersebut dan menunjukkan kinerja yang baik dari sisi operasional maupun finansial.

Analisis Kinerja Perusahaan 2015

Kinerja PT PG Rajawali I tahun 2015 tidak terlepas dari pergerakan harga gula dunia dan kondisi agroklimat yang ekstrem. Kondisi ini menekan kinerja perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pergulaan termasuk PT PG Rajawali I. Untuk mengantisipasi dampak dari kondisi tersebut, PT PG Rajawali I beroperasi dan menjalankan strategi perusahaan dengan melakukan efisiensi dan optimalisasi di semua aspek produksi.

Produksi gula tahun 2015 tercapai sebesar 200.964 ton atau 97 % terhadap RKAP sebesar 207.100 dan 98 % terhadap tahun 2014 sebesar 204.370 ton atau turun sebesar 2 % dibanding produksi yang dihasilkan tahun 2014. Penyebab tidak tercapainya RKAP diantaranya adalah penurunan luas areal dan dampak iklim EL Nino dimana musim kemarau lebih awal sehingga pertumbuhan tanaman terhambat akibatnya produktivitas tanaman menurun.

Dari sisi penjualan, kuantum penjualan gula sebanyak 120.805 ton, naik sebesar 54,88 % dibanding dengan realisasi tahun 2014 sebesar 78.000 ton. Untuk nilai penjualan gula tahun 2015 terealisasi sebesar Rp 967.636 juta, naik sebesar 65,24 % dibanding realisasi tahun 2014 sebesar Rp 585.601 juta. Sedangkan untuk harga satuan gula diperoleh sebesar Rp 8.009/kg atau 101 % terhadap RKAP sebesar Rp 7.900/kg dan naik 6,69 % dari harga tahun 2014 sebesar Rp 7.507/kg.

Sedangkan untuk tetes, kuantum penjualan tetes tahun 2015 sebanyak 56.991 ton, naik sebesar 2,29 % dari RKAP sebesar 55.718 ton dan turun 4,97 % dari realisasi tahun 2014 sebesar 59.968. Namun demikian nilai ppenjualan tetes 2015 terealisasi sebesar 102.703 juta atau naik 22,39 % dari realisasi tahun 2014, hal ini disebabkan harga satuan tetes tahun 2015 sebesar Rp 1.802/kg mengalami kenaikan sebesar 28,78 % dari harga tahun 2014 sebesar Rp 1.339/kg.

Dari aspek keuangan realisasi laba setelah pajak tahun berjalan sebesar Rp 194.640 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 120.077 juta atau 161,04 % dibanding tahun 2014 sebesar Rp 74.564 juta. Laba komprehensif tahun 2015 sebesar Rp 201.069 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 135.515 juta atau 206,72 % dibanding perolehan tahun 2014 sebesar Rp 65.554 juta. Kenaikan laba tahun berjalan dan laba komprehensif utamanya disebabkan naiknya kuantum penjualan dan harga gula sebesar Rp 400.823 juta.

Kinerja keuangan lainnya untuk tahun 2015 dari sisi aset, jumlah aset total sebesar Rp 994.845 juta, mengalami penurunan Rp 197.516 juta atau 16,57 % dari total aset tahun 2014 sebesar Rp 1.192.362 juta. Penurunan ini didorong karena adanya penurunan pada aset lancar. Liabilitas mengalami penurunan Rp 339.697 juta atau 36,61 % dari total liabilitas tahun 2014 sebesar Rp 927.961 juta. Penurunan ini didorong karena adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama penurunan pada hutang bank. Sedangkan dari sisi ekuitas, mengalami kenaikan sebesar Rp 142.180 juta atau 53,77 % dibanding tahun 2014 sebesar Rp 264.401 juta.

Secara keseluruhan untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan memperoleh skor 94 dengan kategori SEHAT AA.

Director Report

Dear our respectable Stakeholders,

Let us express our gratitude to Allah SWT for the completion of this annual report and only by His guide that we are able to sail through the challenges in 2015.

2015 is a year full of challenges for PT PG Rajawali I where national sugar industry condition was not conducive and uncertainty in climate led to the decline of sugar production compared to the previous year.

However, throughout the year of 2015 PT PG Rajawali I has anticipated such conditions by increasing efficiency and optimizing all production aspects as well as reducing HPP. These strategies were done by the company in order to have strong resistance and survive in spite of all the challenges.

Through this report we would like to convey that PT PG Rajawali I had passed through those challenges and showed excellent performance both operationally and financially.

Company Performance Analysis 2015

PT PG Rajawali I performance in 2015 was much related to world sugar price movement and extreme agroclimate condition. This condition suppress performance of the companies in sugar industry including PT PG Rajawali I. To anticipate the impact of this condition, PT PG Rajawali I operated and conducted company strategies by performing efficiency and optimization in all production aspects.

Sugar production of 2015 reached 200,964 tonnes or 97% of RKAP of 207,100 tonnes and 98% of 2014 that reached 204,370 tonnes or decreased by 2% compared to production result of 2014. The causes of the failure to reach RKAP are the decrease in area and El Nino impact where dry season came early so plant growth was hampered thus plant productivity declined.

In sales, volume of sales amounted to 120,805 tonnes, increased by 54.88% compared to 2014 which was 78,000 tonnes. The value of sugar sales in 2015 reached Rp 967,636 million, increased by 65.24% compared to 2014 which was Rp 585,601 million. Whilst the price unit of sugar was acquired to Rp 8,009/kg or 101% of RKAP which was Rp 7,900/kg and increased by 6.69% of the price in 2014 which was Rp 7,507/kg.

Molasses sales volume of 2015 was 56,991 tonnes, increased by 2.29% of RKAP which was 55,718 ton and decreased by 4.97% of the realization in 2014 which was 59,968 ton. However, value of molasses sales in 2015 reached Rp 102,703 million or increased 22.39% from 2014, it is caused by the increase of molasses price unit by 28.78% from Rp 1,339/kg in 2014 to Rp 1,802/kg in 2015.

In finance, realization of current year profit was Rp 194,640 million, increased by 161.04% which was Rp 120,077 million compared to 2014 which was Rp 74,564 million. The comprehensive profit of 2015 was Rp 201,069 million, increased by 206.72% or Rp 135,515 million compared to that of 2014 which was Rp 65,554 million. The increase of current year profit and comprehensive profit mainly is caused by the increase of volume of sales and sugar price which was Rp 400,823 million.

In another financial performance of 2015 in assets, total assets was Rp 994,845 million, decreased by 16.57% or Rp 197,516 million of total assets in 2014 which was Rp 1,192,362 million. This decrease was led by the decline in current assets. Liabilities decreased by 36.61% or Rp 339,697 million of total of liabilities in 2014 which was Rp 927,961 million. This decrease is caused by the decline in short-term liabilities mainly the decline in bank loans. Whilst equity increased by 53.77% or Rp 142,180 million compared to 2014 which was Rp 264,401 million.

Overall, the score of company performance assessment was 94 with the category of HEALTHY AA.

Analisis Prospek Usaha

Prospek usaha PT PG Rajawali I tidak terlepas dari kinerja tahun 2015 dan tantangan-tantangan internal dan eksternal yang masih harus dihadapi. Adanya anomali iklim yang diprediksi dalam siklus 3 (tiga) tahunan sejak 2010 dapat menyebabkan turunnya hasil produksi, meningkatnya beban tebang angkut dan proses produksi serta berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), produk – produk dari negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand akan mudah masuk ke Indonesia termasuk produk gula dan tetes dengan harga dan mutu yang lebih bersaing.

Namun demikian prospek usaha PT PG Rajawali I tahun 2016 masih mempunyai harapan yang cukup baik, karena PT PG Rajawali I masih memiliki kekuatan dan peluang dimana suplai bahan baku tebu masih cukup lancar karena budaya petani untuk menanam tebu di wilayah pabrik gula PT PG Rajawali I pada umumnya cukup tinggi dan kerjasama Kemitraan dengan petani TR telah terjalin dengan baik.

Secara organisasi PT PG Rajawali I cukup matang dan memiliki sejarah yang panjang disertai pengalaman yang cukup lama di bidang gula didukung oleh karyawan yang kompeten dibidangnya dan mempunyai motivasi kerja serta dedikasi yang tinggi serta kinerja produksi dan keuangan cukup baik dan sehat.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka PT PG Rajawali I mengembangkan tiga strategi korporasi yaitu overall cost leadership, memperkokoh bisnis inti dan mengoptimalkan aspek pengelolaan keuangan. Selanjutnya strategi tersebut dituangkan dalam strategi bisnis yang akan dijalankan yaitu penurunan HPP, peningkatan produksi dan mutu gula, peningkatan penjualan minimal 3 % dari tahun sebelumnya, serta investasi diarahkan berdasarkan skala prioritas yang tidak dibiayai dengan dana pinjaman.

Selanjutnya untuk strategi fungsional, dilakukan dalam bidang on farm dengan peningkatan jumlah bahan baku tebu digiling, peningkatan produktivitas tanaman serta peningkatan rendemen. Untuk bidang off farm dengan optimalisasi kapasitas giling, penurunan jam berhenti giling, efisiensi di semua peralatan pabrik serta pengelolaan limbah dengan sasaran proper biru.

Berikutnya untuk bidang akuntansi dan keuangan dengan mempertahankan tingkat kesehatan pada kategori sehat AA, EBITDA margin $\geq 30\%$, peningkatan penjualan gula dan tetes. Untuk bidang SDM dan Umum melalui pengendalian biaya karyawan serta aset perusahaan terkuasai secara hukum (legal) dan implementasi audit berbasis resiko dalam bidang pengawasan dan audit internal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sesuai dengan misi perusahaan untuk tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, perusahaan menyadari bahwa hal tersebut dapat terwujud apabila pengelolaan dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karenanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian dari transformasi PT PG Rajawali I untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang profesional.

Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh stakeholder secara berimbang (equal treatment) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Kami membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang-saran bagi kemajuan PT PG Rajawali I, namun kami juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Selain pedoman tata kelola perusahaan yang baik, PT PG Rajawali I telah menyusun Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Panduan Bagi Komisaris dan Direksi (Board Manual), dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan check and balance pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Menindaklanjuti hal tersebut, sebagai implementasi nyata dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kami telah membentuk Tim Implementasi Good Corporate Governance, Tim Implementasi Manajemen Resiko, Tim Pengelola Teknologi Informasi, dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran Pada PT PG Rajawali I.

Business Prospect Analysis

Business prospect of PT PG Rajawali I is related to performance in 2015 and to internal and external challenges that the company has to face. Those challenges are climate anomaly that is predicted in three-years cycle since 2010. It could decrease the output and increase the fee of harvesting and transport expenses as well as production cost. In addition, the policy of ASEAN Economic Community (AEC) that allows products from neighboring countries such as Malaysia and Thailand penetrate Indonesian market easily including the product of sugar and molasses with their competing price and quality.

However business prospect of PT PG Rajawali I still has a bright hope in 2016 with its strengths and opportunities where the supply of cane raw materials is still well-distributed because farmers' culture to plant sugar cane in the area of sugar factory PT PG Rajawali I in general is considerably high and Partnership Cooperation with sugar cane farmers has been properly established.

PT PG Rajawali I organization has been well-established and has long history and experiences in sugar industry supported by high motivated and high dedicated qualified employees on their field, as well as the company has proper and healthy production and finance performance.

To face these challenges, PT PG Rajawali I developed three corporate strategies which are overall cost leadership, strengthening the core business and optimization of financial management. These strategies are going to be implemented on the next business strategies. The next things to do are HPP reduction, sugar production and quality improvement, sales enhancement minimum by 3% of previous year, and investment that is realized by priority scale and is not financed by loans.

Functional strategy is to be conducted on farm with enhancement of total milling sugarcane, plan productivity improvement, and yield enhancement. Whilst functional strategy for off farm is to be performed by milling capacity optimization, shutdown hours reduction, all fabric equipment efficiency and waste management with the goal of blue proper.

The strategies for accounting and finance are maintaining company performance on the category of healthy AA, EBITDA margin $\geq 30\%$, sales enhancement of sugar and molasses. In Human Resources and General Affairs, the strategies are employee cost control and owning company assets legally, while in internal supervising and audit the strategy is to implement risk-based audit.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

According to company mission to grow and develop sustainably, the company realized that this goal will be reached if the management is ran by implementing Good Corporate Governance principles. Thus the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of transformation of PT PG Rajawali I to create professional company performance.

The company implements fairness principle by treating all stakeholders equally between rights and responsibility given to and from PT PG Rajawali I. The company provides information access to all stakeholders to contribute for Company's improvement, however the Company also implements information confidentiality regulation which restricts information access for illegible parties.

In addition to good corporate governance guide, PT PG Rajawali I has composed Code of Conduct, Board Manual, Guidelines for Gratification Control as well as various policies and procedures in maintaining the implementation of good governance. All those policies and procedures are expected to stimulate the Company to be able to conduct check and balance in every business activity based on the principles of good corporate governance.

As the follow-up, for the real implementation in conducting Good Corporate Governance, we have formed Implementation Team of Good Corporate Governance, Risk Management Implementation Team, Information Technology Management Team and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bagi PT PG Rajawali I, tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya Perusahaan untuk mengelola dampak yang muncul dari kebijakan dan kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan melalui perilaku perusahaan yang transparan dan beretika.

Perusahaan ikut serta dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan dalam bentuk kemitraan dengan memberikan bantuan pinjaman dana pengembangan untuk usaha kecil dan menengah di sekitar perusahaan dan program bina lingkungan dengan memberikan dan menyediakan bantuan langsung bagi masyarakat sekitar untuk berbagai kegiatan pembangunan fasilitas dan kegiatan sosial kemasyarakatan, pendidikan, sarana ibadah dan kegiatan keagamaan, dan pelestarian lingkungan.

Jumlah mitra binaan sampai dengan tahun 2015 sebanyak 417 mitra yang terdiri beberapa sektor usaha yaitu industri (110), perdagangan (180), pertanian (4), perkebunan (1), peternakan (26), perikanan (4) dan Jasa (92) dengan realisasi dana yang tersalurkan untuk tahun 2015 sebesar Rp 2.583.000.000,-

Selain itu untuk program Bina Lingkungan telah disalurkan dana sebesar Rp 1.656.258.552 untuk pendidikan dan pelatihan, peningkatan sarana kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah dan kegiatan keagamaan, kelestarian alam serta sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Perubahan Susunan Direksi

Selama tahun 2015, tidak ada perubahan dalam komposisi susunan Direksi

Apresiasi

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan terutama PT Rajawali Nusantara Indonesia, seluruh karyawan, serikat pekerja, mitra kerja dan masyarakat atas dukungan kontribusi dan kepercayaan yang diberikan kepada PT PG Rajawali I.

Kami menyadari bahwa tantangan dan peluang yang lebih besar di masa depan akan tetap mengiringi jalannya perusahaan, untuk itu marilah kita tetap bekerja dengan penuh optimisme menyongsong masa depan yang lebih baik dengan niat tulus untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan

Surabaya, April 2016
Atas nama Direksi

Corporate Social Responsibility Implementation

For PT PG Rajawali I, Corporate Social Responsibility (CSR) is an effort of the Company to manage the impact of policy and operational activity towards society and environment by transparent and ethical corporate behavior.

The company participates in Partnership Program and Environmental Development conducted in the form of partnership by providing loans to fund the development of small and medium business around the company and environmental development program by providing relief and donating to the surrounding residents for various facilities development activities and social community activity, education, religious activity and facility as well as environmental conservation.

Total of educated partners until 2015 is 417 partners consist of several business sectors which are industry (110), trade (180), agriculture (4), plantation (1), livestock (26), fishery (4) and service (92) with allocated funds of 2015 amounted to Rp 2,583,000,000.

In addition, for Environmental Development program it has been allocated an amount of Rp 1,656,258,552 for education and training, health facility improvement, public infrastructure, religious activity and facility, nature conservation as well as social community in order to alleviate poverty.

Changes in Board of Directors

Throughout the year of 2015, there was no change in the composition of Board of Directors.

Appreciation

On this occasion, we would like to express our gratitude to the entire stakeholders especially PT Rajawali Nusantara Indonesia, all employees, workers unions, working partners and the society for the support, contribution and trust given to PT PG Rajawali I.

We realized that we will still face bigger challenges and opportunities in the future, therefore let us work with full of optimism to welcome the brighter future with sincerity to provide the best for the company and all stakeholders.

Surabaya, April 2016
On Behalf of Directors



GEDE MELVERA
Direktur | Director

Menghadapi tantangan, PT PG Rajawali I satu komitmen menjaga spirit menjadi perusahaan berbasis tebu yang tidak hanya tumbuh berkelanjutan tetapi juga terbaik serta mempunyai nilai dalam menjalankan tugas dan kewajiban. |

Facing the challenges, PT PG Rajawali I is committed to keep the spirit to be sugarcane-based company that is not only growing sustainably but also being the best as well as holding values in performing duty and obligation."



Ir. Gede Meivera, MM

Direktur | Director

Lahir di Mataram, 22 Mei 1965. Menamatkan program D3 Pertanian dari Universitas Brawijaya, kemudian Gelar Sarjana Pertanian diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Malang pada 1989. Memperoleh gelar Magister Manajemen SDM Universitas Bhayangkara Surabaya pada tahun 2008. Memulai karier profesionalnya sebagai Sinder Kebun Wilayah di PG Rejo Agung Baru pada tahun 1992-2002. Sinder Kebun Kepala di PT PG Candi Baru pada tahun 2002-2006, kemudian pada tahun 2007 sebagai Pjs Kepala Bagian Tanaman.

Menjadi Kepala Bagian Tanaman PG Rejo Agung Baru pada tahun 2008-2009. Pada tahun 2009-2011 menjabat sebagai General Manager PT PG Candi Baru, kemudian sebagai Kuasa Direksi di PG Takalar (November 2011 - Januari 2012), selanjutnya sebagai Kepala Bidang Tanaman PT PG Rajawali I (Januari - Maret 2012).

Sejak Maret 2012 sampai sekarang dipercaya sebagai Direktur PT PG Rajawali I menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 05 / Kep.PS / RNI.01 / III / 2012.

Born in Mataram, May 22nd, 1965. He finished 3-year Diploma of Agriculture program from UB, then obtained a Bachelor of Agriculture Degree from the University of Muhammadiyah Malang in 1989. He holds a Master of Human Resource Management from Bhayangkara University of Surabaya in 2008. Started his professional career as a Regional Farm Supervisor in PG Rejo Agung Baru in 1992-2002. Head of Farm Supervisor at PT PG Candi Baru in 2002-2006, then in 2007 as the temporary Head of Plantation.

Being Head of Plantation of PG Rejo Agung Baru in 2008-2009. In 2009-2011 served as General Manager of PT PG Candi Baru, then as Counsel Directors in PG Takalar (November 2011 - January 2012), then as Head of Plantation of PT PG Rajawali I (January-March 2012).

Since March 2012 till present he is mandated to be a Director of PT PG Rajawali I according to Decisions the Decision of the Shareholders Excluding Shareholders General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 05 / Kep.PS / RNI.01 / III / 2012.

Ir. Bambang Irianto**Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary**

Lahir di Surabaya, 15 Mei 1958. Pendidikan terakhir Akademi Gula Bandung Raya - Sosial Ekonomi Pertanian tahun 1995. Mengawali karier di tahun 1983 dari Kaiser di PTPN XIV. Pada tahun 2000 sebagai Asisten Manager pada Divisi Teknologi PT PG Rajawali I. Kemudian sebagai Kepala Bagian Pabrikasi PT Madu Baru pada tahun 2004-2005. Tahun 2005-2007 menjadi Kepala Bagian Pabrikasi PG Kreet Baru kemudian sebagai Kepala Bagian Perencanaan & Evaluasi PT PG Rajawali I tahun 2007 - 2012. Pada tahun 2012 s/d Januari 2014 sebagai Kepala Bidang Produksi PT PG Rajawali I. Menjadi Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I mulai Pebruari 2014 dan berhenti karena purna tugas sejak 28 Mei 2015, menurut Keputusan Direktur PT PG Rajawali I No. SK. K08 / RWI.01 / V / 14. Selama Juni - Desember 2015 jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Kepala Bidang Produksi dan Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan.

Born in Surabaya, May 15th, 1958. His last education was Sugar Academy of Bandung Raya - Social Economics of Agriculture in 1995. He began his career in 1983 of Kaiser in PTPN XIV. In 2000 as Assistant Manager of Technology Division at PT PG Rajawali I. Then as Head of Manufacturing PT Madu Baru in the year 2004-2005. In 2005-2007 he became Head of Manufacturing PG Kreet Baru then as Head of Planning & Evaluation PT PG Rajawali I in 2007 - 2012. In 2012 - January 2014 as Head of Production PT PG Rajawali I. Became a Corporate Secretary of PT PG Rajawali I started in February 2014 and finished for full duty since May 28, 2015, according to the decision of the Director of PT PG Rajawali I No. SK. K08 / RWI.01 / V / 14. During June-December 2015, the post of Secretary of the Company held by the Head of Production and Head of Accounting & Finance.

**Drs. Pratondo****Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan | Head of Accounting & Finance**

Lahir di Surabaya, 15 Agustus 1963. Menamatkan program D3 - PSAAP Universitas Airlangga tahun 1986 dan tahun 2006 memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE YASMI Cirebon. Karier diawali pada tahun 1990 sebagai Staf Bagian Akuntansi PT RNI, Staf SPI PT RNI tahun 1994. Pada tahun 2000 sebagai Kepala Bagian TUK PG Tersana Baru. Sebagai Staf Akuntansi PT PG Rajawali I tahun 2002, Kasie Keuangan PG Kreet Baru tahun 2002. Sebagai Kepala Bagian Akuntansi PT PG Rajawali I pada tahun 2003, kemudian pada tahun 2005 Kepala Bagian Akuntansi PT PG Rajawali II dan Kabag Keuangan PT PG Rajawali II th. 2007. Menjadi Kepala Bagian TUK PT PG Candi Baru tahun 2009, kemudian sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan - PG Rejo Agung dan Staf SPI PT PG Rajawali I tahun 2011. Pada tahun 2012 menjadi Kepala Bagian Keuangan PT PG Rajawali I dan 2013 sampai sebagai Penanggung jawab Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan PT PG Rajawali I dan per 1 Agustus sebagai Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan PT PG Rajawali menurut Keputusan Direktur PT PG Rajawali I No. SK. 72A / RWI. 01 / VIII / 14.

Born in Surabaya, August 15, 1963. He finished D3 - PSAAP Airlangga University in 1986 and in 2006 obtained a Bachelor of Economics from STIE YASMI Cirebon. Career started in 1990 as a Staff Accounting Section RNI, Staff SPI RNI in 1994. In 2000 as head of the TUK PG Tersana Baru. As Staff Accounting PT PG Rajawali I in 2002, Head of Finance PG Kreet Baru 2002. As Head of Accounting PT PG Rajawali I in 2003, then in 2005 Head of Accounting PT PG Rajawali II and Head of Finance PT PG Rajawali II in 2007. Being Head of TUK PT PG Candi Baru in 2009, then as Head of Accounting & Finance - PG Rejo Agung and staff of SPI PT PG Rajawali I in 2011. In 2012 became Head of Finance of PT PG Rajawali I and 2013 to as Head of Accounting and Finance PIC of PT PG Rajawali I, and as of August 1st as Head of Accounting and Finance PT PG Rajawali according to the decision of the Director of PT PG Rajawali I No. SK. 72A / RWI. 01 / VIII / 14.

**Aris Kadarisman S.S, MBA****Kepala Bidang SDM & Umum | Head of Human Resources & General Affair**

Lahir di Banjarmasin 22 September 1976. Lulus dari S1 Sastra Perancis Universitas Gajah Mada tahun 2000, dan memperoleh gelar Master Business Administration pada universitas yang sama pada tahun 2010. Awal karier dimulai pada tahun 2000-2002 sebagai HRD Officer dan Staf Internal Control di PT Caladi Lima Sembilan. Pada tahun 2003-2007 bergabung bersama PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai Asisten Manager dan Staf Spesialis Pengembangan SDM. Menjadi Manager SDM & Umum (2007-2012) dan Manager SDM dan Yuridis PT Rajawali Nusindo (2012-2013). Tahun 2013-2015 menempati posisi sebagai Kepala Bagian SDM PT Rajawali Nusantara Indonesia dan sejak 15 Desember 2014 sampai sekarang sebagai Kepala Bidang SDM & Umum PT PG Rajawali I menurut Keputusan Direktur PT PG Rajawali I No. SK. 89 / RWI. 01 / XII / 14.

Born in Banjarmasin 22 September 1976. Graduated from Bachelor of French literature at Gajah Mada University in 2000, and earned a Masters in Business Administration at the same university in 2010. Early career began in 2000-2002 as an HR Officer and Staff Internal Control in PT Caladi lima sembilan. In 2003-2007 joined PT Rajawali Nusantara Indonesia as Assistant Manager and Staff Development Specialist HR. Being Human Resources & General Affair Manager (2007-2012) and Manager of Human Resources and Juridical of PT Rajawali Nusindo (2012-2013). In 2013-2015 the position as Head of Human Resources of PT Rajawali Nusantara Indonesia and since December 15, 2014 until now as Head of Human Resources & General Affair PT PG Rajawali I according to the decision of the Director of PT PG Rajawali I No. SK. 89 / RWI. 01 / XII / 14.



Rachmad Sartono, ST
Kepala Bidang Produksi | Head of Production

Lahir di Pasuruan, 15 Februari 1971. Menamatkan program D3 PAUP Yogyakarta pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Fakultas Teknik Kimia ITPS Surabaya pada tahun 2008. Mengawali karier sebagai Staf Pabrikasi di PG Rejo Agung Baru tahun 1994. Pada tahun 2007-2008 sebagai Tim BPPG PTPN XIV – Makasar. Sebagai Kepala Bagian Pabrikasi PG Rejo Agung Baru pada tahun 2009-2013. Menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali I pada Januari 2014 dan sejak 1 September 2015 menjadi Kepala Bidang Produksi menurut Keputusan Direktur PT PG Rajawali I No. SK. 71 / RWI.01 / IX / 15.

Born in Pasuruan, February 15, 1971. He finished D3 program of PAUP Yogyakarta in 1992 and obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Faculty of Chemical Engineering ITPS Surabaya in 2008. He began his career as Staff Fabrication in PG Rejo Agung Baru in 1994. In the years 2007-2008 as BPPG PTPN XIV Team - Makasar. As Head of Manufacturing PG Rejo Agung Baru in 2009-2013. Being Head of Engineering and Technology PT PG Rajawali I in January 2014 and since 1 September 2015 to the Head of Production according to the decision of the Director of PT PG Rajawali I No. SK. 71 / RWI.01 / IX / 15.



Drs. Soeprijono
Kepala Satuan Pengawas Intern | Head of Internal Audit

Lahir di Surabaya, 21 September 1961. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Mengawali karier sebagai Staf Pengembangan PT IMACO tahun 1991-1995. Kasubbag Akuntansi di PT PG Rajawali I tahun 1996. Tim Manajemen Divisi Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali III pada 1997. Pada Tahun 2000 sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali III. Kemudian sebagai Kepala Bagian Keuangan PT Perkebunan Mitra Ogan pada tahun 2001. Sebagai Kepala SPI PT PG Rajawali I pada tahun 2003 dan Kabid Akuntansi & Keuangan di PT PG Rajawali I pada tahun 2003-2012. Menjadi Kepala SPI PT PG Rajawali I tahun 2012 sampai sekarang menurut Keputusan Direktur PT PG Rajawali I No. SK. 33 / RWI.01 / IV / 2012.

Born in Surabaya, September 21st, 1961. He earned a Bachelor of Accountancy from the Faculty of Economics, University of Airlangga. He began his career as a Staff Development PT Imaco years 1991-1995. Head of Accounting Subsection at PT PG Rajawali I in 1996. Management Team in Accounting & Finance Division at PT PG Rajawali III in 1997. In the year 2000 as Head of Accounting & Finance PT PG Rajawali III. Then as Chief Financial Officer of PT Perkebunan Mitra Ogan in 2001. As Head of SPI PT PG Rajawali I in 2003 and the Head of Accounting & Finance in PT PG Rajawali I in 2003-2012. Being Head of SPI PT PG Rajawali I in 2012 until now according to the decision of the Director of PT PG Rajawali I No. SK. 33 / RWI.01 / IV / 2012.



Ir. Audry H. Jolly Lopian**General Manager PG Kreet Baru | General Manager of PG Kreet Baru**

Lahir di Kwangkoan, 22 Agustus 1966. Lulus dari program D3 - Sekolah Tinggi Pertanian Tanjungsari, Sumedang tahun 1990. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti, Sumedang tahun 1994. Awal karier dimulai di PG Kreet Baru sebagai Kasinderan II PG Kreet Baru tahun 1994. Kemudian Kasinderan I pada tahun 1995. Pada tahun 2004 sebagai Kepala Rayon di PG Kreet Baru dan sebagai Kepala Bagian Tanaman - PG Kreet Baru pada tahun 2009. Tahun 2013 sebagai Pj General Manager PG Kreet Baru dan sejak 15 Januari 2014 sampai sekarang dipercaya sebagai General Manager PG Kreet Baru menurut Keputusan Direktur PT PG Rajawali I No. SK. 06 / RWI. 01 / I / 14.

Born in Kwangkoan, August 22, 1966. Graduated from D3 program - Sekolah Tinggi Pertanian Tanjungsari, Sumedang in 1990. He earned a Bachelor of Agriculture from the Faculty of Agriculture, University Winaya Mukti, Sumedang 1994. Early career began in PG Kreet Baru as Supervisor II PG Kreet Baru in 1994. Then Supervisor I in 1995. In 2004 as Head of Rayon in PG Kreet Baru and as Head of Plantation - PG Kreet Baru in 2009. In 2013 as General Manager of PG Kreet Baru and since January 15, 2014 until now mandated as General Manager of PG Kreet Baru according to the decision of the Director of PT PG Rajawali I No. SK. 06 / RWI. 01 / I / 14.

**Ambono Wahyudianto****General Manager PG Rejo Agung Baru | General Manager of PG Rejo Agung Baru**

Lahir di Ambon, 09 November 1962. Lulus Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Jember. Awal karier dimulai pada tahun 1995 - 2004 sebagai Sinder Kebun Wilayah di PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 2004 sebagai Kepala Rayon di PG Rejo Agung kemudian Kepala Rayon di PG Kreet Baru tahun 2007. Menjadi Kepala Bagian Tanaman PG Rejo Agung tahun 2009. Tahun 2011 sebagai Pj General Manager PG Rejo Agung dan sejak 01 Januari 2012 dipercaya sebagai General Manager PG Rejo Agung Baru menurut Keputusan Direktur PT PG Rajawali I No. SK. 06 / RWI. 01 / III / 12.

Born in Ambon, November 9, 1962. Bachelor Graduated from Agriculture Faculty, University of Jember. Early career began in 1995 - 2004 as a Regional Farm supervisor in PG Rejo Agung Baru. In 2004 as Head of Rayon in PG Rejo Agung then rayon head of the PG Kreet Baru in 2007. Being the Head of Plantation PG Rejo Agung in 2009. In 2011 as General Manager PG Rejo Agung and since January 1, 2012 is believed to be the General Manager PG Rejo agung baru by decision of the Director of PT PG Rajawali I No. SK. 06 / RWI. 01 / III / 12.



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 |
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY TO 2015 ANNUAL REPORT

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, Merupakan tanggung jawab Manajemen PT PG Rajawali I dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini:

This annual report, along with the financial statements and other related information, is the responsibility of the management of PT PG Rajawali I and vouched for by the board of Commissioners by providing a signature below:



AGUNG PRIMANTO MURDANOTO
Komisaris Utama | President Commissioner



Ruspen Saragih
Komisaris | Commissioner



Dwi Purnomo Putranto
Komisaris | Commissioner



PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 |
STATEMENT OF DIRECTOR CONCERNING RESPONSIBILITY TO 2015 ANNUAL REPORT

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, Merupakan tanggung jawab Manajemen PT PG Rajawali I dan dijamin kebenarannya oleh Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya dibawah ini:

This annual report, along with the financial statements and other related information, is the responsibility of the management of PT PG Rajawali I and vouched for by the director by providing a signature below:



GEDE MEIVERA
Direktur | Director



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Explanation

Dengan menjaga konsistensi pada originalitas, PT PG Rajawali I terus mengepakkan sayap dengan mantap.

Menggunakan metode pedoman yang telah terpercaya selama bertahun-tahun membuat PT PG Rajawali I bisa terus maju dan lebih baik lagi di setiap tahunnya.

PT PG Rajawali I keep on flying higher and higher with being consistent on our original formula.

PT PG Rajawali I always use the trustworthy manual which has been proven for years. Therefore, we can always be better in each year.



03





Bab III - Analisis dan Pembahasan Manajemen | *Management Analysis & Explanation*

Tinjauan Operasional | *Operational Overview*

Pelaksanaan Pengolahan Giling | *Processing of Milled*

Penjualan | *Sales*

Tinjauan Kinerja Keuangan | *Financial Performance Overview*

Prospek Usaha Perusahaan | *Company Business Prospect*

KONSISTENSI TERHADAP ORIGINALITAS

CONSISTENCY TOWARDS ORIGINALITY

Selanjutnya nilai penjualan gula tahun 2015 terealisasi sebesar Rp 967.636 juta naik sebesar 65 % dibanding realisasi tahun 2014 sebesar Rp 585.601 juta. Peningkatan kuantum penjualan gula ini memberikan kontribusi terhadap kenaikan penjualan sebesar Rp.337,14 milyar. |

Furthermore, the value of sales of sugar in 2015 realized for Rp 967.636 million increased by 65% compared to sales in 2014 amounted to USD 585 601 million. These quantum increase in sugar sales contributed to a sales increase of Rp.337,14 billion.

TINJAUAN OPERASIONAL

Tanaman

Realisasi produksi gula tahun 2015 tercapai sebesar 200.964 ton atau 97 % dari RKAP sebesar 207.100 ton dan turun 2 % dari produksi tahun 2014 sebesar 204.370. Tidak tercapainya sasaran produksi gula disebabkan:

- Penurunan luas areal tanam terutama TR karena minat petani tanam tebu berkurang akibat rendahnya harga gula di tahun 2014
- dampak iklim EL Nino dimana musim kemarau lebih awal sehingga pertumbuhan tanaman tebu terhambat akibatnya produktivitas tanaman menurun.

Upaya-upaya peningkatan kinerja bidang On Farm diantaranya adalah:

- a. Implementasi program klenthek dan lab pra tebang khusus untuk kebun TS
- b. Implementasi pola tebang atas dasar kemasakan tebu baik di TS dan TR
- c. Pemantapan seleksi tebu yang mengacu pada tebu MBS (Manis, Bersih, Segar)

Realisasi luas areal tahun 2015 sebesar 25.910 ha atau 88 % dari RKAP 2015 sebesar 29.366 ha dan 89 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 29.108 ha. Produksi tebu sebesar 2.164.314 ton atau 86 % dari RKAP sebesar 2.525.250 ha dan 86 % dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 2.522.265 ton. Gula yang diproduksi tahun 2015 tercapai 200.964 ton atau 97 % dari RKAP 2015 sebesar 207.100 ton dan 98 % dari realisasi tahun 2014 sebesar 204.370 ton.

Jumlah tebu giling tidak mencapai sasaran karena penurunan luas areal yang signifikan terutama untuk TR baik TRK-A maupun TRK B dan juga penurunan produktivitas dari 86,7 ton/ha pada tahun 2014 menjadi 83,5 ton/ha di tahun 2015 akibat adanya anomali iklim. Pencapaian rendemen tahun 2015 sebesar 9,29 %, lebih tinggi dari realisasi tahun 2014 (8,10%) dan RKAP (8,20 %).

Kenaikan secara signifikan rendemen tebu tahun 2015 dibanding pada tahun 2014 dan juga tercapainya RKAP karena implementasi program tebu MBS konsisten dijalankan sehingga kualitas BBT maksimal dan juga efek anomali iklim yang ikut mendorong kenaikan rendemen.

Dalam rangka peningkatan produktivitas, kualitas dan animo petani untuk menanam tebu untuk tahun 2016 dilaksanakan program budidaya tebu "back to basic" khusus tebu TS, pemetaan areal tebu rakyat baik yang terkuasai maupun belum terkuasai, secara bertahap dilakukan program mekanisasi untuk Tebang Muat Angkut dan juga memperkokoh kemitraan.

Kuantum penjualan gula tahun 2015 mencapai 120.805 ton. Naik sebesar 55 % dari realisasi tahun 2014 sebesar 77.999 ton. |

Quantum sugar sales in 2015 reached 120.805 tonnes. Increased by 55% from the realization in 2014 amounted to 77.999 tonnes.

OPERATIONAL REVIEW

Plant

Realization of sugar production in 2015 reached 200.964 tons or 97% of RKAP of 207.100 tones and down 2% from production in 2014 amounted to 204.370. Not achieving the target of sugar production due to:

- Reduction in planting area, especially TR for interest of farmers planting sugar cane is reduced due to lower sugar prices in 2014
- Impact of El Nino climate where the dry season early so consequently stunted plant growth sugarcane crop productivity decreases.

Efforts to improve the performance of field On Farm are:

- a. Implementation of Klenthek program and pre-cut lab specifically for TS farm
- b. Implementation of cutting patterns based on the maturity of the cane in both the TS and TR
- c. Stabilization of selection which refers to the sugar cane MBS (Sweet, Clean, Fresh)

Realization acreage in 2015 amounted to 25.910 ha or 88% of CBP in 2015 amounted to 29.366 ha and 89% compared with the realization in 2014 amounted to 29.108 ha. Sugarcane production amounted to 2,164,314 tons, or 86% of RKAP of 2.52525 million ha and 86% compared to the realization in 2014 amounted to 2,522,265 tons. Sugar produced in 2015 reached 200 964 tons or 97% of CBP in 2015 amounted to 207.100 tones and 98% of realization in 2014 amounted to 204.370 tonnes.

Number of milled sugar cane does not reach the target due to a significant decrease in the total area especially for good TR TRK-A and B and also the decline in productivity of 86.7 tons / ha in 2014 to 83.5 tons / ha in 2015 due to climate anomalies.

Achievement of the yield in 2015 is 9.29%, higher than the realization in 2014 (8.10%) and CBP (8.20%). The increase significantly the yield of sugarcane by 2015 compared to 2014 and also the achievement of CBP for cane MBS program implementation consistent run so BBT maximum quality and also the effects of climate anomalies that contributed to the increase in yield.

In order to improve productivity, quality and enthusiasm of farmers to grow sugar cane for the 2016, a program has been implemented. We make sugar cane cultivation 'back to basic' program. For TS sugarcane there is one problem which is bad area mapping. This problem will be solved gradually with mechanization program for Cutting Load Transports and also strengthen partnerships.

Operasional | Operational

Uraian Description			2015	2014	Perbandingan (%) Comparison (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Luas Areal Area	Ha	Tebu Sendiri Owned Cane	2.165	27	8.170	8.070
		TRK-A	20.619	24.341	85	(15)
		TRK-B	3.126	4.741	66	(34)
Jumlah Total			25.910	29.108	89	(11)
Tebu Giling Milled Cane	Ton	Tebu Sendiri Owned Cane	141.146	2.592	5.446	5.346
		TRK-A	1.764.814	2.137.857	89	(17)
		TRK-B	258.354	381.817	68	(32)
Jumlah Total			2.164.314	2.552.265	86	(14)
Produktivitas Tebu Cane Productivity	Ton/ha	Tebu Sendiri Owned Cane	62,2	97,8	67	(33)
		TRK-A	85,6	87,8	97	(3)
		TRK-B	82,6	80,5	103	3
Jumlah Total			83,5	86,7	96	(4)
Rendemen Rendement	%	Tebu Sendiri Owned Cane	8,86	9,52	93	(7)
		TRK-A	9,32	8,15	114	14
		TRK-B	9,26	7,85	118	18
Jumlah Total			9,29	8,10	115	15

Produksi Gula dan Tetes | Sugar and Molasses Production

Uraian Description			2015	2014	Perbandingan (%) Comparison (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Produksi Gula Sugar Production	Ton	Tebu Sendiri Owned Cane	12.499	247	5.066	4.966
		TRK-A	164.541	174.169	94	(6)
		TRK-B	23.924	29.955	80	(20)
Jumlah Total			200.964	204.370	98	(2)
Produksi Tetes Molasses Production	Ton	Tebu Sendiri Owned Cane	7.972	139	5.731	5.631
		TRK-A	99.676	114.737	87	(13)
		TRK-B	14.592	20.492	71	(29)
Jumlah Total			122.240	135.368	90	(10)
Gula Bagian PG Factory Owned Sugar	Ton	PG Kreet Baru	53.310	51.484	104	4
		PG Rejo Agung Baru	24.887	16.469	151	51
Jumlah Total			78.196	67.954	115	15
Tetes Bagian PG Factory Owned Molasses	Ton	PG Kreet Baru	40.587	43.847	93	(7)
		PG Rejo Agung Baru	21.345	16.451	130	30
Jumlah Total			61.931	60.299	103	3

Kapasitas Giling tahun 2015

Kapasitas giling pabrik gula menunjukkan tonase tebu yang digiling setiap harinya, dimana sampai dengan akhir giling (22 November 2015) telah tercapai realisasi Kapasitas Giling Inklusif sebesar 15.887 TCD dengan hari giling 149 hari. Pencapaian tersebut masih 95 % dari RKAP 2015 (16.800 TCD), dan 103 % apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 15.414 TCD. Pencapaian kapasitas giling lebih baik dari tahun 2014 dikarenakan jam berhenti giling dapat ditekan baik jam berhenti luar pabrik maupun dalam pabrik.

Jam Berhenti Giling tahun 2015

Jam berhenti giling merupakan salah satu parameter yang penting dalam proses produksi. Jam berhenti dibagi menjadi dua yaitu :

- Jam berhenti A (luar pabrik) dimana penyebabnya adalah faktor luar pabrik. Untuk tahun 2015 tercapai 59 % dari realisasi tahun 2014, artinya pasok tebu lebih baik dibanding dengan tahun 2014
- Jam berhenti B (dalam pabrik) dimana penyebabnya adalah faktor dari dalam pabrik, jam berhenti B tercapai 101 % dari realisasi 2014

Jam Berhenti % Jam Giling sampai dengan akhir giling (22 November 2015) mencapai realisasi 6,84 %, dimana 103 % dari target RKAP 2015 yaitu 6,62 % dan 83 % dari capaian tahun 2014 sebesar 8,21 %

Pol Tebu

Pol tebu tahun 2015 tercapai 10,35 % atau 107 % dibanding realisasi tahun 2014, hal ini disebabkan tingkat kemasakan tebu pada giling 2015 lebih baik dibanding tahun 2014 yaitu dengan mengoptimalkan awal giling pada awal dan pertengahan Juni.

Mill Extraction tahun 2015

Merupakan parameter yang menunjukkan kinerja mesin gilingan untuk pemerahan nira mentah dari bahan baku tebu, dimana semakin besar nilainya semakin baik kinerja mesin gilingan untuk pemerahan nira mentah dari bahan baku tebu. Secara rata-rata nilai yang diperoleh pada tahun 2015 > dari 93 % dan dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerahan nira pada bahan baku tebu sudah maksimal.

BHR (Boiling House Recovery)

Merupakan besaran yang menunjukkan tingkat efisiensi proses pengolahan yang ditentukan sebagai pol GKP dibagi pol nira mentah yang dinyatakan dalam persen (%). Pada giling tahun 2015 pencapaian nilai BHR 85,67 relatif sama baik dengan pencapaian pada tahun 2014 yaitu 85,09 %

Milling Capacity in 2015

Sugar factory milling capacity showed tonnage milled per day, which by the end of the rollers (22 November 2015) have achieved the Inclusive Milling Capacity of 15.887 TCD with 149 milling days. The achievement is still 95% of RKAP 2015 (16,800 TCD), and 103% when compared with the realization in 2014 Amounting to 15.414 TCD. The achievement of milling capacity is better than the previous year because the milling stop hours can be decreased either outside the factory or inside the factory.

Milling Stop Hours 2015

Milling Stop Hours is one of the most important parameters in the production process. Hour stop is divided into two, namely:

- Stop Hours A (outside factory) is when the causing factors come from outside factory. In 2015 we could reach 59% from 2014's realizations. It means that the sugarcane supply is better than in 2014.
- Stop Hours B (inside factory) is when the factors come from the factory itself. The stop hours B reach 101% from 2014 realization.

Stop hours % milling hours until the end of the milling time (November 22nd, 2015) reach 6,84% or 103%, exceeding RKAP 2015 target which is 6,62% and 83% out of 2014 achievement of 8,21%.

Sugarcane Pol

Sugarcane pol in 2015 achieved 10.35% or 107%, sugarcane on the milling season of 2015 is better than in 2014. This can be done by optimizing the beginning of milling season on early and mid of June.

2015 Mill Extraction

Is a parameter that indicates the performance of the machine for milking raw sap from sugarcane raw material. The greater the value, the better the milling machine to milk raw sap from sugarcane raw material. On the average, the percentage obtained on 2015 is greater than 93% so we can conclude that the work on milking sap from sugarcane raw material is already effective.

BHR (Boiling House Recovery)

A quantity that indicates the level of efficiency of the treatment process is determined as divided GKP pol with pol raw sap expressed in percent (%). In 2015 milled achievement 85.67 BHR relatively equal value in 2014 achievement, which is 85.09%



Penjualan | Sales

Uraian Description	2015 (Audited)	2014 (Restate)	Perbandingan (%) Comparison (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Gula Sugar				
Kuantum (ton) Amount (ton)	120.805	78.000	154,88	54,88
Harga Jual (Rp/ton) Selling Price (Rp/Ton)	8.009.912	7.507.750	106,69	6,69
Jumlah Penjualan (Rp. Juta) Number of Sales (Rp. Million)	967.636	585.601	165,24	65,24
Tetes Molasses				
Kuantum (ton) Amount (ton)	56.991	59.968	95,03	-4,97
Harga Jual (Rp/ton) Selling Price (Rp/Ton)	1.802.101	1399.329	128,78	28,78
Jumlah Penjualan (Rp. Juta) Number of Sales (Rp. Million)	102.703	83.916	122,39	22,39

Gula

Pada tahun 2015 kuantum penjualan gula sebanyak 120.805 ton, naik 54,88 % dibanding dengan realisasi tahun 2014 sebesar 78.000 ton. Nilai penjualan tahun 2015 terealisasi sebesar Rp 967.636 juta, naik 65,24 % dibanding realisasi tahun 2014 sebesar 585.601 juta. Sedangkan harga satuan gula diperoleh sebesar Rp 8.010/kg naik 6,69 % dari harga tahun 2014. Kenaikan nilai penjualan karena meningkatnya kuantum penjualan terutama penjualan eks produksi gula tahun lalu sebesar 50.271 ton atau 42% dari total kuantum penjualan

Tetes

Pada tahun 2015 kuantum penjualan tetes sebanyak 56.991 ton, turun 4,97 % dari realisasi tahun 2014 sebesar 59.968 ton. Nilai penjualan tetes tahun 2015 terealisasi sebesar Rp 102.703 juta atau naik 22,39 % dari realisasi tahun 2014. Kenaikan nilai penjualan tetes disebabkan karena harga satuan tetes tahun 2015 sebesar Rp 1.802/kg, naik sebesar 28,78 % dari harga tahun 2014 sebesar Rp 1.339/kg.

Sugar

In 2015, amount of sale is 120.805 tonnes of sugar, up 54.88% compared with the realization in 2014 amount of 78,000 tonnes. The sales value of 2015 is Rp. 967.636 million, up 65.24% compared to sales in 2014 amounted to 585.601 million. While the unit price of sugar is Rp 8,010 / kg, up 6.69% from 2014. The increase in sales is due to increased amount of sales especially ex production sales of sugar from the previous year as much as 50.271 tonnes or 42% of total sales.

Molasses

In 2015, the amount of molasses sales is 56.991 tons, down 4.97% from the realization in 2014 which is 59.968 tonnes. the value of molasses sales in 2015 is Rp 102.703 million or up 22,39% from the previous year. This increase was caused by increasing molasses price on 2015 from Rp 1.802/kg from Rp 1.339/kg, up 28,78% in percentage compared with 2014.



Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT PG Rajawali I yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan yang ditunjuk perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material. |

Analysis and discussion of financial performance are based on information obtained from the Financial Statements of PT PG Rajawali I which ended on December 31, 2015 and The company's financial report has audited by Public Accountant Bambang Sutjipto Ngumar & Partners appointed company. Financial Statements The Company has obtained reasonable opinion in all material respects.

ASET

Aset perusahaan terdiri dari aset lancar 45,25 % dan aset tidak lancar 54,75 % yang mana pada akhir tahun 2015 jumlah aset total sebesar Rp 994.846 juta, mengalami penurunan Rp 197.516 juta atau 16,57 % dari total aset tahun 2014 sebesar Rp 1.192.362 juta. Penurunan ini didorong karena adanya penurunan pada aset lancar.

ASSET

The company's assets consist of 45.25% of current assets and non-current assets of 54.75%. In the end of 2015, the total asset amount is Rp 994.846 million, down Rp 197,516 million, or 16.57% of total assets 2014 which is Rp Rp 1,192,362 This decline was driven by decrease in current asset.

Aset | Asset

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year			Perubahan Changes	
	2015 (Audited)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2014 (Restate)	Selisih Deviation	%
ASET LANCAR CURRENT ASSET					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	187.863	18,88	56.588	131.274	231,98
Piutang Usaha Accounts Receivables	494	0,05	4.939	(4.445)	-89,99
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivables	51.580	5,18	121.611	(70.031)	-57,59
Persediaan Stock	86.183	8,66	319.420	(233.237)	-73,02
Aset Lancar Lainnya Other Current Asset	124.064	12,47	130.762	(6.698)	-5,12
Jumlah Aset Lancar Current Asset Total	450.184	45,25	633.321	(183.137)	-28,92
ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSET					
Aset Tetap Fixed Asset	542.666	54,55	544.221	(1.555)	-0,29
Aset Lain-lain Other Asset	1.995	0,20	14.820	(12.825)	-86,54
Jumlah Aset Tidak Lancar Non Current Asset Total	544.661	54,75	559.041	(14.380)	-2,57
TOTAL ASET ASSETS TOTAL	994.845	100,00	1.192.362	(197.517)	-16,57

Perbandingan Aset | Asset Comparison

2015 **994.846**
2014 **1.192.162**

Aset Lancar |
Current Asset
Aset Tidak Lancar |
Non Current Asset

45,25%**54,75%**

Aset Lancar

Aset lancar perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan dan aset lancar lainnya. Tahun 2015 aset lancar sebesar Rp 450.184 juta dimana mengalami penurunan Rp 183.136 juta atau 28,92% dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 633.321 juta. Penurunan ini utamanya didorong oleh penurunan pada persediaan.

Kas dan Setara Kas

Realisasi kas dan setara kas selama tahun 2015 sebesar Rp 187.863 juta, naik sebesar Rp 131.274 juta atau 231,98 % dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 56.588 juta.

Piutang Usaha

Realisasi piutang usaha selama tahun 2015 sebesar Rp 494 juta, turun sebesar Rp 4.445 juta atau 89,99 % dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 4.939 juta. Penurunan ini disebabkan karena piutang penjualan gula sudah dilunasi oleh pihak ketiga.

Piutang lain-lain

Realisasi piutang lain-lain selama tahun 2015 sebesar Rp 51.580 juta, turun sebesar Rp 70.031 juta atau 57,59 % dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 121.611 juta.

Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan gula dan tetes, persediaan barang distribusi dan persediaan barang gudang. Realisasi persediaan selama tahun 2015 sebesar Rp 86.183 juta turun Rp 233.238 juta atau 73,02 % dari realisasi tahun 2014. Penurunan ini utamanya dikarenakan penjualan persediaan gula.

Aset Lancar lainnya

Aset lancar lainnya selama tahun 2015 sebesar Rp 124.064 juta, turun sebesar Rp 6.698 juta atau 5,12 % dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 130.762 juta

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dan aset lain-lain. Tahun 2015 aset tidak lancar sebesar Rp 544.661 juta dimana mengalami penurunan Rp 14.380 juta atau 2,57 % dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 559.041 juta.

Aset Tetap

Pada tahun 2015 aset tetap terealisasi sebesar Rp 542.666 juta, turun sebesar Rp 1.555 juta atau 0,29 % dibanding realisasi tahun 2014 sebesar Rp 544.221 juta. Penurunan disebabkan terutama oleh naiknya nilai perolehan aset tetap karena adanya investasi Rp.51,370 juta, namun akumulasi penyusutan naik Rp.74.640 juta.

Aset Lain-lain

Tahun 2015 aset lain-lain terealisasi sebesar Rp 1.995 juta, turun sebesar Rp 12.825 juta atau 86,54 % dibanding realisasi tahun 2014 sebesar Rp 14.820 juta. Penurunan disebabkan karena turunnya beban panen 2 th y.a.d.

Current Assets

Current assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, inventories and other current assets. 2015 current assets amounted to Rp 450.184 million, which decreased Rp 183.136 million or 28.92% compared to 2014 amounting to Rp 633.321 million. This decrease was primarily driven by a decrease in inventories.

Cash and Cash Equivalents

Realization of cash and cash equivalents during the year 2015 amounted to Rp 187.863 million, an increase of Rp 131.274 million, or 231.98% compared with the year 2014 amounting to Rp 56.588 million.

Accounts Receivables

The realization of trade receivables during 2015 amounted to Rp 494 million, down by Rp 4,445 million or 89.99% compared with 2014 which amount is to Rp 4,939 million. This decrease was due to sugar sales receivables have been paid by a third party.

Other Receivables

Realization of other receivables during 2015 amounted to Rp 51.580 million, a decrease of Rp 70.031 million or 57.59% compared to 2014 amounting to Rp 121.611 million.

Stock

Inventories consist of the supply of sugar and molasses, inventory distribution and warehouse inventory. Realization of inventories during the year 2015 amounted to Rp 86.183 million, down Rp 233.238 million, or 73.02% of the realization in 2014. The decrease was primarily due to the sale of inventory of sugar.

Other Current Assets

Other current assets during 2015 amounted to Rp 124.064 million, down by Rp 6,698 million or 5.12% compared to 2014 amounting to Rp 130.762 million

Non Current Assets

Non-current assets consist of fixed assets and other assets. 2015 non-current assets amounted to Rp 544.661 million, which decreased to Rp 14,380 million or 2.57% compared to 2014 amounting to Rp 559.041 million.

Fixed Assets

In 2015, fixed assets realized for Rp 542.666 million, down by USD 1,555 million or 0.29% compared to sales in 2014 amounted to Rp 544.221 million. The decrease is due primarily to the increase in the value of acquisition of fixed assets for their investment Rp.51,370 million, but the accumulated depreciation rose Rp.74.640 million.

Other Asset

2015 other assets realized for Rp 1,995 million, down by Rp 12.825 million or 86.54% compared to sales in 2014 amounted to Rp 14,820 million. A decline due to a lower crop load 2 years ahead.

LIABILITAS

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek 59,95 % dan jangka panjang 40,05 % dimana akhir pada tahun 2015 jumlah liabilitas sebesar Rp 588.264 juta, mengalami penurunan Rp 339.697 juta atau 36,61 % dari total liabilitas tahun 2014 sebesar Rp 927.961 juta. Penurunan ini didorong karena adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama penurunan pada hutang bank.

LIABILITIES

Liabilities consisted of short-term liabilities 59.95% and 40.05% long term where the end of 2015 total liabilities amounted to Rp 588.264 million, down Rp 339.697 million, or 36.61% of total liabilities in 2014 amounted to Rp 927.961 million. This decline was driven due to a decline in short-term liabilities is mainly a decline in bank loan.

Liabilitas | Liability

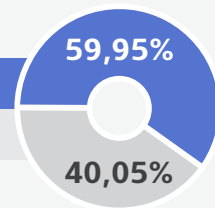
Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year			Perubahan Changes	
	2015 (Audited)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2014 (Restate)	Selisih Deviation	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES					
Utang Bank Bank Loan	5.140	0,87	339.894	(334.754)	(98,49)
Utang Usaha Trade Payables	44.822	7,62	51.155	(6.333)	(12,38)
Utang Lain-lain Other Payables	157.738	26,81	165.613	(7.875)	(4,76)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Short Term Liabilities	144.986	24,65	74.984	70.002	96,36
Jumlah Liabilitas Jk. Pendek Short-Term Liability Total	352.686	59,95	631.647	(278.960)	(44,16)
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES					
Utang Bank Bank Loan	109.077	18,54	148.258	(39.181)	(26,43)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	57.035	9,70	61.794	(4.759)	(7,70)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Liabilities	69.466	11,81	86.263	(16.797)	(19,47)
Jumlah Aset Tidak Lancar Non Current Asset Total	235.578	40,05	296.315	(60.737)	(20,50)
TOTAL ASET ASSETS TOTAL	588.264	100,00	927.961	(339.697)	(36,61)

Perbandingan Liabilitas | Liabilities Comparison

2015 **588.264**
2014 **927.961**

Liabilitas Jangka Pendek |
Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang |
Long-Term Liabilities



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tahun 2015 liabilitas jangka pendek sebesar Rp 352.686 juta, yang mana mengalami penurunan sebesar Rp 278.960 juta atau 44,16 % dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 631.647 juta. Penurunan ini didorong oleh penurunan yang cukup signifikan pada hutang bank.

Utang Bank

Utang bank merupakan pinjaman perusahaan dengan beberapa bank. Saldo utang bank per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 5.140 juta, turun sebesar Rp 334.754 juta atau 98,49 % dibanding dengan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 339.894 juta. Penurunan ini karena adanya pelunasan Kredit Modal Kerja.

Utang Usaha

Utang usaha merupakan akibat transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Saldo utang usaha per 31 Desember sebesar Rp 44.822 juta, menurun sebesar Rp 6.333 juta atau 12,38 % dibanding dengan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 51.155 juta.

Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2015 sebesar Rp 157.738 juta, menurun sebesar Rp 7.875 juta atau 4,76 % dibanding dengan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 165.613 juta.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Pada liabilitas jangka pendek lainnya saldo per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 144.986 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 70.002 juta atau 93,36 % dibanding dengan per 31 Desember 2014. Hal ini utamanya karena adanya kenaikan utang pajak dan beban yang harus dibayarkan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari utang bank, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas jangka panjang lainnya. Tahun 2015 liabilitas jangka panjang sebesar Rp 235.578 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 60.737 juta atau 20,50 % dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 296.315 juta. Hal ini didorong oleh penurunan secara signifikan pada penurunan utang bank jangka panjang.

Utang Bank

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 109.077 juta, menurun sebesar Rp 39.181 juta atau 26,43 % dibanding dengan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 148.258 juta. Penurunan tersebut utamanya karena adanya angsuran pinjaman Kredit Modal Kerja jangka panjang.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2015 sebesar Rp 57.035 juta, menurun sebesar Rp 4.759 juta atau 7,70 % dibanding dengan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 61.794 juta

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Saldo liabilitas jangka panjang lainnya per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 69.446 juta, turun Rp 16.797 juta atau 19,47 % dibanding dengan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 86.263 juta. Penurunan ini karena adanya angsuran hutang antar perusahaan dan kewajiban pajak tangguhan turun.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities consist of bank debt, trade payables, other payables and other short term liabilities. In 2015 Short-term liabilities amounted to Rp 352.686 million, which decreased by Rp 278.960 million or 44.16% compared to 2014 amounting to Rp 631.647 million. This decline was driven by a significant decline in bank loan.

Bank Loan

Bank loan is a loan for company from several banks. The bank loan balance per December 31st, 2015 is Rp 5,140 million, decreasing 98,49% or Rp 334.754 from the same period on the previous year (Rp 339.894 million in 2014). This decrease was due to the repayment of Working Capital Loans.

Accounts Payables

Accounts payable is a result of transactions with related parties and third parties. The balance of trade payables as of December 31st amounted to Rp 44.822 million, a decrease of Rp 6.333 million or 12.38% compared with the same period in the previous year, 2014 amounted to Rp 51.155 million.

Other Payables

The balance of other payables per December 31st, 2015 amounted to Rp 157.738 million, decreased by Rp 7,875 million or 4.76% compared with the per December 31st, 2014 amounted to Rp 165.613 million.

Other Short-Term Liabilities

In other short-term liabilities balance per December 31st, 2015 amounted to Rp 144.986 million, an increase of Rp 70.002 million or 93.36% compared with December 31st, 2014. This is mainly because there was rise in tax debt and expenses to be paid.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term liabilities consist of bank loan, liabilities for employee benefits and other long-term liabilities. In 2015 long-term liabilities amounted to Rp 235.578 million, decreased by Rp 60.737 million or 20.50% compared to 2014 amounting to Rp 296.315 million. This was driven by significant declines in long-term bank loan reduction.

Bank Loan

Bank debt balance per December 31, 2015 amounted to Rp 109.077 million, a decrease of Rp 39.181 million or 26.43% compared with the per December 31st, 2014 amounted to Rp 148.258 million. The decrease was primarily due to the installment loan long-term working capital loan.

Employee Benefits Liabilities

Bank debt balance per December 31, 2015 amounted to Rp 109.077 million, a decrease of Rp 39.181 million or 26.43% compared with the per December 31st, 2014 amounted to Rp 148.258 million. The decrease was primarily due to the installment loan long-term working capital loan.

Other Long-Term Liabilities

The balance of other long-term liabilities per December 31, 2015 amounted to Rp 69.446 million, down Rp 16.797 million or 19.47% compared with the per December 31, 2014 amounted to Rp 86.263 million. The decrease is due to the installment of inter-company payables and deferred tax liabilities down.

EKUITAS

Ekuitas perusahaan terdiri atas modal Rp 62.500 juta, cadangan Rp 185.983 juta, laba (rugi) tahun berjalan Rp 194.640 dan komponen ekuitas lainnya. Rp (36.543) juta.

Secara total ekuitas perusahaan tahun 2015 sebesar Rp 406.581 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 142.180 juta atau 53,77 % dibanding tahun 2014 sebesar Rp 264.401 juta.

EQUITY

The company's equity capital consists of Rp 62,500 million, up Rp 185 983 million, net income (loss) during the year was Rp 194.640 and other equity components was Rp (36 543) million.

In total equity of the company in 2015 amounted to RP 406.581 million, an increase of Rp142.180 million or 53.77% compared to 2014 amounting to Rp 264.401 million.

Ekuitas | Equity

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2015 (Audited)	2014 (Restate)	Selisih Deviation	%
EKUITAS EQUITY				
Modal Capital	62.500	62.500	-	-
Cadangan Reserves	185.983	170.308	15.675	9
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) of Current Year	194.640	74.564	120.077	161
	443.124	307.371	135.752	44
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	(36.543)	(42.971)	6.428	(15)
Jumlah Ekuitas Equity Total	406.581	264.401	142.180	54

Laba Rugi Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif

Akhir tahun 2015, perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp 194.640 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 120.077 juta atau 164,04 % dibanding tahun 2014 sebesar Rp 120.077 juta.

Laba komprehensif tahun 2015 sebesar Rp 201.069 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 135.515 juta atau 206.72 % dibanding perolehan tahun 2014 sebesar Rp 65.554 juta.

Kenaikan laba tahun berjalan dan laba komprehensif utamanya disebabkan naiknya kuantum penjualan dan harga gula sebesar Rp 400.823 juta.

Current Year Income and Comprehensive Income Total

The end of 2015, profit for the year amounted to Rp194.640 million, experiencing an increase of USD 120.077 million, or 164.04% compared to 2014 amounting to Rp 120.077 million.

Comprehensive income in 2015 of Rp 201.069 million, an increase of Rp 135.515 million, or 206.72% compared to gains in 2014 amounted to Rp 65.554 million.

The increase in earnings and comprehensive income primarily due to the increase in the quantum of sales and the price of sugar amounted to Rp 400.823 million.

**Laba Tahun Berjalan & Jumlah Laba Komprehensif |
Current Year Profit & Comprehensive Profit Total**

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2015 (Audited)	2014 (Restate)	Selisih Deviation	%
Penjualan Sales	1.070.340	669.516	400.823	59,87
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	721.294	480.685	240.610	50,06
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	349.045	188.832	160.214	84,84
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES				
Biaya Pegawai Personnel Expenses	48.213	38.183	10.030	26,27
Biaya Pemasaran Marketing Expenses	259	672	(413)	(61,46)
Biaya Umum & Administrasi General & Adm. Expenses	7.975	7.380	595	8,07
	56.447	46.234	10.212	22,09
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	292.599	142.597	150.001	105,19

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2015 (Audited)	2014 (Restate)	Selisih Deviation	%
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN OTHER REVENUES (EXPENSES)				
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	3.119	13.141	(10.022)	(79,26)
Beban Lain-lain Other Expenses	33.765	54.842	(21.077)	(38,43)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Revenues (Expenses)	(30.645)	(41.700)	11.055	(26,51)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	261.953	100.897	161.056	159,62
Pajak Penghasilan Income Tax	67.313	26.333	40.979	155,62
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PROFIT (LOSS) AFTER TAX	194.640	74.564	120.077	161,04
Pendapatan (Beban) Komprehensif Comp. Revenues (Expenses)	6.428	(9.009)	15.438	(171,35)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)	201.069	65.554	135.515	206,72

Perbandingan Laba Rugi Komprehensif | Comprehensive Revenue Comparison

2015

201.069

2014

65.554

Pendapatan | Revenues

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2015 (Audited)	2014 (Restate)	Selisih Deviation	%
GULA SUGAR				
Kuantum (ton) Amount (ton)	120.805	78.000	42.805	54,88
Harga Jual (Rp/ton) Selling Price (Rp/Ton)	8.009.912	7.507.750	502.162	6,69
Jumlah Penjualan (Rp. Juta) Number of Sales (Rp. Million)	967.636	585.601	382.035	65,24
TETES MOLASSES				
Kuantum (ton) Amount (ton)	56.991	59.968	(2.978)	(4,97)
Harga Jual (Rp/ton) Selling Price (Rp/Ton)	1.802.101	1.399.329	402.772	28,78
Jumlah Penjualan (Rp. Juta) Number of Sales (Rp. Million)	102.703	83.916	18.788	22,39
Total Penjualan (Rp. Juta) Total Sales (Rp. Million)	1.070.340	669.516	400.823	59,87

Pendapatan pada akhir tahun 2015 dibukukan sebesar Rp 1.070.340 juta yang terdiri atas penjualan gula sebesar Rp 967.636 juta dan tetes sebesar Rp 102.703 juta.

Pendapatan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 400.823 juta atau 59,87 % dari tahun 2014 sebesar Rp 669.516 juta. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan pendapat tersebut adalah:

- Kenaikan kuantum penjualan gula sebesar 42.805 ton atau 54,88 % dari kuantum tahun 2014
- Kenaikan harga jual gula sebesar Rp 502.162/ton atau 6,69 % dari harga jual gula tahun 2014
- Kenaikan harga jual tetes sebesar Rp 402.722/ton atau 28,78 % dari harga jual tetes tahun 2014

Revenue at the end of 2015 recorded at Rp 1.070.340 million consisting of sugar sales amounted to Rp 967.636 million and Rp 102.703 million drops.

Revenue in 2015 is increasing to the amount of Rp 400.823 million, or 59,87% compared to 2014 amount of Rp 669.516 million. Factors affecting the increase in this opinion are:

- Increasing amount of sugar sales into 42 805 tonnes, or 54.88% compared to the amount of the previous year.
- Increase in the selling price of sugar at Rp 502 162 / ton or 6.69% of the selling price of sugar in 2014
- Increase in selling prices drops of Rp 402 722 / ton or 28.78% of the selling price drops in 2014



Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2015 (Audited)	2014 (Restate)	Selisih Deviation	%
BEBAN PRODUKSI PRODUCTION EXPENSES				
Pengelolaan Management	70.872	69.169	1.703	2,46
Tanaman Plant	86.878	23.908	32.969	263,38
Tebang & Angkut Tebu Logging & Transporting	48.865	35.908	12.957	36,08
Pembuatan Gula Pasir Sugar Production	92.826	95.174	(2.849)	(2,47)
Pembungkusan & Angkutan Gula Packaging & Transporting	8.829	12.918	(4.089)	(31,65)
Pemeliharaan Maintenance	105.852	107.722	(1.870)	(1,74)
Penyusutan Shrinkage	74.547	69.075	5.472	7,92
SHU TR-KSU	-	11.174	(11.174)	(100,00)
Jumlah Beban Produksi Production Expenses Total	488.667	425.049	63.619	14,97
Persediaan Awal Initial Stock	285.723	341.359	(55.636)	(16,30)
Persediaan Akhir Final Stock	(53.095)	(285.723)	(233.627)	81,42
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	721.294	480.685	240.610	50,06

Beban Pokok Penjualan pada akhir tahun 2015 dibukukan sebesar Rp 721.294, mengalami kenaikan sebesar Rp 240.610 juta atau 50,06 % dari tahun 2014 sebesar Rp 480.685 juta. Kenaikan ini disebabkan karena :

- Naiknya beban Tanaman sebesar Rp 62.969 juta atau 263,38 % dari tahun 2014 karena adanya perubahan status dari TR-Ksu menjadi TS
- Turunnya persediaan sebesar Rp 176.991 juta

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain pada akhir tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 10.022 juta atau 76,26 % dibanding tahun 2014 sebesar Rp 13.141 juta

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari biaya pegawai, biaya pemasaran dan biaya umum dan administrasi. Tahun 2015 beban usaha sebesar Rp 56.447 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 10.212 juta atau 22,09 % dari tahun 2014 sebesar Rp 46.234 juta. Kenaikan ini utamanya karena naiknya biaya pegawai sebesar Rp 10.030 juta atau 26,37 % dari tahun 2014 sebesar Rp 38.183 juta.

Cost of Sales at the end of 2015 recorded at Rp 721.294, the increase is Rp 240.610 million, or 50.06% of 2014 amounted to Rp 480.685 million. This increase was due to:

- Rising plant load Rp 62.969 million or 263.38% from 2014 due to changes in the status of TR-Ksu into TS
- The fall in inventories amounting to Rp 176.991 million

Other Revenues

Other revenues at the end of 2015 decreased by Rp10.022 million or 76.26% compared to 2014 amounting to Rp 13.141 million

Operating Expenses

Operating expenses consist of personnel costs, marketing costs and general and administrative costs. In 2015 operating expenses amounted to Rp 56.447 million, an increase of Rp 10.212 million, or 22.09% of 2014 amounted to Rp 46.234 million. This increase was primarily due to higher personnel costs amounted to Rp 10.030 million or 26.37% from the year 2014 amounted to Rp 38.183 million

ARUS KAS | CASH FLOW

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2015 (Audited)	2014 (Restate)	Selisih Deviation	%
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI Cash Flow From (for) Operating Activities	667.326	128.180	539.146	420,62
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI Cash Flow From (for) Investing Activities	(60.258)	(73.441)	13.183	-17,95
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN Cash Flow From (for) Financing Activities	(475.794)	(48.054)	427.740	890,12
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH Increase (Decrease) in Nett Cash	131.274	6.685	124.589	1863,71
Kas dan atau Setara Kas Awal Cash and or Initial Cash Equivalent	56.588	49.904	6.684	13,39
Kas dan atau Setara Kas Akhir Cash and or Final Cash Equivalent	187.862	56.589	131.273	231,98

Untuk tahun 2015 kas dan setara kas pada akhir tahun dibukukan sebesar Rp 187.862 juta yang mana mengalami surplus sebesar Rp 131.273 juta atau 231,98 % dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 56.588 juta.

For 2015, cash and cash equivalents at year end is recorded at Rp 187.862 million which saw a surplus of Rp 131.273 million, or 231.98 % compared with the year 2014 amounting to Rp 56.588 million.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi sampai dengan 31 Desember 2015 dibukukan sebesar Rp 667.326 juta dan mengalami kenaikan sebesar Rp 539.146 juta atau 420,62 % dibanding dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp 128.180 juta. Kenaikan tersebut seiring dengan naiknya penjualan.

Cash Flows From (to) Operating Activities

Cash flows from (to) operating activities up to December 31, 2015 recorded at Rp 667.326 million and an increase of Rp 539.146 million, or 420.62% compared with December 31, 2014 amounted to Rp 128.180 million. The increase was in line with the increase in sales.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2015 dibukukan sebesar Rp 60.258 juta dan mengalami penurunan sebesar Rp 13.183 juta atau 17,95 % dibanding dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp 73.441 juta

Cash flows from (for) Investing Activities

Cash flows from (to) investing activities until December 31, 2015 recorded at Rp 60.258 million and decreased by Rp 13.183 million or 17.95% compared with December 31, 2014 amounted to Rp 73.441 million

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan sampai dengan 31 Desember 2015 dibukukan sebesar Rp 475.794 juta dan mengalami kenaikan sebesar Rp 427.740 juta atau 890,12 % dibanding dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp 48.054 juta. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran utang bank dan pembayaran deviden.

Cash flows from (to) financing activities

Cash flows from (to) financing activities up to December 31, 2015 recorded at Rp 475.794 million and an increase of Rp 427.740 million, or 890.12% compared with December 31, 2014 amounted to Rp 48.054 million. This increase was due to the increase of bank debt payment and payment of dividends.

RASIO-RASIO KINERJA KEUANGAN

Kemampuan membayar Utang Perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek ditunjukkan melalui ratio lancar (current ratio) dimana terealisasi sebesar 127,64 %, mengalami kenaikan dibanding tahun 2014 sebesar 100,27 %. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek lebih baik dibanding 2014.

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang ditunjukkan melalui long term debt ratio yang terealisasi sebesar 43,25 %, mengalami penurunan dibanding tahun 2014 sebesar 53,00 %. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang lebih baik dibanding tahun 2014.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai collection period. Tahun 2015 nilai collection periode adalah 0,17 hari, lebih cepat dibanding tahun 2014 selama 2,69 hari. Hal ini menggambarkan bahwa hari penagihan piutang semakin cepat dibanding tahun 2014. Kenaikan nilai collection periode ini disebabkan pembayaran penjualan dilakukan secara tunai.

FINANCIAL PERFORMANCE RATIOS

Company's Ability To Pay Debt

The company's ability to repay short-term debt is shown through a current ratio (current ratio) which is realized by 127.64% or increasing compared to 2014 with total amount of 100,27%. This illustrates that the company's ability to meet obligations of short term better than 2014.

The company's ability to repay long-term debt is shown through long-term debt ratio is realized by 43.25%, compared to 2014 decreased by 53.00%. This illustrates that the company can meet long-term obligations better than in 2014.

Collectability Level Of Company Receivables

The company's ability to collect receivables can be determined by calculating the collection period. In 2015 the value of the collection period was 0.17 days, faster than in 2014 for 2.69 days. This illustrates that the collection of accounts receivable more quickly than in 2014. The increase in value is due to the payment collection period of sales made in cash.

STRUKTUR MODAL | CAPITAL STRUCTURE

Uraian Description	Dalam juta rupiah In million rupiah	
	Tahun Year	
	2015 (Audited)	2014 (Restate)
Modal Dasar Authorized Capital	115.000	115.000
Modal Yang Belum Ditempatkan Not Yet Issued Capital	(52.500)	(52.500)
Modal Disetor: Issued Capital		
PT Rajawali Nusantara (RNI)	61.500	61.500
PT Rajawali Nusindo	1.000	1.000
Modal Disetor Issued Capital	62.5000	62.5000
Cadangan Bertujuan Aimed Reserve	14.827	14.827
Cadangan Umum General Reserve	171.156	155.481
Laba Rugi Tahun Berjalan Current Year Profit Loss	194.640	74.564
Ekuitas Lainnya Other Equity	(36.543)	(42.971)
Ekuitas Equity	406.581	264.401
Terdiri atas: Consist of:		
Modal Yang Sudah Ditetapkan Penggunaannya Predefined Capital	77.327	77.327
Modal Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya Unspecified Capital	329.254	187.073

Sesuai AD/ART (Akta Pendirian) PT PG Rajawali I, perusahaan memiliki Modal Dasar sebesar Rp.115 milyar yang terdiri dari 115.000 lembar saham senilai Rp.1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar saham. Dari Rp.115 milyar modal dasar telah disetorkan kepada perseroan sejumlah 62.500 lembar senilai Rp.62,50 milyar yang disetorkan oleh pemegang saham masing – masing PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) sebanyak 62.499 lembar saham senilai Rp.62,49 milyar atau 99,98% kepemilikan dan PT Rajawali Nusindo sebanyak 1 lembar saham senilai Rp.1.juta atau 0,02% kepemilikan.

Penambahan dan/atau pengurangan Modal Disetor hanya diperkenankan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Ekuitas tahun 2015 mencapai Rp.406,58 milyar atau naik cukup signifikan sebesar Rp.142,18 karena naiknya laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Penggunaan Laba Ditahan (Cadangan Umum) hanya diperkenankan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saat ini perusahaan memiliki kebijakan untuk menyisihkan cadangan sebesar Rp.14,82 milyar yang tersedia dalam Kas/Bank yang bertujuan untuk menanggulangi adanya resiko kerugian

In accordance with the AD / ART (Deed of Establishment) PT PG Rajawali I, the company has authorized capital amounting to Rp.115 billion consisting of 115.000 shares worth one million rupiah per share. Rp.115 billion of the authorized capital has been paid to the company's number of 62,500 shares valued at Rp.62,500 billion deposited by shareholders of each consist of PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) of 62 499 shares worth Rp.62,49 billion or 99, 98% ownership and PT Rajawali Nusindo 1 share worth Rp.1.juta or 0.02% ownership

Additions and / or a reduction in paid up capital is only allowed through the General Meeting of Shareholders (AGM).

Equity in 2015 reached Rp.406,58 billion, up significantly by Rp.142,18 due to increased comprehensive income for the year.

Use of Retained Earnings (Common Stock) is only allowed through the General Meeting of Shareholders (AGM). Currently the company has a policy to set aside a reserve of Rp.14,82 billion provided in Cash / Bank that aims to address the risk of loss

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir |
Investment of Capital Goods That Implemented In The Last Year Book Period.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

No.	Investasi Investment	Tujuan Objective	Nilai Amount
1	Gedung dan Emplasemen Building and Emplacement	Perbaikan Gedung Building Renovation	1.281
2	Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	Revitalisasi dan Penggantian Mesin Pabrik Factory Machine Revitalization and Replacement	66.212
3	Alat Pengangkutan Vehicle	Pembelian Mobil Damkar dan Sepeda Motor Firefighter Car and Motorcycle	780
4	Inventaris Kantor Office Inventory	Pembelian Alat Penunjang Administrasi Administrative Support Equipment Purchases	852
Total			69.126

Perbandingan Antara Target pada awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2015 dan Proyeksi Tahun 2016 |
Comparison of Target at the beginning of the year book with the 2015 realization, and 2016 projection
Aset | Asset

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Realisasi 2015 2015 Realization	RKAP 2015 2015 Projection	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2016 2016 Projection
ASET ASSET				
Aset Lancar Current Asset	450.184	602.643	74,70	579.514
Aset Tidak lancar Non Current Asset	544.661	578.116	94,21	573.779
Jumlah Aset Total Asset	994.846	1.180.759	84,25	1.153.293
LIABILITAS & EKUITAS LIABILITIES & EQUITY				
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	352.626	597.904	58,99	479.220
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	235.578	232.878	101,16	286.457
Modal Capital	62.500	62.500	100,00	62.500
Cadangan Reserve	185.983	188.097	98,88	222.240
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	194.640	99.830	195,85	165.458
Komponen Liabilitas Lainnya Other Liabilities Component	(36.543)	-	-	(62.583)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	994.846	1.180.759	84,25	1.153.293

Laba Tahun Berjalan & Jumlah Laba Komprehensif |
Current Year Profit & Comprehensive Profit Total

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Realisasi 2015 2015 Realization	RKAP 2015 2015 Projection	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2016 2016 Projection
Penjualan Sales	1.070.340	990.964	108,01	930.725
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	721.294	745.974	96,69	632.654
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	349.045	244.990	142,47	298.071
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES				
Biaya Pegawai Personnel Expenses	48.213	44.408	108,57	46.779
Biaya Pemasaran Marketing Expenses	259	1.724	15,02	1.304
Biaya Umum & Administrasi General & Adm. Expenses	7.975	13.684	58,28	11.433
	56.447	59.816	94,37	56.516
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	292.599	185.174	158,01	238.555
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN OTHER REVENUES (EXPENSES)				
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	3.119	4.145	75,26	4.145
Beban Lain-lain Other Expenses	33.765	56.813	59,43	22.088
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Revenues (Expenses)	(30.645)	(52.668)	58,19	(17.943)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	261.953	132.507	197,69	220.611
Pajak Penghasilan Income Tax	67.313	33.127	203,20	55.153
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PROFIT (LOSS) AFTER TAX	194.640	99.380	195,85	165.458
Pendapatan (Beban) Komprehensif Comp. Revenues (Expenses)	6.428			(13.268)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)	201.069	99.380	202,32	152.191

Arus Kas | Cash Flow

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Realisasi 2015 2015 Realization	RKAP 2015 2015 Projection	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2016 2016 Projection
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI Net Cash Flow From (for) Operating Activities	667.326	244.120	273,36	303.921
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI Net Cash Flow From (for) Investing Activities	(60.258)	(71.000)	84,87	(97.000)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN Net Cash Flow From (for) Financing Activities	(475.794)	(111.328)	427,38	(22.718)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH Increase (Decrease) in Nett Cash	131.274	61.793	212,44	184.204
Kas dan atau Setara Kas Awal Cash and or Initial Cash Equivalent	56.588	23.322	242,64	33.545
Kas dan atau Setara Kas Akhir Cash and or Final Cash Equivalent	187.862	85.114	220,72	217.748

ASPEK PEMASARAN

Pergerakan harga gula dunia selama tahun 2015 mengalami kecenderungan menurun dan terjadi lonjakan harga pada bulan November 2015. Hal ini dipicu karena adanya rangkaian dari respon pelaku pasar mengingat prediksi stok gula lebih rendah dari tahun 2014 ditambah dengan isu El Nino (Monsoon) di India dan kebijakan peningkatan bioethanol di Brazil.

Harga lelang gula di awal tahun 2015 sempat berada pada kisaran Rp 10.000/kg dan bergerak turun di bulan setelahnya. Namun harga tersebut relatif stabil pada kisaran 9.000/kg sampai dengan akhir produksi gula.

Kondisi pasar tetes dalam negeri tahun 2015 menunjukkan kecenderungan kenaikan trend dari tahun sebelumnya. Harga tetes PT PG Rajawali I relatif lebih baik dari tahun sebelumnya. Dimana tahun 2015 terbentuk harga Rp 1.802/kg, naik sebesar 28,78% dibanding harga tahun 2014 sebesar Rp 1.399/kg.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Tahun 2015 perusahaan memperoleh Laba Bersih Komprehensif sebesar Rp.201.069 juta. Mengingat keperluan investasi dan pengembangan tahun 2016 maka diusulkan dividen tahun 2015 sebesar 20%.

Sedangkan dividen tahun 2015 yang dibayarkan (payout ratio) menunggu keputusan RUPS atas Laporan Keuangan tahun 2015 mendatang.

Dividen yang telah dibayarkan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut :

MARKETING ASPECT

The world sugar price movements during 2015 experienced a declining trend and a surge in prices in November 2015. This phenomena is triggered by some series of responses from marketers given the predictions of the stock of sugar is lower than in 2014 coupled with the issue of El Nino (Monsoon) in India and policies increase in bioethanol in Brazil.

Auction price of sugar in early 2015 was in the range of Rp 10,000 / kg and move down in the months thereafter. But the price is relatively stable at around 9,000 / kg until the end sugar production.

Molasses in domestic market conditions in 2015 showed a rising trend from the previous year. Price drops PT PG Rajawali I was relatively better than the previous year. Where 2015 is formed at Rp 1,802 / kg, up by 28.78% compared to the 2014 price of Rp 1,399 / kg.

DIVIDEND POLICY

In 2015 the company obtained a Comprehensive Net Income amounted to Rp.201.069 million. Given the investment and development in 2016, dividend in 2015 proposed by 20%.

While the 2015 dividend paid (payout ratio) pending AGM Financial Statements 2015.

Dividends have been paid in two (2) years as follows:

Uraian Description	Dalam juta rupiah In million rupiah	
	Tahun Year	
	2015	2014
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	201.069	74,564
Payout Ratio*)	20%	80%
Dividen yang Harus Dibayar Dividend To Be Paid	40.214	58.888
Dividen Per Lembar Saham yang Harus Dibayar Dividend Per Share To Be Paid	0,64	0,94



Pph TERHUTANG | Outstanding Income Tax

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	2015	2014	2013	2012	2011
Pph Terhutang Outstanding Income Tax	71.877,96	21.877,96	18.081,05	32.975,19	3.459,36
Kredit pajak Tax Credit	22.552,10	11.264,74	22.002,39	8.637,32	6.251,32
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Tax Deficit (Surplus)	50.325,86	10.613,23	(3.921,34)	24.337,87	(2.791,96)

Kewajiban PPh ps 25 Badan terutang pada tahun 2015 sebesar Rp.50,32 milyar, sedangkan PPh ps 25 terutang tahun 2012 dan 2014 masing – masing sebesar Rp.24,34 Milyar dan Rp.10,61 milyar telah disetorkan ke Kas Negara.

Atas lebih bayar pajak tahun 2013 sebesar Rp.3,92 milyar dikompensasi dengan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar atas PPN Jasa Giling tahun 2004-2007 sesuai SKP No.00035.PPh/WPJ.19.KP 0303/2015.

Income tax liabilities clause 25 owed Agency in 2015 amounted Rp.50,32 billion, in other hand income tax liabilities clause 25 in 2012 and 2014 respectively - amounted Rp.24,34 billion and Rp.10,61 billion has been remitted to the State Treasury.

The overpayment of taxes in 2013 amounted to Rp.3,92 billion compensated by letter on tax underpayment of VAT for Minced Services 2004-2007 according SKP No.00035.PPh / WPJ.19.KP 0303/2015.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Departemen Keuangan melalui Direktorat Jendral Pajak telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) berkaitan dengan PPN atas Penyerahan Jasa Kena Pajak No.23/PJ.51/2000 yaitu pengenaan PPN Jasa Giling.

Berdasarkan Surat Edaran tersebut Dirjen Pajak telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPN kurang bayar tahun 2004 – 2007 melalui beberapa SKPKB tahun 2013 dan PPN kurang bayar tahun 2010 melalui beberapa SKPKB tahun 2015 dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Changes in legislation which Significant Impact on the Company

Ministry of Finance through the Directorate General of Taxation has issued Circular relating to the submission of VAT on taxable services No.23 / PJ.51 / 2000, namely the imposition of VAT on Services Milling.

Based on the Circular of the Director General of Taxation has issued a Tax Assessment Letter (SKP) VAT underpayment years 2004-2007 through several SKPKB 2013 and the VAT underpayment in 2010 through several SKPKB 2015 with a recapitulation of the following:

Tahun Masa Pajak Tax Year Period	SKP Yang Harus Dibayar SKP (Tax Assessments) To Be Paid	Dibayar 50% Paid 50 %	PPN Jasa Giling Yang Masih Harus Dibayar PPN (Value-added Tax) Of Mill Service To Be Paid
2004	3.658.382.082	1.830.000.000	1.828.982.082
2005	8.709.437.250	4.373.627.758	4.335.809.492
2006	24.153.977.095	12.081.987.750	12.071.989.685
2007	46.605.830.423	23.402.277.738	23.203.552.685
Jumlah Total	83.127.626.850	41.687.893.246	41.439.733.604
Pengembalian lebih bayar PPh badan PS 25/29 sesuai Surat Keputusan No.00035.PPh/WPJ.19.KP0303/2015 Pph (Income Tax) Refund of overpayment of Entity in accordance with the decision letter No.00035.PPh/WPJ.19.KP0303/2015			(3.999.944.521)
Jumlah Yang Harus Dibayar Total To Be Paid			37.439.789.083

Tahun Masa Pajak Tax Year Period	SKP Yang Harus Dibayar SKP (Tax Assessments) To Be Paid	Dibayar 50% Paid 50 %	PPN Jasa Giling Yang Masih Harus Dibayar PPN (Value-added Tax) Of Mill Service To Be Paid
2010	44.083.548.210	24.238.266.887	19.845.281.323

Terutang pajak atas sengketa PPN tahun 2004-2007 sebesar Rp.83,13 milyar telah mengajukan keberatan ke pengadilan pajak dan untuk memenuhi persyaratan banding di pengadilan pajak telah dibayarkan dimuka 50%nya atau sebesar Rp.41,68 milyar dengan kompensasi pengembalian PPh 25/29 lebih bayar sesuai Surat Keputusan No.00035.PPh/WPJ.19.KP 0303/2015 tanggal 07 Mei 2015.

Sengketa PPN Jasa Giling tahun pajak 2010 juga dilakukan banding ke pengadilan pajak dengan membayar dimuka sebesar 50% atau Rp.24,23 milyar. Namun proses banding ditolak sehingga mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Adapun kesimpulan dari pengajuan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung adalah :

- Pola Kerjasama usaha tebu rakyat (TR KSU) yang dilaksanakan pemohon bukan obyek pengenaan PPN Jasa Giling.
- Dasar pengenaan PPN pada SE-10/PJ.51/1999 tanggal 26 Mei 1999 bertentangan dengan UU PPN karena DPP PPN adalah 10% x Harga Jual atau Nilai Penggantian, bukan 10/110 x Nilai Penggantian.
- Tidak terdapat PPN keluaran atas Jasa Giling karena terbukti tidak terdapat penyerahan jasa giling namun yang sesungguhnya terjadi adalah kemitraan yang saling menguntungkan yang pembagiannya berdasarkan bagi hasil produksi gula.
- Pemohon ikut menanggung resiko pada Pola Kerjasama Usaha Tebu Rakyat (TR KSU).

Hingga 31 Desember 2015 belum terdapat hasil keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali (PK) sengketa PPN Jasa Giling. Apabila permohonan Peninjauan Kembali ditolak oleh Mahkamah Agung maka kedepan perusahaan memiliki potensi beban kerugian sebesar Rp.127,20 milyar atas PPN Jasa Giling kurang bayar tahun pajak 2004-2007 dan tahun 2010

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Penyajian Kembali :
PSAK No.1 (Revisi 2013) mensyaratkan untuk menyajikan Laporan Posisi Keuangan pada permulaan periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan lengkap apabila entitas menerapkan kebijakan akuntansi perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan secara retrospektif atau membuat penyajian kembali (Restatement) retrospektif sesuai PSAK No.25.

Pada akhir tahun 2015 perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi Imbalan Pasca Kerja Karyawan berdasarkan PSKA No.24 (Revisi 2013). Perusahaan melakukan perubahan atas pengakuan biaya jasa lalu menjadi diakui secara langsung sebagai beban pada saat perubahan program terjadi secara retrospektif, dengan melakukan penyesuaian atas laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014.

Adapun dampak perubahan tersebut adalah penyajian kembali Imbalan Pasca Kerja Karyawan pada laporan posisi keuangan komparatif per 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Payable for the year 2004-2007 in the amount of VAT dispute Rp.83,13 billion have filed an objection to the tax court and to meet the requirements of the court of appeal in the tax had been paid in advance 50% of his or her compensation amounting Rp.41,68 billion with income tax refund 25 / 29 overpayment Decision Letter No.00035.PPh / WPJ.19.KP 0303/2015 dated May 7, 2015.

Dispute Services Milled VAT tax year 2010 also made an appeal to the tax court to pay upfront by 50% or Rp.24,23 billion. But the appeal was rejected so that files an application for Judicial Review (PK) to the Supreme Court.
The conclusions of the filing Review (PK) to the Supreme Court is

- The pattern of business collaboration sugarcane (TR KSU) held the applicant is not the object of VAT Milling Services Imposition.
- Basic imposition of VAT on the SE-10 / PJ.51 / 1999 dated May 26, 1999 and the Law on VAT because the DPP VAT is 10% x Price Selling or replacement value, not 10/110 x Replacement Value.
- There is no output VAT on services Milled because there are no proven service delivery rollers but which actually happened is a mutually beneficial partnership which distribution is based on the production of sugar.
- Petitioners bear the risk on Business Cooperation Pattern Sugar Cane Farmers (TR KSU).

Until December 31, 2015 there has not been the result of a Supreme Court decision on judicial review (PK) VAT dispute Milling Services. If the Judicial Review of the request was rejected by the Supreme Court, the company has the potential future loss of Rp.127,20 billion burden of VAT for Minced Services underpayments of tax years 2004 to 2007 and in 2010.

Changes in Accounting Policies The Company Implemented in Last Fiscal Year

Restatement:
PSAK no. 1 (Revised 2013) requires to present the Statement of Financial Position at the beginning of the earliest comparative period in a complete set of financial statements when an entity applies the accounting policy changes in accounting estimates and errors retrospectively or makes restatement retrospectively in accordance with PSAK no. 25.

At the end of 2015 the company implemented an accounting policy Employee Post-Employment Benefits based PSKA 24 (Revised 2013). Companies make changes to the recognition of past service costs be recognized immediately as an expense when program changes occur retrospectively, by statements adjustment of financial position as of December 31, 2014.

The impact of these changes is a restatement of Post-Employment Benefits Employees at a comparative statement of financial position per December 31, 2014 as follows.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Sebelum Penyajian Kembali Before Restatement	Penyesuaian Adjustment	Penyajian Kembali Restatement
2013			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Liabilities	(6.456.727.296)	(45.281.722.670)	(51.738.449.966)
Kerugian Komprehensif lainnya Other Comprehensive Loss	-	(33.961.292.002)	(33.961.292.002)
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	(50.207.324.933)	11.320.430.668	(38.886.894.265)
2014			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Liabilities	(50.734.405.609)	(11.059.317.4032)	(61.793.723.011)
Kerugian Komprehensif lainnya Other Comprehensive Loss	(33.961.292.002)	(9.009.440.072)	(42.970.732.074)
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	(37.336.115.719)	(3.003.146.693)	(40.339.262.410)
Beban Usaha - Beban Imbalan Pasca Kerja Business Expenses - Post-Employment Benefits Expenses	46.515.513.970	(953.269.360)	45.562.244.610

Usaha gula PT PG Rajawali I tahun 2016 masih mempunyai harapan yang cukup baik meskipun tantangan (Threats) semakin berat:

1. Adanya anomali iklim yang diprediksi dalam siklus 3 (tiga) tahunan sejak 2010 dapat menyebabkan turunnya hasil produksi, dan meningkatnya beban tebang angkut dan proses produksi.
2. Dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), produk – produk dari negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand akan mudah masuk ke Indonesia termasuk produk gula dan tetes dengan harga dan mutu yang lebih bersaing.

Harapan itu bahwa PT PG Rajawali I masing memiliki Kekuatan (Strengths) dan Peluang (Opportunities):

- Budaya petani untuk menanam tebu di wilayah pabrik gula PT PG Rajawali I pada umumnya cukup tinggi dan Kerjasama Kemitraan dengan petani TR telah terjalin dengan baik sehingga suplai bahan baku tebu masih cukup lancar.
- Manajemen tebang angkut yang baik menjamin bahwa tebu yang masuk telah memenuhi syarat MBS (Manis, Bersih, Segar) dan didukung oleh investasi untuk pemantapan kapasitas dan meningkatkan mutu gula mendukung kelancaran giling.
- Organisasi PT PG Rajawali I cukup “established” dan memiliki sejarah yang panjang disertai pengalaman yang cukup lama dibidang gula didukung oleh karyawan yang kompeten dibidangnya dan mempunyai motivasi kerja serta dedikasi yang tinggi.
- Kinerja Produksi dan Keuangan cukup baik dan sehat

Dengan mempertimbangkan prediksi iklim regional, harga gula, dan kondisi umum ekonomi nasional lainnya seperti tingkat inflasi, dan suku bunga bank, dan daya saing maka agar kinerja PT PG Rajawali I tahun 2016 dapat tumbuh dan usaha PT PG Rajawali I dapat berkesinambungan, maka segala upaya pada tahun 2016 diarahkan untuk memperkuat bisnis inti melalui pemantapan kapasitas giling dan meningkatkan mutu gula.

SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2016

Mencapai Laba Komprehensif sebesar Rp.152,19 milyar atau 116% dari tahun 2015.

Strategi dalam Pencapaian Sasaran

Strategi Korporasi

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini baik internal maupun eksternal, maka untuk mencapai sasaran perusahaan dengan melalui strategi korporasi sebagai berikut :

1. Overall Cost Leadership
2. Memperkokoh bisnis inti
3. Mengoptimalkan aspek pengelolaan keuangan

Strategi Bisnis

Strategi korporasi tersebut di tuangkan dalam strategi bisnis yang akan dijalankan sebagai berikut :

1. HPP gula maksimum naik 4% dari tahun lalu atau mencapai rata – rata Rp.6.581/kg
2. Produksi gula PG minimum mencapai 83.590 ton.
3. ICUMSA setara Gula Kristal Putih (GKP) I standard SNI
4. Penjualan minimal naik 3% dari tahun lalu atau mencapai Rp.930,72 milyar.
5. Investasi direalisasikan berdasarkan skala prioritas dan tidak dibiayai dengan pinjaman untuk menekan beban keuangan maksimum sebesar Rp.97,00 milyar.

The sugar business of PT PG Rajawali in the year of 2016 still has a bright hope despite its tougher threats:

1. Climate anomaly that is predicted in three-years cycle since 2010 could decrease the output, and increase the harvesting and transport expenses as well as production cost.
2. Under the ASEAN Economic Community (AEC), products from neighboring countries such as Malaysia and Thailand will penetrate Indonesian market including the product of sugar and molasses with their competing price and quality.

Under these circumstances, PT PG Rajawali still has a bright hope with its strengths and opportunities:

- Farmers' culture to plant sugar cane in the area of sugar factory PT PG Rajawali I in general is considerably high and Partnership Cooperation with sugar cane farmers has been properly established so the supply of cane raw materials is still well-distributed.
- Excellent harvesting and transport management guarantees that sugar cane collected has been qualified for SCF (Sweet, Clean, Fresh) and supported by investment to stabilize capacity and to increase sugar quality to maintain mill continuity.
- PT PG Rajawali I organization has been well-established and has long history as well as experiences in sugar industry supported by high motivation and high dedicated qualified employees on their field.
- Proper and healthy production and finance performance.

By considering regional climate prediction, sugar price, and other national economic general conditions such as inflation rate, rate of interest, and competitiveness, in the way that the performance of PT PG Rajawali I in 2016 can grow and for the sustainability of PT PG Rajawali I business, thus all efforts in the year of 2016 are directed to strengthen the core business by stabilizing mill capacity and increasing sugar quality.

2016 COMPANY GOALS AND OBJECTIVES

To reach Comprehensive Profit to Rp.152.19 billion or 116% from that of 2015.

Strategies in Achieving Goals

Corporate Strategy

By considering current conditions internally and externally, to reach company's goals such corporate strategies are managed:

1. Overall Cost Leadership
2. Strengthening core business
3. Optimizing financial management

Business Strategy

Those corporate strategies are applied in business strategies that will be conducted as follows:

1. Maximum sugar HPP to increase by 4% from previous year and to reach the average of Rp.6,581/kg.
2. Minimum PG sugar production to reach 83,590 ton.
3. ICUMSA as clear as White Crystal Sugar (GKP) I SNI standard.
4. Minimum sales to increase by 3% from previous year and to reach Rp.930.72 billion.
5. Investment is realized by priority scale and is not financed by loans to suppress maximum financial expenses to Rp.97.00 billion.

Strategi Fungsional

- 1. Bidang Tanaman**
 - a. Produktifitas tebu mencapai 87 ton/ha
 - b. Tebu giling mencapai 2.511.625 ton
 - c. Rendemen gula mencapai 9,14%
- 2. Bidang Instalasi dan Pabrikasi**
 - a. Kapasitas giling mencapai 16.800 TCD termasuk jam berhenti terdiri atas:
 - a1. Unit PG Krebet Baru I 6.300 TCD
 - a2. Unit PG Krebet Baru II 5.200 TCD
 - a3. Unit PG Rejo Agung Baru 5.300 TCD
 - b. Jam berhenti maksimal 2%
 - c. Kinerja gilingan HPB I = 65%
 - d. Efisiensi Uap (% tebu) = 48%
 - e. Efisiensi Listrik maksimal 18kWh/ton tebu
 - f. Bahan Bakar 0,01 ton/ton tebu
 - g. Meminimalisir losses dalam pabrik : HK tetes 32%, Pol Ampas 2%, Pol Blotong 2%
 - g1. Warna Gula $\leq$ 200 IU
 - g2. IPAL Proper Biru
- 3. Bidang Akuntansi dan Keuangan**
 - a. Tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori SEHAT AA dengan skor $\geq$ 80
 - b. EBITDA Margin $\geq$ 30%
- 4. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum**
 - a. Pengendalian biaya karyawan
 - b. Aset perusahaan terkuasai secara hukum (legal)
- 5. Bidang Pengawasan dan Audit Internal**
 - a. Implementasi Audit berbasis resiko
- 6. Bidang Operasional**
 - a. Penjualan gula minimal 100.066 ton
 - b. Penjualan tetes minimal 65.466 ton

Functional Strategy

- 1. Plantation**
 - a. Sugar cane productivity to reach 87 ton/ha
 - b. Milled sugar cane to reach 2,511,625 ton
 - c. Sugar yield to reach 9.14%
- 2. Installation and Fabrication**
 - a. Milling capacity to reach 16,800 TCD including shutdown hours consists of:
 - a1. Unit of PG Krebet Baru I 6300 TCD
 - a2. Unit of PG Krebet Baru II 5200 TCD
 - a3. Unit of PG Rejo Agung Baru 5300 TCD
 - b. Maximum shutdown hours 2%
 - c. Milling performance HPB I = 65%
 - d. Steam efficiency (% cane) = 48%
 - e. Maximum electrical efficiency 18kWh/ton cane
 - f. Fuel 0.01 ton/ton cane
 - g. Minimizing losses in the factory: HK molasses 32%, Pol Dregs 2%, Pol Filter Mud 2%
 - g1. Sugar Color $\leq$ 200 IU
 - g2. Blue Proper IPAL
- 3. Accounting and Financial**
 - a. Company performance in the HEALTHY AA category with the score of $\geq$ 80
 - b. EBITDA Margin $\geq$ 30%
- 4. Human Resources and General Affair**
 - a. Employee cost control
 - b. Company assets owned legally
- 5. Internal Supervising and Audit**
 - a. Risk-based Audit implementation
- 6. Operational**
 - a. Minimum sugar sales 100,066 ton
 - b. Minimum molasses sales 65,466 ton



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Kompetensi dan Integritas adalah ciri khas kami yang mendedikasikan diri untuk PT PG Rajawali I.

Staf PT PG Rajawali I adalah orang-orang yang loyal, kompeten, dan berintegritas. Bersama dengan tim yang solid ini kami terus mengepakkan sayap untuk terbang lebih tinggi.





Competence and integrity are the main special characteristics of the people who dedicate themselves to PT PG Rajawali I.

The staffs of PT PG Rajawali I have same characteristic; loyal, competent, and have integrity. With this solid team, we are continously flapping our wings higher.



Bab IV - Sumber Daya Manusia | Human Resources

Komposisi Karyawan | *Employees Composition*

Berdasarkan Jenjang Tingkat Pendidikan | *Based on Education Level*

Berdasarkan Jenjang Usia | *Based on Age*

Berdasarkan Jenis Kelamin | *Based on Gender*

Berdasarkan Masa Kerja | *Based on Years of Service*

Berdasarkan Golongan | *Based on Category*

Berdasarkan Jabatan Struktural | *Based on Structural Position*

Pengembangan Kompetensi Karyawan | *Employee Capacity Building*

DEDIKASI, KOMPETENSI & INTEGRITAS

Dedication, Competency & Integrity

Dukungan lebih dari 3.300 karyawan yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi disertai program pengembangan SDM yang diselaraskan dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan usaha membuat PT PG Rajawali I optimistis menghadapi tantangan dan persaingan di masa depan. |

The support of more than 3300 employees possessing high competence and high integrity as well as human resources development program adjusted with technological advances and business environment change lead to PT PG Rajawali I optimism to face the threats and competitions in the future

Demi tercapainya tujuan perusahaan, PT PG Rajawali menyusun sejumlah strategi pengelolaan SDM yang bersifat jangka panjang. Strategi-strategi tersebut merupakan bentuk evaluasi dan perbaikan yang semata-mata demi kemajuan perusahaan. Pada 2015, pengelolaan SDM difokuskan pada empat strategi dasar, antara lain sebagai berikut.

1. Review organisasi, kebijakan, dan sistem SDM. Upaya-upaya untuk mewujudkan strategi ini antara lain memenuhi infrastruktur organisasi, memperbarui kebijakan manajemen di bidang SDM, dan mengimplementasikan sistem informasi SDM yang terintegrasi.
2. Peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas SDM dilaksanakan melalui program rekrutmen selektif, pelatihan fungsional, pelatihan sikap mental, pengembangan karakter, identifikasi dan formulasi standar produktivitas, dan sistem insentif berbasis kinerja. Selain itu, PT PG Rajawali I juga mempersiapkan dan menjalankan mekanisasi, otomatisasi, dan pengelolaan SDM tidak tetap secara efektif dan efisien.
3. Kaderisasi dan pengembangan SDM. Strategi ini dilaksanakan melalui program individual development program, asesmen berkesinambungan, management development program, management gathering, dan executive briefing (sharing).
4. Pengendalian biaya. Strategi ini dijalankan melalui program-program pengendalian biaya SDM, optimalisasi biaya lembur, ikut serta dalam program jaminan sosial, dan pensiun (BPJS Kesehatan, Ketenagakerjaan dan DPKL maupun program manfaat pensiun lainnya).

Profil Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2015, total karyawan PT PG Rajawali I berjumlah 3.306 karyawan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar satu persen atau sebanyak 47 karyawan.

Sumber daya manusia adalah penggerak utama keterwujudan keberhasilan korporasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya. |

Human resources are the main activator in accomplishing corporate success to reach its vision, mission and objectives.

In order to attain company objectives, PT PG Rajawali organized a number of long-term human resources management strategy. Those strategies are some forms of evaluation and improvement merely for the development of the company. In 2015, human resources management was focused on four basic strategies as follows:

1. Human resources organization, policy and system review. Some efforts to realize this strategy were to comply organizational infrastructure, to renew human resources management policy and to implement integrated human resources information system.
2. Productivity enhancement. Human resources productivity enhancement was performed by selective recruitment program, functional training, stance training, character development, identification and formulation of productivity standard as well as performance-based incentive system. Furthermore, PT PG Rajawali I also arranged and conducted mechanization, automation and temporary human resources management effectively and efficiently.
3. Human resources regeneration and development. This strategy was executed by individual development program, sustainable assessments, management development program, management gathering and executive briefing (sharing).
4. Cost control. This strategy was effectuated by human resources cost control programs, overtime cost optimization, security social program participation and retirement (BPJS Healthcare and Employment Security, DPKL as well as other retirement benefits programs).

Human Resources Profile

As per 31 December 2015, total employees of PT PG Rajawali I amounted to 3306 employees. Compared to previous year, it has declined one percent as to 47 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN

Total sumber daya manusia PT PG Rajawali I berjumlah 3.306. Jumlah tersebut terdiri atas komisaris dan direksi, staf, nonstaf, serta karyawan PKWT (perjanjian kerja waktu tertentu). Rinciannya, sebanyak 4 orang merupakan jajaran komisaris dan direksi, staf sebanyak 141, nonstaf 730, serta sebanyak 2.431 merupakan karyawan kontrak/PKWT.

Pada 2015 terjadi jumlah penurunan karyawan sebanyak 47 orang dari 3.306 dibandingkan dengan 2014 sebanyak 3.353 karyawan. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah ini mengalami penurunan sebesar kurang lebih 1%.

EMPLOYEES COMPOSITION

The total of PT PG Rajawali I human resources amounted to 3306. This amount consists of commissioners and directors, staff, non-staff and PKWT employees (certain period employment contract). In detail, four people serve as Board of commissioners and directors, 141 are staff, 730 are non-staff and 2431 serve as contract employees/PKWT.

In 2015 there has been a decline on employees with a number of 47 people from 3306 compared to 3353 employees in 2014. Compared to previous year, this amount has declined about 1%.

No.	Strata Level	2015		2014	
		Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
1	Direksi & Komisaris Director & Commissioner	4	0.12%	3	0.09%
2	Staf Staff	141	4.26%	137	4.09%
3	Non Staf Non Staff	720	22.08%	794	23.68%
4	PKWT/Kontrak Contracts	2,431	75.53%	2,419	72.14%
	Jumlah Total	3.306	100	2139	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang pendidikan karyawan PT PG Rajawali I terdiri atas enam jenjang, yakni, S3, S2, S1, diploma, SMA, SMP, dan SD. Pada 2015, jumlah karyawan berjenjang pendidikan S2 sebanyak 20, S1 sebanyak 235, diploma 57, SMA 2.133, SMP 350, dan SD sebanyak 511.

Jenjang pendidikan karyawan mempengaruhi penempatan posisi strategisnya dalam perusahaan. Karyawan lulusan SD lebih banyak dipekerjakan sebagai tenaga kebersihan dan pesuruh, sedangkan karyawan lulusan SMP diposisikan sebagai buruh kasar pengolah gula dan tenaga keamanan. Karyawan lulusan SMA lebih banyak diposisikan di bagian administrasi dan operasional.

Kompisisi selanjutnya, karyawan lulusan diploma dan sarjana diposisikan sebagai tenaga administrasi, koordinator, dan supervisor. Sedangkan karyawan lulusan pascasarjana menempati posisi strategis di bagian pengawasan, direksi, dan komisaris.

Employees Composition Based on Education Level

Education level of the employees of PT PG Rajawali I consists of six levels, which are doctorate, master's degree, bachelor's degree, associate's degree, senior high school, junior high school and elementary school. In 2015, total employees obtaining master's degree amounted to 20, 235 for bachelor's degree, 57 for associate's degree, 2133 has obtained senior high school diploma, 350 for junior high school and 511 for elementary school.

Employees education level affected their strategic placement position in the company. Those acquiring elementary school diploma are more employed as janitors while those with junior high school diploma are placed as laborers processing sugar and as securities. Employees acquiring high school diploma are positioned in administration and operational function.

For the next profile, those having associate's and bachelor's degrees are employed as administration, coordinator and supervisor. Meanwhile those obtaining master's degree serve strategic positions as supervisors, directors and commissioners.

No.	Tingkat Pendidikan Education Level	2015		2014	
		Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
1	SD Elementary School	511	15,46%	573	17,09%
2	SMP Junior High School	350	10,59%	461	13,75%
3	SMA Senior High School	2.133	64,52%	2.002	59,71%
4	Diploma Diploma	57	1,72%	74	2,21%
5	S1 Bachelor	235	7,11%	224	6,68%
6	S2 Post Graduate	20	0,60%	19	0,57%
7	S3 Doctor	-	0,00%	-	0,00%
	Jumlah Total	3.306	100%	3.353	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Jenjang usia karyawan PT PG Rajawali I bervariasi, mulai dari <25 tahun, 25-36, 37-45, 46-55, hingga >56. Pada 2015, perusahaan mengalami penurunan jumlah tenaga kerja usia produktif di jenjang usia <25, yakni, 168 orang dari sebelumnya 219 orang. Penurunan jumlah tenaga kerja produktif juga terjadi di jenjang usia 25-36, yakni, 954 dari sebelumnya 1.052 orang karyawan.

No.	Usia Age	2015		2014	
		Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
1	<25	168	5,08%	219	6,53%
2	25-36	954	28,86%	1.052	31,37%
3	37-45	865	26,16%	840	25,05%
4	46-55	1.307	39,53%	1.236	36,86%
5	>56	12	0,36%	6	0,18%
	Jumlah Total	3.306	100%	3.353	100%

Employees Composition Based on Age

Employees' age of PT PG Rajawali I varies from <25 years-old, 25-36, 37-45, 46-55, to >56. In 2015, there has been a decline on employees in productive age of <25, from 219 before to 168 employees. The decline has also occurred in productive age of 25-36, from 1052 before to 954 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total karyawan PT PG Rajawali I 2015 berjumlah 3.306 yang terdiri atas 3.233 karyawan laki-laki dan 73 karyawan perempuan. Meski pembedaan jenis kelamin dilakukan, perusahaan tetap menjunjung adanya kesetaraan gender. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi, kemampuan, skill, jenjang karier, dan pendapatan.

Jumlah karyawan laki-laki dari tahun ke tahun jauh lebih banyak daripada karyawan perempuan. Meski demikian, jumlah karyawan perempuan terus mengalami kenaikan setiap tahun. Hal itu merupakan bukti kepercayaan perusahaan terhadap porsi dan peran kerja karyawan perempuan bagi perusahaan.

Employees Composition Based on Gender

Total employees of PT PG Rajawali I in 2015 that amounted to 3306 consists of 3233 male employees and 73 female employees. The company still supports gender equality despite its gender classification. Each employee has the same opportunity to develop their potency, ability, skills, career path and income.

Total of male employees from year to year has always been more than those of female. It is reasonable because factory work is more identical to male. However, total of female employees has always increased every year. This fact is a proof that the company gives the equal trust for male as well as female.

No.	Jenis Kelamin Gender	2015		2014	
		Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
1	Laki-Laki Male	3.233	97,79%	3.286	98,00%
2	Perempuan Female	73	2,21%	67	2,00%
	Jumlah Total	3.306	100%	3.353	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Komposisi karyawan PT PG Rajawali I 2015 terbagi atas lima masa kerja, yakni, di bawah lima tahun, 5-10 tahun, 10-15 tahun, 15-25 tahun, dan di atas 25 tahun. Rinciannya, sebanyak 1.147 karyawan dengan masa kerja di bawah lima tahun, 871 dengan masa kerja 5-10 tahun, 379 selama 10-15 tahun, 669 selama 15-25 tahun, dan sebanyak 240 dengan masa kerja di atas 25 tahun.

Banyaknya jumlah karyawan yang memiliki masa kerja di atas 5 tahun membuktikan bahwa karyawan PT PG Rajawali I memiliki loyalitas tinggi. Loyalitas tersebut terbentuk atas sejumlah faktor pokok, seperti rasa nyaman, situasi perusahaan yang kondusif, rasa kekeluargaan, termasuk adanya penghargaan berupa pendapatan per bulan yang sesuai dengan kinerja, tunjangan, dan remunerasi lainnya.

Employees Composition Based on Years of Service

Employees profile of PT PG Rajawali I 2015 is divided into five sorts of years of service, which are under five years, 5-10 years, 10-15 years, 15-25 years and above 25 years. In detail, there are 1147 employees with working period of less than five years, 871 with working period of 5-10 years, 379 has been working for 10-15 years, 669 for 15-25, and 240 with years of service of more than 25 years.

The fact that there is a great number of employees that has been working for more than five years proves that the employees of PT PG Rajawali I have high loyalty. This loyalty was caused by some main factors, such as comfortability, company's conducive situation, sense of kinship, as well as awards in the form of monthly revenue according to their performance, benefits and other remunerations.

No.	Masa Kerja Year of Service	2015		2014	
		Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
1	<5 Tahun Years	1.147	34,69%	938	27,97%
2	>5-10 Tahun Years	871	26,35%	939	28,00%
3	>10-15 Tahun Years	379	11,46%	235	7,01%
4	>15-25 Tahun Years	669	20,24%	872	26,01%
5	>25 Tahun Years	240	7,26%	369	11,01%
	Jumlah Total	3.306	100%	3.353	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Golongan

Tingkat golongan karyawan dipengaruhi oleh faktor jenjang pendidikan, pengalaman kerja, dan masa kerja karyawan. Tingkat golongan karyawan mempengaruhi tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan prestasi, dan bonus kinerja. Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk naik golongan sesuai syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Perusahaan terus memperbaiki sistem, mempermudah, dan terus mendorong karyawan untuk naik golongan dengan memperkaya skill, kemampuan, dan wawasan.

Employees Composition Based on Category

Level of employees is influenced by the factors of their education level, professional experiences and years of service. Their level affects religious holiday allowance, health benefits, achievement allowance and performance bonus. Every employee has the equal opportunity to raise their level according to prevailing terms and conditions.

Company keeps improving its system, facilitating and encouraging the employees to raise their level by enriching skills, ability and knowledge.

No.	Golongan Category	2015		2014	
		Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
1	Direksi & Komisaris Director & Commissioner	4	0,12%	3	0,09%
2	Gol IX - XVI Category IX - XVI	141	4,26%	137	4,09%
3	Gol I - VIII Category I - VIII	730	22,08%	794	23,68%
4	PKWT/Kontrak Contract	2.431	73,53%	2.419	72,14%
	Jumlah Total	3.306	100%	3.353	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Struktural

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan struktural dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di antaranya adalah jenjang pendidikan, skill, masa kerja, dan kepercayaan perusahaan terhadap kemampuan dan potensi karyawan yang bersangkutan.

Employees Composition Based on Structural Position

Employees profile based on structural position is affected by several factors. Those are education level, skills, years of service and company trust towards ability and potency of the concerned employees.

No.	Strata Level	2015		2014	
		Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
1	Direksi & Komisaris Director & Commissioner	4	0,12%	3	0,09%
2	Kabid/GM Head of Division / General Manager	6	0,18%	6	0,18%
3	Kepala Bagian Head	27	0,82%	27	0,81%
4	Karyawan Staf Staff	108	3,27%	104	3,10%
5	Karyawan Pelaksana Operational Employee	730	22,08%	794	23,68%
5	Karyawan Kontrak Contract Employee	2.431	73,53%	2.419	72,14%
Jumlah Total		3.306	100%	3.353	100%



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengembangan kompetensi dilakukan sebagai bentuk upaya peningkatan kompetensi dan kinerja karyawan. Selanjutnya, karyawan diharapkan termotivasi dalam berkarya dan bekerja lebih baik demi kemajuan bersama, baik perusahaan, potensi karyawan, dan pendapatan.

Fasilitas pengembangan potensi yang diberikan perusahaan berupa pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan perusahaan. Pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan perusahaan meliputi kursus jabatan dan pelatihan lainnya berupa seminar, workshop, dan inhouse training.

Kesempatan Pendidikan dan Pelatihan

Tiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan potensi dan mendapatkan fasilitas berupa pendidikan dan pelatihan dari perusahaan. PT PG Rajawali I terus mendorong karyawan untuk berkembang lebih maju dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi kinerja mereka masing-masing.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan bertujuan khusus untuk memberikan kesempatan kepada karyawan mendapatkan promosi jabatan tertentu sebagai bentuk kaderisasi. Program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan PT PG Rajawali I selama 2015, antara lain sebagai berikut.

- Asesmen jabatan yang dilaksanakan oleh Lembaga PPN Manajemen.
- Kursus jabatan yang diselenggarakan oleh LPP Yogyakarta, yaitu, CMDC.
- Kursus untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diselenggarakan oleh LPP Yogyakarta. Di antaranya adalah kursus pengawasan produksi, kursus perancangan alat, kursus Asisten Chemiker, Chemiker Yuniior, kursus laboran gula, kursus Ajun FC, kursus peningkatan masinis senior.
- Inhouse training yang diutamakan untuk peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan pelaksana dan karyawan staf di unit PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru
- Workshop, seminar, pelatihan yang ditujukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan secara spesifik, antara lain, pendidikan dan pelatihan untuk auditor, pelatihan HACCP, pelatihan ISO 9001, pelatihan finance for non HR manager, pelatihan internal auditor untuk ISO dan SMK3.
- Training motivasi dan outbond training.
- Diklat sertifikasi ahli AK3 atas dasar Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja untuk pemegang peralatan di stasiun pabrik gula. Di antaranya adalah sebagai berikut.
 - Sertifikasi Operator Boiler
 - Sertifikasi Operator Overhead Crane
 - Sertifikasi Operator Wheel Loader
- Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum untuk Karyawan Pimpinan

Total Biaya Pendidikan dan Pelatihan 2015

Pada 2015, perusahaan melaksanakan program-program pelatihan, baik yang berasal dari perusahaan, anak perusahaan, maupun pihak eksternal. Total realisasi anggaran diklat berjumlah Rp 903,118,001.

EMPLOYEE CAPACITY BUILDING

Capacity building is performed as an effort to improve employee's competence and performance. Thus, employee is expected to get motivated in working and to work harder for the sake of all, for the company, employee's potency and income.

The company has facilitated its employees with potential development in the form of training and education that have been adjusted with company's situations, conditions and needs. Training and education that have been executed by the company comprise position course as well as other training such as seminar, workshop and inhouse training.

Education and Training Opportunity

Each employee has the equal opportunity to be able to develop their potency and to receive facilities in the form of education and training from the company. PT PG Rajawali I keeps on encouraging its employees to grow further and to increase their own performance's effectiveness and efficiency.

Moreover, education and training are purposely conducted to give opportunity to the employee that is getting promoted as a form of regeneration. Education and training programs that had been performed by PT PG Rajawali I in 2015 are as follows:

- Position assessment that was held by PPN Management Institution.
- Position course that was organized by LPP Yogyakarta, which is CMDC.
- Some courses to enrich knowledge and skill that were held by LPP Yogyakarta. These courses were production surveillance course, planning tools course, Chemist Assistant course, Junior Chemist, Ajun FC course, senior machinist enhancement course.
- Inhouse training that was focused to improve executive employee's and staff employee's competences and skills in the unit of PG Kreet Baru and PG Rejo Agung Baru.
- Workshop, seminar, training that were purposely to enrich knowledge and skills specifically, such as education and training for auditor, HACCP training, ISO 9001 training, finance for non HR manager training, internal auditor training for ISO and SMK3.
- Motivation training and outbond training.
- Education and training on certification of AK3 expert based on Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety for officers using equipment in sugar factory station. Those are:
 - Certification of Boiler Operator
 - Certification of Overhead Crane Operator
 - Certification of Wheel Loader Operator
- Training and Certification of General K3 Expert for Leader Staff.

Total Cost of Education and Training 2015

In 2015, the company has organized training programs, both internally from company and subsidiary and externally. Total of training budget realization amounted to Rp.903,118,001.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*

Membentuk keunggulan perusahaan adalah perkara rumit yang kami rencanakan dengan teliti.

Untuk menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, PT PG Rajawali I terus melakukan perbaikan yang menyeluruh dalam tata kelola perusahaan



Creating superior company is a very complex thing which we have planned really carefully.

PT PG Rajawali I always do comprehensive emendation in good corporate governance to face the business rivalry and give positive value for the stakeholders.



Bab V - Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme GCG | *Structure & Mechanism of GCG*
Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik | *GCG Implementation*
Informasi Pemegang Saham PT PG Rajawali I |
PT PG Rajawali I Shareholders Information
Rapat Umum Pemegang Saham | *General Meeting of Shareholder*
Arahan RUPS-RKAP 2015 | *RUPS-RKAP 2015 Guidance*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*
Profil Sekretaris Dewan Komisaris |
Board of Commissioners Secretary Profile
Direksi | *Director*
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi |
Board of Commissioners and Director Relationship
Komite Audit | *Audit Committee*
Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Profil Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary Profile*
Sistem Pengendalian Internal | *Internal Control System*
Satuan Pengawas Internal | *Internal Audit Unit*
Profil Kepala SPI | *Head of Internal Audit Unit Profile*
Akuntan Publik | *Public Accountant*
Manajemen Risiko | *Risk Management*
Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi |
Law Cases Faced by The Company
Akses Informasi dan Data Perusahaan |
Company Data and Information Access
Kode Etik | *Code of Conduct*
Tata Nilai Perusahaan | *Company Values*
Sistem Pengaduan | *Whistle Blowing System*
Rencana Peningkatan GCG Tahun 2016 |
GCG 2016 Improvement Plan

KEUNGGULAN DI DALAM KEPATUHAN

Excellence in Allegiance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT PG Rajawali I senantiasa mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penguatan infrastruktur, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang semakin efektif dan memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan. Dalam mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta memperhatikan praktik-praktik bisnis terbaik.

Perseroan berkomitmen dan konsisten bahwa dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) tidak hanya sekadar formalitas dan kepatuhan, tetapi atas dasar kebutuhan untuk memperbaiki diri agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai secara nyata. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku, beretika dan transparan serta bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum untuk mewujudkan tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT PG Rajawali I antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3).
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggal 16 Agustus 2007.

Struktur Organ Perseroan

Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Untuk menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, PT PG Rajawali I terus melakukan perbaikan yang menyeluruh dalam tata kelola perusahaan. |

PT PG Rajawali I always do comprehensive emendation in good corporate governance to face the business rivalry and give positive value for the stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT PG Rajawali I has always been optimizing the implementation of good corporate governance by infrastructure strengthening, adaptation of system and procedure needed to maintain good corporate governance implementation, that is becoming more effective and is yielding optimum benefits for shareholders continuously by always concerning the interests of other stakeholders. The implementation of good corporate governance is a proof of commitment by the Company to reach Company's goals. In developing good corporate governance, Company is always complying with the regulations of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and referring to best business practices.

The Company is committed and consistent that executing Good Corporate Governance (GCG) is not merely formality and compliance, but is grounded on necessity to improve itself so that vision and mission of the company will be concretely realized. The company is firmly committed to perform its business based on prevailing laws and ethics as well as being transparent and responsible both to the shareholders and to the stakeholders.

Good Corporate Governance Legal Basis

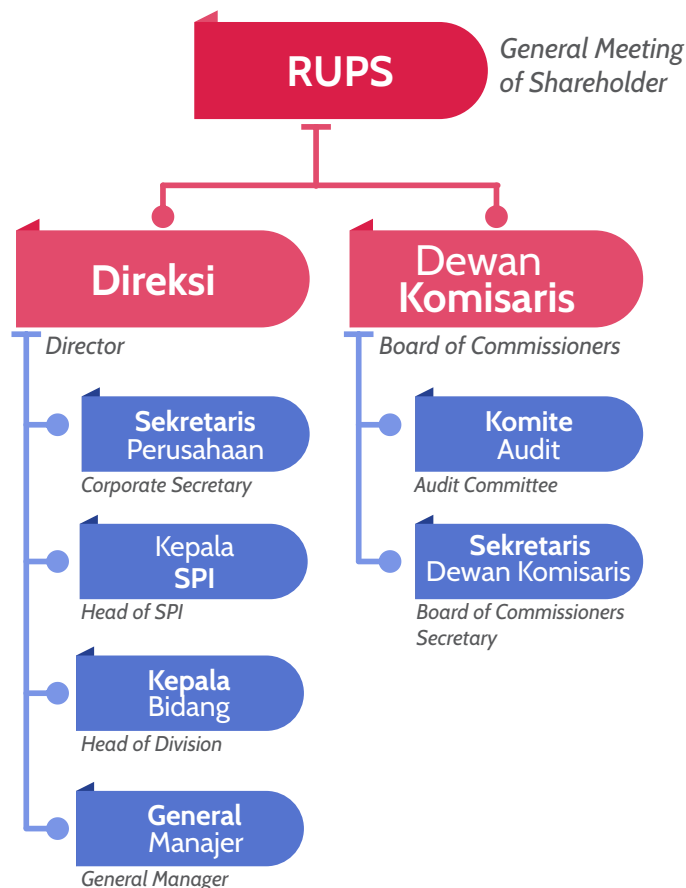
Legal basis in realizing the objectives of good corporate governance implementation of PT PG Rajawali I is as follows:

1. Law No. 19 of 2003 regarding BUMN (Article 5 paragraph 3).
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises and its amendment Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012.
3. Secretary of State-Owned Enterprises Minister Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators for State-Owned Enterprises.
4. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, dated 16 August 2007.

Company's Organizational Structure

Regarding General Provisions Article 1, Company Organization comprises of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is Company's Organ that is holding privileges which can not be given to Board of Directors nor to Board of Commissioners within specified limits of Law and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners is Company's Organ in charge of supervising generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as counselling the Board of Directors.
- Board of Directors is Company's Organ that is holding authority and full responsibility of Company management for Company's interests, in accordance with its vision and mission as well as being the representative of the Company, both inside and outside of the court according to the provisions of Articles of Association.



Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Penanggung Jawab Kegiatan dan Koordinator Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk sebagai penanggung jawab atas tugas-tugas yang berkaitan dengan penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga merupakan Tim Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan SK Direktur Nomor :SK.56/RWI.01/VII14 tentang Tim Implementasi Good Corporate Governance PT PG Rajawali I.

Those Company's Organs maintain key role in the success of good corporate governance implementation. Company's Organs perform their functions in accordance with the provisions of laws, Articles of Association of Company and other regulations based on the principles that each organ possesses independence in executing its duty, function and responsibility for Company's interests.

GMS, Board of Commissioners and Board of Directors are respecting each other for their own duties, responsibilities and privileges according to Law and Regulation as well as Articles of Association.

In running its company management duty, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit as well as other work units that is carrying management function of the Company.

In performing its supervising duty, Board of Commissioners is allowed to establish committee, whose one or more members are the members of Board of Commissioners. Those committees are accountable to Board of Commissioners.

Person in Charge of Activity and Coordinator of Good Corporate Governance Implementation.

Corporate Secretary is appointed to be the person in charge of duties related to implementation and supervision of good corporate governance. Corporate Secretary is also the Implementation Team of Good Corporate Governance according to Director Decree No: SK.56/RWI.01/VII14 regarding Implementation Team of Good Corporate Governance of PT PG Rajawali I.

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

Prinsip dasar Tata kelola Perusahaan meliputi keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggungjawab (responsibility), independensi (independency) serta kewajaran dan kesetaraan (fairness).

Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan perseroan secara merata.

Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal.

Perseroan menerapkan asas tanggung-jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip kemandirian atau independency dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh stakeholder secara berimbang (equal treatment) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun Perseroan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Perusahaan terus melakukan penyempurnaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik (soft-structure GCG) yang dimiliki agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan.

Selain pedoman tata kelola perusahaan yang baik, PT PG Rajawali I telah menyusun Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Panduan Bagi Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan check and balance pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Company ensures that basic principles of Good Corporate Governance are well-implemented in every business aspect and in all levels.

Basic principles of Good Corporate Governance comprise of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The implementation of transparency principle is done by executing all kinds of activities and intensive media communication and is professionally organized, so that shareholders, creditors, public and all stakeholders will acknowledge Company's performance and activity evenly.

The Company implements accountability principle by focusing on every Company's Organ and management function and role enhancement so that Company's business management can be properly managed. The Company applies internal control system whose part of duty is to perform internal audit.

The Company also implements responsibility principle by always upholding to prudent principle and ensuring compliance with prevailing laws.

The implementation of independency principle is acted through decision making process which is exempt from conflict of interest as well as intervention/pressure from any party which may violate prevailing laws and sound corporate principles.

The Company implements fairness principle by treating all stakeholders equally between rights and responsibility given to and from the Company.

The Company provides information access to all stakeholders to contribute for Company's improvement, however the Company also implements information confidentiality regulation which restricts information access for illegible parties.

The Company keeps on improving good corporate governance policy (soft-structure GCG) in order to be in accordance with business process needs as well as provisions of good corporate governance implementation for the company.

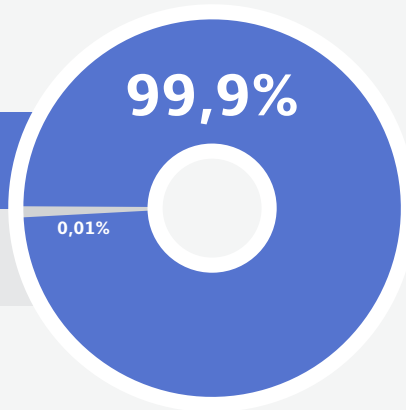
In addition to good corporate governance guide, PT PG Rajawali I has composed Code of Conduct, Board Manual, Guidelines for Gratification Control as well as various policies and procedures in maintaining the implementation of good governance. All those policies and procedures are expected to stimulate the Company to be able to conduct check and balance in every business activity based on the principles of good corporate governance.

Pemegang saham PT PG Rajawali I adalah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang memegang 99,9% (62.499 lembar) saham Perseroan. Sedangkan PT Rajawali Nusindo memegang 0.01% (1 lembar) saham Perseroan.

The shareholders of PT PG Rajawali are PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) holding 99.9% (62,499) Company shares, and PT Rajawali Nusindo holding 0.01% (1) Company share

PT RNI (Persero)
62.499 lembar | 62.499 sheets

PT Rajawali Nusindo
1 lembar | 1 sheet



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam PT PG Rajawali I, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan PT PG Rajawali I, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Selama tahun 2015, PT PG Rajawali I melakukan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

Dasar Penyelenggaraan RUPS

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 47556).
2. Anggaran Dasar Perusahaan PT Pabrik Gula Rajawali I, sebagaimana ternyata dalam Akte Perubahan terakhir Nomor 6 tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.
3. Surat Kuasa PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / PT RNI Nomor : 05/S.Ks/RNI.01/I/2014 tanggal 26 Januari 2015 dengan hak substitusi kepada Sdr. Djoko Retnadi, Direktur Strategi Bisnis dan Inovasi PT RNI.

RUPS Tahunan

RUPS pertama diadakan pada tanggal 27 Januari 2015 dan RUPS kedua diadakan pada tanggal 25 Mei 2015. Pertama PT PG Rajawali I melaksanakan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015, tanggal 27 Januari 2015, bertempat di Ruang Rapat Lantai 1, Gedung RNI, Jakarta. RUPS Tahunan kedua tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan laporan Keuangan Tahun Buku 2014, tanggal 25 Mei 2015, bertempat di Ruang Rapat Direksi, Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan.

Agenda dalam RUPS Tahunan RKAP 2015 antara lain :

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest institute of PT PG Rajawali I, holds the privileges that can not be given to Board of Commissioners nor to Board of Directors within specified limits of prevailing Law and/or Articles of Association. These privileges include holding Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of PT PG Rajawali I, amending articles of association, appointing and dismissing Directors and the members of Board of Commissioners, deciding division of management tasks and privileges in between Directors, etc.

During the year of 2015, PT PG Rajawali I has conducted two Annual GMS and two Incidental GMS.

Legal Basis of RUPS

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company (State Gazette of RI No. 106 of 2007, State Gazette Appendix of RI No. 47556).
2. Articles of Association of PT PG Rajawali I, as evident from the latest Amendments No. 6 dated 4 August 2008, made by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.
3. Power of Attorney of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / PT RNI No: 05/S.Ks/RNI.01/I/2014 dated 26 January 2015 with substitution right to Mr. Djoko Retnadi, Director of Business Strategy and Innovation of PT RNI.

Annual GMS

The first GMS was held on 27 January 2015 and the second was held on 25 May 2015. For the first one, PT PG Rajawali I held Annual GMS concerning Work Plan and Budget of the Company (RKAP) of 2015 on 27 January 2015 in 1st Floor Meeting Room, RNI Building, Jakarta. The second Annual GMS concerning Annual Reports Approval and Financial Statements Validation of the Fiscal Year 2014, was held on 25 May 2015 in Directors Meeting Room, RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan.

The agenda of Annual GMS RKAP 2015 is as follows:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Pelaksanaan Keputusan Decision Implementation
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Validation of Work Plan and Budget of the Company (RKAP) of 2015 as well as Work Plan and Budget of Partnership Program and Environmental Development (RKA-PKBL)	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) To validate Work Plan and Budget of the Company (RKAP) of 2015 as well as Work Plan and Budget of Partnership Program and Environmental Development (RKA-PKBL)	Telah Dilaksanakan Seluruhnya Fully Implemented
2	Penetapan Indikator aspek operasional untuk perhitungan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 Determination of operational Indicators for company performance based on Minister of State-Owned Enterprises Decree No: KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002	Menetapkan Indikator aspek operasional untuk perhitungan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 To determine operational Indicators for company performance based on Minister of State-Owned Enterprises Decree No: KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002	Telah Dilaksanakan Seluruhnya Fully Implemented
3	Penetapan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2015 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Determination of Key Performance Indicators (KPI) as stated in Management Contract 2015 between Board of Directors with Board of Commissioners and Shareholders	Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2015 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham To determine Key Performance Indicators (KPI) as stated in Management Contract 2015 between Board of Directors with Board of Commissioners and Shareholders	Telah Dilaksanakan Seluruhnya Fully Implemented

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Pelaksanaan Keputusan Decision Implementation
4	Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris tahun 2015 Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris tahun 2015	Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris tahun 2015 To determine Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners 2015	Telah Dilaksanakan Seluruhnya Fully Implemented
5	Lain-Lain Lain-Lain	a. Memberikan persetujuan kepada Perseroan menjadi avalist/penjamin kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) Masa Tanam 2015/2016 dari Lembaga Keuangan Bank sebesar ± Rp280 Milyar untuk pembiayaan kebun tebu rakyat. Persetujuan ini baru bias dilaksanakan setelah PT RNI mendapat persetujuan dari Kementrian BUMN, yang akan diberitahukan kemudian secara tertulis. b. Memberikan persetujuan atas pelaksanaan proses administrasi pengadaan barang-barang yang diperlukan pada tahun 2016, khususnya barang-barang yang proses pengadaannya memerlukan waktu yang lama (impor), dengan ketentuan rencana pengadaan tersebut akan batal apabila rencana pengadaan tersebut tidak disetujui anggarannya dalam RKAP Tahun 2016. Klausula batal tersebut harus dijadikan sebagai salah satu persyaratan dalam proses lelang. c. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada petani tebu dengan plafon seluruhnya sebesar Rp 10 milyar dengan pembatasan maksimal sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) untuk setiap hektar Lahan Tebu Petani dalam 1 (satu) kali musim giling. d. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerima kredit dari Lembaga Keuangan atau Bank sebesar Rp185 Milyar dan menggunakan asset perseroan untuk dijadikan jaminan atas kredit tersebut. a. To approve the Company to be credit avalist/guarantor of "Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)" for Cropping Period 2015/2016 from Financial Institutions Bank of ± Rp280 billion to finance sugar cane plantation. This agreement will be implemented after PT RNI receives the approval of Minister of State-Owned Enterprises, that will be informed later by written notice b. To approve the implementation of procurement administration process of 2016, especially imported goods that take time to get distributed, in a condition that this procurement plan will be canceled if its budget is not approved in RKAP 2016. This cancellation clause is necessary to be a requirement in auction process c. To approve the Company to give short-term loans to sugarcane farmers with the whole plafond amounted to Rp10 billion with maximum limitation amounted to Rp10 million for every hectare Sugarcane Land in one milling season d. To approve the Company to receive credit from Financial Institutions or Banks amounted to Rp185 billion and company assets are used as collaterals for this credit	Telah Dilaksanakan Seluruhnya Fully Implemented

Agenda RUPS Pertanggung jawaban Laporan Keuangan 2014 antara lain :

The agenda of RUPS Accountability of Financial Statements 2014 is as follows:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Pelaksanaan Keputusan Decision Implementation
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014. <i>Approval of Annual Reports and Validation of Company Financial Statements Fiscal Year 2014 including Supervising Implementation Reports of Board of Commissioners of the Fiscal Year 2014, as well as repayment and release of obligation fully (volledig acquit et de charge) to Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision that have been performed throughout Fiscal Year 2014.</i>	Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direktur mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014, yang telah diaudit oleh KAP Bambang Sutjipto Ngumar dan Rekan sesuai laporannya Nomor : 1.5.005.A/BS/II/2015 tanggal 11 Februari 2015 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014 sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan. <i>To approve Annual Reports that was delivered by Board of Directors regarding conditions and circumstances of the Company throughout Fiscal Year 2014 including Supervising Implementation Reports of Board of Commissioners of the Fiscal Year 2014, and to validate Company Financial Statements Fiscal Year 2014 that has been audited by KAP Bambang Sutjipto Ngumar and Partners as mentioned in their reports No: 1.5.005.A/BS/II/2015 dated 11 February 2015 with notes "It is proper in all materialistic things", as well as repayment and release of obligation fully (volledig acquit et de charge) to Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision that have been performed throughout Fiscal Year 2014 and those all acts noted on Company's books and are not violating laws.</i>	Telah Dilaksanakan Seluruhnya <i>Fully Implemented</i>
2	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014. <i>Validation of Annual Reports including Financial Statements of Partnership Program and Environmental Development Fiscal Year 2014 as well as repayment and release of obligation (acquit et de charge) to Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision that have been performed throughout Fiscal Year 2014.</i>	Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014 sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan. <i>To validate Annual Reports including Financial Statements of Partnership Program and Environmental Development Fiscal Year 2014 as well as repayment and release of obligation (acquit et de charge) to Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision that have been performed throughout Fiscal Year 2014 and those all acts noted on Company's books and are not violating laws.</i>	Telah Dilaksanakan Seluruhnya <i>Fully Implemented</i>
3	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2014. <i>Determination of Company Profit realization Fiscal Year 2014.</i>	Menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2014 sebesar Rp73.610.233.657,- (Tujuh puluh tiga milyar enam ratus sepuluh juta dua ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus lima puluh tujuh rupiah) <i>To determine Profit realization Fiscal Year 2014 amounted to Rp73,610,233,657 (Seventy three billions six hundreds and ten millions two hundreds and thirty three thousands six hundreds and fifty seven rupiah).</i>	Telah Dilaksanakan Seluruhnya <i>Fully Implemented</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Pelaksanaan Keputusan Decision Implementation
4	Penetapan tantiem Direktur dan Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan Tahun 2015. <i>Determination of tantieme of Board of Directors and Board of Commissioners for Company Performance of the year 2015.</i>	Gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direktur dan Dewan Komisaris Tahun 2015 termasuk di dalamnya tantiem atas kinerja perusahaan Tahun Buku 2014 akan ditetapkan tersendiri melalui surat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham. <i>Salary/honorarium, allowance and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners of the year 2015 including tantieme for Company Performance Fiscal Year 2014 will be determined separately by letter from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as Shareholders.</i>	Telah Dilaksanakan Seluruhnya <i>Fully Implemented</i>
5	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015. <i>Determination of Public Accountants' Office (KAP) that will audit Company Financial Statements and Partnership Program and Environmental Development (PKBL) Reports Fiscal Year 2015.</i>	Sesuai keputusan RUPS PT RNI selaku Pemegang Saham, maka RUPS menetapkan kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I Tahun 2015. <i>According to the decision of GMS PT RNI as Shareholders, thus GMS determined Public Accountants' Office (KAP) that will audit Company Financial Statements PT PG Rajawali I in the year of 2015.</i>	Telah Dilaksanakan Seluruhnya <i>Fully Implemented</i>
6	Persetujuan penghapusan asset mesin dan instalasi di PG Kribet Baru II berupa 5 (lima) unit inner parts High Speed Gearbox dengan nilai buku sebesar Rp711.769.926,-. <i>Agreement of removal of mechanical and installation assets in PG Kribet Baru II in the form of 5 (five) units inner part High Speed Gearbox of book value Rp711,769,926.</i>	Terhadap usulan penghapusan asset mesin dan instalasi di PG Kribet Baru II berupa 5 (lima) unit inner parts High Speed Gearbox dengan nilai buku sebesar Rp711.769.926,- RUPS menyarankan agar diusulkan dalaml Revisi RKAP 2015 sekaligus usulan untuk dijual. <i>Towards the removal proposal of mechanical and installation assets in PG Kribet Baru II in the form of 5 (five) units inner part High Speed Gearbox of book value Rp711,769,926 GMS suggested to propose this matter to RKAP Revision 2015 as well as suggestion to sell.</i>	Telah Dilaksanakan Seluruhnya <i>Fully Implemented</i>
7	Persetujuan untuk tidak diperpanjangnya Guna Bangunan atas Tanah di PG Rejo Agung Baru (bekas railban) seluas 3100 M2 Desa Sukowidi, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Magetan. <i>Agreement of not to extend Building Title of Land in PG Rejo Agung Baru (former railban) measuring 3100 m2 in Sukowidi Village, Karangmojo District, Magetan.</i>	RUPS dapat menyetujui untuk mengurus Hak Guna Bangunan atas tanah di PG Rejo Agung Baru (bekas railban) seluas 3100 M2 Desa Sukowidi, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Magetan. <i>GMS agreed to handle Building Rights Title of land in PG Rejo Agung Baru (former railban) measuring 3100 m2 in Sukowidi Village, Karangmojo District, Magetan.</i>	Telah Dilaksanakan Seluruhnya <i>Fully Implemented</i>



Agenda RUPS Tahunan PT PG Rajawali I tahun 2015 |
Annual GMS Agenda PT PG Rajawali I 2015

No.	RUPS Tahunan 2015 Annual RUPS 2015	Tanggal Pelaksanaan Date of The Meeting	Nomor Keputusan RUPS RUPS Decision Number	Lokasi Location
1	RUPS RKAP dan RKA-PKBL 2015 RUPS RKAP and RKA-PKBL 2015	27 Januari 2015 January 27th 2015	No. 03/Kep.PS/RNI.01/I/2015	Ruang Rapat Lantai 1, Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan 1st Floor Meeting Room, RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan
2	RUPS Laporan Keuangan 2014 RUPS Laporan Keuangan 2014	25 Mei 2015 May 25th 2015	No. 21/Kep.PS/RWI/V/2015	Ruang Rapat Direksi, Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan Board of Directors Meeting Room, RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan

Agenda RUPS Luar Biasa PT PG Rajawali I tahun 2015 |
Incidental GMS Agenda PT PG Rajawali I 2015

No.	RUPS Luar Biasa 2015 Incidental RUPS 2015	Tanggal Pelaksanaan Date of The Meeting	Nomor Keputusan RUPS RUPS Decision Number	Lokasi Location
1	Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan Appointment and Dismissal of the Members of Company's Board of Commissioners	16 September 2015 September 16th 2015	No. 32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015	Ruang Rapat Direksi, Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan Board of Directors Meeting Room, RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan
2	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT PG Rajawali I Appointment of the Members of Board of Commissioners PT PG Rajawali I	3 Desember 2015 December 3rd 2015	No. 52/Kep.PS/RNI.01/XII/2015	Ruang Rapat Direksi, Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan Board of Directors Meeting Room, RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta Selatan



Dalam keputusan RUPS RKAP dan RUPS RK-PKBL, RUPS memberikan arahan antara lain sebagai berikut:

1. Direksi agar optimis dan focus dalam melakukan upaya perbaikan kinerja perusahaan di tahun 2015 mengingat pada periode tahun 2014 perusahaan mengalami penurunan laba, dengan menekan biaya HPP yang tinggi, pada masing-masing kelompok bisnis harus meningkatkan produktivitasnya, perbaikan penunjang sarana dan prasarana bisnis, memperluas wilayah areal bisnis/ekstensifikasi lahan dan mencari pangsa pasar yang baru.
2. Direksi agar melakukan benchmarking dengan perusahaan lain dalam industry sejenis di dalam maupun luar negeri, untuk mengetahui posisi perusahaan dalam industry tersebut, guna memacu peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan.
3. Sebagai tindak lanjut Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat Key Performance Indicators (KPI) dan telah disepakati, agar disusun KPI secara berjenjang untuk setiap level manajemen.
4. Direksi agar mempersiapkan langkah-langkah antisipasi dalam menghadapi perubahan-perubahan asumsi yang sangat signifikan dengan melakukan analisis sensitivitas.
5. Indikator Aspek Operasional merupakan salah satu factor dalam perhitungan tingkat kesehatan perusahaan, untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi agar melaporkan capaiannya kepada Pemegang Saham.
6. Direksi agar secara terus menerus menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang pelaksanaannya berkoordinasi dengan Sekretaris Korporasi PT RNI.
7. Direksi agar meningkatkan sistem pencegahan yang efisien dan efektif di lingkungan PT PG Rajawali I, misalnya dalam hal peningkatan kerjasama SPI Holding dan SPI PT PG Rajawali I dalam mengawal proses Pengadaan Barang dan Jasa di PT PG Rajawali I (dari mulai proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan di lapangan).
8. Dalam menghadapi persaingan industry gula yang semakin kuat, maka diharapkan manajemen PT PG Rajawali I dapat meningkatkan sinergi bisnis dengan Anak Perusahaan lainnya.
9. Direksi agar melakukan peningkatan implementasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) sebagai sarana sistem reward & punishment guna mendukung peningkatan kinerja SDM serta akselerasi pengembangan kaderisasi Pimpinan dengan pelatihan-pelatihan.
10. Sebagai avalist KKPE MT 2015/2016 PT PG Rajawali I agar mencadangkan dana jaminan 5% dari pembiayaan yang akan dicairkan, hal ini sejalan dengan peraturan KKPE terbaru dari perbankan.
11. Direksi agar melakukan Tax Planning yang baik yakni meminimalisasi pembayaran pajak tanpa melanggar UU dalam pengelolaan perpajakan, membenahan catatan pembukuan, bukti-bukti pengarsipan yang baik serta tepat hitung dan tepat waktu.
12. Direksi agar berhati-hati terhadap pengalihan tebu KSU menjadi tebu sendiri (TS) karena semua biaya tanpa subsidi, dan Pengambilalihan TRM untuk PG Rejo Agung baru dari luar Wilayah harus tetap mempertimbangkan tingginya ongkos angkutan.
13. RKAP yang disahkan ini merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha tahun 2015, dan Dewan Komisaris diminta untuk melakukan evaluasi dan pengawasan atas pelaksanaan RKAP dengan selalu berpegang pada prinsip disiplin anggaran dan melaporkannya secara berkala kepada Pemegang Saham.
14. Buku RKAP, RKA PKBL, tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor : 02/RWI.00/I/2015 tanggal 27 Januari 2015, Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen dan KPI Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini.

In the decisions of GMS RKAP and GMS RK-PKBL, GMS gave the directions as follows:

1. Board of Directors to be optimistic and focus in their effort to improve company performance in 2015 considering that in the period of 2014 the has been a decline in company profit, by suppressing high HPP cost, increasing productivity of each business group, fixing supporting facilities and business infrastructure, expanding business area/land extensification and looking for the new market share.
2. Board of Directors to perform benchmarking with other company in the same industry local and internationally, to be aware of company's position in this industry, in order to trigger performance enhancement and company's competitiveness.
3. As a follow-up of Management Contract with Key Performance Indicators (KPI) inside that has been agreed, KPP to be arranged gradually for every management level.
4. Board of Directors to prepare steps of anticipation in facing assumption changes that are very significant by analysing sensitivity.
5. Operational Aspect Indicators are one of the factors in the calculation of company's health level, thus Board of Commissioners and Board of Directors are to report their achievement to Shareholders.
6. Board of Directors to keep on perfecting the implementation of GCG principles according to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and Secretary of Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, that in its action coordinated with Corporate Secretary of PT RNI.
7. Board of Directors to improve efficient and effective prevention system in the scope of PT PG Rajawali I, for example in advancing coordination with SPI Holding and SPI PT PG Rajawali I in guarding the process of Product and Service Procurement in PT PG Rajawali I (from planning process to the application in the field).
8. In facing the competition of sugar industry that is becoming stronger, it is expected that the management of PT PG Rajawali I can improve business synergy with other subsidiaries.
9. Board of Directors to advance the implementation of Performance Management System (SMK) as reward and punishment system tool to maintain human resources performance enhancement as well as acceleration of Leader regeneration development with trainings.
10. As avalist of KKPE MT 2015/2016 PT PG Rajawali I to propose guarantee fund by 5% from financing that will be disbursed, it is in accordance with the newest regulation of KKPE from banking.
11. Board of Directors to do well in Tax Planning which is minimizing tax payment without violating Law in taxing management, revamping accounting records, well-managing archiving proofs as well as precise count and on time.
12. Board of Directors to be careful towards sugarcane transfer KSU to be cane sugar mills self (TS) because all funds are not subsidized, and the Takeover of TRM for PG Rejo Agung Baru from outside of the area still has to consider high cost transport.
13. This RKAP that is verified is a guideline for Board of Directors in running business activities in 2015, and Board of Commissioners is expected to evaluate and supervise the implementation of RKAP by always holding to the principle of budget discipline and report them periodically to the Shareholders.
14. The books of RKAP, RKA PKBL, written responses of Board of Commissioners No: 02/RWI.00/I/2015 dated 27 January 2015, Key Performance Indicators (KPI) that stated on Management Contract and KPI of Board of Commissioners are unseparable parts of this GMS Minutes.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa PT PG Rajawali I melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau mengundurkan diri.

Board of Commissioners is Company's organ whose duty is to supervise generally and/or specifically as well as to advise Board of Directors according to articles of association and prevailing laws for the interests and objectives of the Company. The duty of Board of Commissioners is also to ensure that PT PG Rajawali I performs Good Corporate Governance in all levels of organizations. In order to maintain the implementation of its duties, Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

According to Articles of Association of the Company, the members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders.

The members of Board of Commissioners are appointed from the candidates proposed by Shareholders and these candidatures are bonded for GMS. The appointment of Board of Commissioners is done by considering integrity, dedication, understanding of company's management problems that are related to one of the function of management, proper knowledge of Company's business as well as providing enough time to do their duties.

It is possible for the members of Board of Commissioners to be dismissed anytime according to the decision of GMS. The dismissal of Board of Commissioners is done when the person concerned is not able to do their duty well, not performing the regulations of laws and/or the regulations of articles of association, getting involved in an action harming the Company and/or the Nation, convicted by Court decision that has binding legal force, and/or resigning from their position.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT PG Rajawali I bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS. Dan untuk mendukung kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Tugas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, mengenai ang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tahunan
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Duty and Responsibility of Board of Commissioners

Board of Commissioners of PT PG Rajawali I has the duty and responsibility collectively to supervise and to advise Board of Directors, as well as to ensure that GCG has been implemented effectively and continuously.

In performing its duty, Board of Commissioners is accountable to the Company which in this case is represented by GMS. And to maintain the continuity of its duty, Board of Commissioners is assisted by supporting organs, which are Secretary of Board of Commissioners and Audit Committee.

The Duties of Board of Commissioners

Board of Commissioners has the duties to supervise company's policy, progress of management generally both regarding the Company and Company's business that is run by Board of Directors, as well as to advise Board of Directors including supervising the execution of Company Long-term Plan, Work Plan and Company Budget, provisions of Articles of Association and GMS Decision, and prevailing laws, for the interests of the Company and in accordance with vision and mission of the Company.

The Obligations of Board of Commissioners

Board of Commissioners is obliged to:

- Advise Board of Directors in performing Company's management
- Review and analyze as well as sign Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by Board of Directors, according to the regulations of Articles of Association
- Give opinion and suggestion to GMS regarding Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget, regarding ***** Board of Commissioners signed Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget
- Follow the activities development of the Company, give opinion and suggestion to GMS regarding every important matters for management of the Company.
- Report immediately to GMS if there is indication of the decline of Company performance
- Review and analyze periodical reports as well as annual reports prepared by Board of Directors, and sign annual reports
- Give explanation, opinion and suggestion to GMS regarding Long-Term Plan (RJP), Work Plan and Company Budget (RKAP) dan Annual Reports
- Create Minutes of Board of Commissioners Meeting and keep the copy.
- Report to the Company regarding their shareholding and/or their family's shareholding of the same company and others.
- Give reports concerning supervising duty that has been performed throughout the new and past fiscal year to GMS.
- Implement other obligations in relation with their supervising and advising duties, as long as it is not violating laws, Articles of Association and/or GMS Decision.



Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2015 terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan Dewan Komisaris. Komposisi sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT PG Rajawali I Nomor : 31/Kep.PS/RNI.01/IX/2014, tanggal 2 September 2014 dan Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPS PT PG Rajawali I no.27/kep.PS/RNI.01/V/2014, tanggal 14 Mei 2014.

Komposisi Dewan Komisaris PT PG Rajawali I sebelum perubahan adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 2 September 2014 s/d 15 September 2015 |
Board of Commissioners Profile for the Period of 2 September 2014 to 15 September 2015

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Periode Period	Representasi Pemegang Saham Representative of Shareholder
1	Tjatur Dharmayanto	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT PG Rajawali I no.31/Kep.PS/ RNI.01/IX/2014, tanggal 02 September 2014 Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 31/Kep.PS/RNI.01/IX/2014, dated 2 September 2014	Kedua Second	Independen Independent
2	Ruspen Saragih	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPS PT PG Rajawali I no.27/kep.PS/ RNI.01/V/2014, tanggal 14 Mei 2014 Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 27/Kep.PS/RNI.01/V/2014, dated 14 May 2014	Pertama First	BUMN Ministry of State-Owned Enterprises

Pada kuartal IV tahun 2015 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga merubah komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor : 32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 September 2015 dan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor : 52/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, tanggal 3 Desember 2015, sebagai berikut :

In the fourth quarter of the year 2015 there was a structural change of Board of Commissioners so it changed the Board of Commissioners Profile. Board of Commissioners Profile according to Statement of Shareholders Decision Outside GMS No: 32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015 regarding Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners of the Company dated 16 September 2015 and Statement of Shareholders Decision Outside GMS No: 52/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 regarding Appointment of the Members of Board of Commissioners, dated 3 December 2015, as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 15 September 2015 s/d 31 Desember 2015 |
Board of Commissioners Profile for the Period of 15 September 2015 to 31 December 2015

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Periode Period	Representasi Pemegang Saham Representative of Shareholder
1	Agung Primanto Murdanoto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT PG Rajawali I no.32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015, tanggal 16 September 2015 Shareholders Decision Outside GMS No: 32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015 dated 16 September 2015	Pertama First	PT RNI (persero)
2	Ruspen Saragih	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPS PT PG Rajawali I no.27/kep.PS/RNI.01/V/2014, tanggal 14 Mei 2014 Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 27/Kep.PS/RNI.01/V/2014, dated 14 May 2014	Pertama First	BUMN Ministry of State-Owned Enterprises
3	Dwi Purnomo Putranto*	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPS PT PG Rajawali I no.52/kep.PS/RNI.01/XII/2015, tanggal 3 Desember 2015 Shareholders Decision Outside GMS No: 52/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 dated 3 December 2015	Pertama First	Independen Independent

*aktif sejak tanggal 15 Desember 2015 | active since 15 December 2015

Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris

Pembagian bidang tugas di antara anggota Dewan Komisaris diatur atau ditetapkan oleh Dewan Komisaris sendiri yang didasarkan atas kesepakatan bersama, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing Komisaris. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan komisaris atas beban Perusahaan.

Pembagian bidang tugas dewan komisaris sesuai SK Dewan Komisaris nomor: 38/SK.Kom/RWI.00/XII/15, tanggal 18 Desember 2015 tentang Pembagian Bidang Tugas Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT PG Rajawali I. Pembagian tugas dewan komisaris PT PG Rajawali I dibagi dalam:

Pembagian bidang tugas Dewan Komisaris PT PG Rajawali I | Duty Segregation of Board of Commissioners of PT PG Rajawali I

No.	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas
1	Agung Primanto Murdanoto	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan bidang tugas –tugas Komisaris, serta pengawasan di bidang pengembangan usaha dan investasi. Coordinate Commissioner's task and assessment in business development and investment.
2	Ruspen Saragih	Komisaris Commissioner	Pengawasan di Bidang Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko. Supervision in Financial Field, GCG, and Risk Management.
3	Dwi Purnomo Putranto	Komisaris Commissioner	Pengawasan di Bidang Operasional, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Asset, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Supervision in Operational Field, Human Resource, and Asset Management, and also work as Chairman of the Audit Committee.

Pembagian bidang tugas tersebut dimaksudkan agar seluruh tugas yang dilakukan oleh Direksi dapat diawasi secara lebih baik dan fokus oleh Dewan Komisaris.

Duty Segregation of Board of Commissioners

Duty segregation in between the members of Board of Commissioners is arranged or determined by Board of Commissioners itself based on mutual agreement, by considering the competence of each Commissioner. For the continuity of running the duty, Board of Commissioners is assisted by a Secretary of Board of Commissioners appointed by Board of Commissioners on behalf of Company's expense.

The tasks division of Commissioner is regulated on Commissioner Decree Number 38/SK.Kom/RWI.00/XII/15, December 18 th 2015 about Task Division of PT PG Rajawali I Commissioners Member. The Commissioner task of PT PG Rajawali I are divided into:

The duty segregation is purposely done in order that all duties of Board of Directors will be supervised better and more focus by Board of Commissioners.



Achmad Halimi Yasin

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun, menyelesaikan pendidikan di D3 Akuntansi Universitas Diponegoro pada tahun 1993, S1 Akuntansi STIE Swadaya Jakarta tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan S2 Magister Manajemen di Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, tahun 2014.

Mengawali karier di bagian staf Akuntansi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun periode tahun 1993-2008, Kepala Bagian Akuntansi PT PG Rajawali I periode tahun 2009-2010, Kepala Bagian Tata Usaha Kantor (TUK) PT PG Candi Baru periode 2011-2012, Kepala Bagian Akuntansi PT RNI (persero) periode tahun 2012-2015, kemudian menjabat sebagai Head Akuntansi dan Anggaran PT RNI (Persero) sejak 2015 – sekarang. Selain itu beliau juga Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT PG Rajawali I sejak 2012- sekarang.

Holding Indonesian citizenship, 46 years-old, obtained Associate's Degree in Accounting from Diponegoro University in 1993, Bachelor's Degree in Accounting from STIE Swadaya Jakarta in 2001, then graduated from Master's Degree in Management from Krisnadwipayana University, Jakarta, in 2014.

Began his career as Accounting staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in the period of 1993-2008, Head of Accounting of PT PG Rajawali I in the period of 2009-2010, Head of Office and Administration (TUK) of PT PG Candi Baru in the period of 2011-2012, Head of Accounting of PT RNI (Persero) in the period of 2012-2015, then is serving as Head of Budgeting and Accounting of PT RNI (Persero) since 2015 – now. Furthermore, he is also serving as Secretary of Board of Commissioners of PT PG Rajawali since 2012 – now.



Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja yang tertuang dalam Buku Panduan Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual). Pedoman kerja senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku, meliputi Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pedoman Kerja Direksi PT PG Rajawali I yang termuat dalam Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja dan tata kelola Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas sehingga tercipta pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan akuntabel.

Tugas Pokok Direksi

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan fungsi utama Direksi Perseroan secara menyeluruh adalah mengupayakan pencapaian hasil sesuai target RKAP, melaksanakan tanggung jawab sosial, memperhatikan berbagai kepentingan, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Direksi harus menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

Kewajiban Direksi

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
- Memelihara risalah rapat serta menyelenggarakan pembukuan Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perseroan;
- Menyusun system akuntansi sesuai dengan Standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
- Menyiapkan susunan organisasi pengurusan Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
- Dalam waktu 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai, Direksi dengan rekomendasi Komisaris mengirimkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan kepada Pemegang Saham untuk dimintakan pengesahan kepada RUPS;
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors is Company's Organ that has privileges and is fully responsible of Company management for the interests and objectives of the Company as well as represents the Company both inside and outside of the Court in accordance with articles of association and laws.

Manual of Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, Board of Directors sticks to the Manual stated in Board Manual. Manual is always evaluated and adjusted to the prevailing regulation changes, including Articles of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company.

Manual of Board of Directors of PT PG Rajawali I stated in Board Manual is purposely for explaining relationship and governance of Board of Directors and Board of Commissioners in executing the duties in order to create professional, transparent and accountable Company management.

Primary Duty of Board of Directors

1. Implementing Company management for the interests and objectives of the Company and acting as leader in this management.
2. Maintaining and managing Company's properties.

Duty and Responsibility of Board of Directors

The primary duty and function of Company Board of Directors overall are to seek achievement result according to RKAP target, to perform social responsibility, to concern various interests, and to stimulate the implementation of GCG principles consistently.

Board of Directors has to accomplish its duties with good intention and full of responsibility for the interests and business of the Company by obeying Articles of Association and Law and also has the obligation to fulfill the principles of professionalism, efficiency, transparency, independent, accountability, responsibility and fairness.

The Obligation of Board of Directors

- Striving and ensuring the implementation of Company's business and activities in accordance with the vision and mission and its business activities;
- Preparing in the right time Company Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget, including other plans that are related to the implementation of Company's business and activities as well as communicating those plans to Board of Commissioners and Shareholders to receive the validation of GMS;
- Maintaining minutes of meeting and organizing Company reports according to prevailing standard for the Company;
- Arranging accounting system according to financial accounting Standard and based on internal audit principles, especially the function of management, recording, conservation and supervision;
- Providing responsibility and all explanation regarding conditions and circumstances of the Company in the form of annual reports including annual calculation and management reports to General Meeting of Shareholders;
- Providing periodical reports based on procedure and schedule according to prevailing regulations and other reports whenever it is proposed by Shareholders;
- Preparing the full structural management organization of the Company with the description of duty;
- In the period of 60 (sixty) days before the new fiscal year begins, Board of Directors with the recommendation of Board of Commissioners has to send Work Plan and Company Budget to Shareholders to request validation to GMS;
- Performing other obligations according to regulations of this Articles of Association and that is determined by GMS based on prevailing laws.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011, tanggal 01 Agustus 2011 Pasal 23 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, rapat Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Selama tahun 2015, Direksi telah melaksanakan beberapa kali rapat internal yang membahas berbagai masalah dan strategi yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan di bidang produksi, keuangan, SDM, perencanaan dan pengembangan. Selama tahun 2015 Direksi menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 kali, dengan frekuensi kehadiran 100%.

Frequency of Meetings and Attendance rate of Board of Commissioners

According to Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, dated 01 August 2011 Article 23 regarding implementation of good corporate governance, both Board of Directors meeting and Board of Commissioners with Board of Directors meeting have to be held at least once in a month.

Throughout 2015, Board of Directors has held several internal meetings that discussed various problems and strategies related to Company management in production, finance, human resources, planning and development. In 2015 Board of Directors attended meetings with Board of Commissioners 12 times, with attendance rate of 100%.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direktur & Dewan Komisaris PT PG Rajawali I tahun 2015 |
Frequency of Meeting Attendance Director & Board of Commissioners of PT PG Rajawali I 2015

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Direktur PT PG Rajawali I PT PG Rajawali I Director				
1	Gede Meivera Utama Adnjana Putra	16	16	100
Dewan Komisaris Periode Januari s/d September 2015 Board of Commissioners January to September 2015 Period				
1	Tjatur Dharmayanto	11	11	100
2	Ruspen Saragih	16	16	100
Dewan Komisaris Periode September s/d Desember 2015 Board of Commissioners September to December 2015 Period				
1	Agung Primanto Murdanoto	5	5	100
2	Ruspen Saragih	16	16	100
3	Dwi Purnomo Putranto	1	1	100



Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ perusahaan yang menjalankan operasional secara harian berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan operasional PT PG Rajawali I.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan direksi dan komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional PT PG Rajawali I, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi.

Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

The duty and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors as two company's organs running daily operational are different. The main duty of Board of Commissioners is to be supervisor and advisor, while the main duty of Board of Directors is to perform operational management of PT PG Rajawali I.

Board of Commissioners and Board of Directors respect and understand each other's duty, responsibility and privilege according to laws and articles of association. Board of Commissioners and Board of Directors have to coordinate and cooperate to reach the target and the continuity of company's business in long-term and to be role model of the positions below.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors can have informal relationship with each other, but it does not have legal force before being decided by legitimate mechanism according to Law and Articles of Association. In certain strategic cases concerning assets, loans, equity, structural organization as well as Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiary's appointment, Board of Directors needs the approval of Board of Commissioners formally.

All procedure, manual and relationship between Board of Commissioners and Board of Directors have been assigned in Board Manual. This manual binds every member of Board of Commissioners and Board of Directors and states responsibilities, obligation, privileges, rights, ethics of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangement and work relationship manual between Board of Commissioners and Board of Directors. To unite views and decide an important matter regarding business and operational continuity of PT PG Rajawali I, Board of Commissioners and Board of Directors prepare periodical meeting in the forum Joint Meeting of Board of Commissioners – Board of Directors.

The organizer of this periodical meeting is Board of Commissioners to discuss various agenda concerning work plan, operational, business opportunities, as well as strategic issues that need the approval of Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss periodical reports of Board of Directors and to give opinions, notes and advices that will be written in minutes of meeting. Meeting decision is concluded based on the principle of deliberation or based on vote and the next steps are bound to be performed. In the process of voting, if there is a member of Board of Commissioners that has conflict of interest, that member is not allowed to vote and this matter is noted on minutes of meeting.



Dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Dewan Komisaris PT PG Rajawali I telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris. Komite Audit ini bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab komite audit antara lain yaitu,

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris;

Dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

To support the implementation of good corporate governance, Board of Commissioners of PT PG Rajawali I has established Audit Committee whose duty is to assist Board of Commissioners. This Audit Committee is independent both in performing its duty and in reporting and is accountable directly to Board of Commissioners.

The duty and obligation of audit committee are as follows:

- Assisting Board of Commissioners to ensure the effectivity of internal audit system and the effectivity of duty execution of external auditor and internal auditor;
 - Assessing activity implementation and audit result conducted by both Internal Audit Unit and External Audit Unit;
 - Providing recommendation regarding audit management system and its implementation;
 - Ensuring that there has been satisfying evaluation procedure concerning all information issued by the Company;
 - Identifying several aspects that need the concern of Board of Commissioners as well as the duty of Board of Commissioners;
- In assisting Board of Commissioners, Audit Committee refers to Audit Committee Charter as Manual.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit PT PG Rajawali I terdiri dari dua orang anggota Komite Audit yang berasal pihak profesional yang independen. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor :33/SK/RWI.00/XI/15.

Audit Committee Composition

Audit Committee Composition of PT PG Rajawali I comprises of two members of Audit Committee from independent professional. The appointment of this Audit Committee is based on Board of Commissioners Decree No: 33/SK/RWI.00/XI/15.

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Aji Dedi Mulawarman	Anggota Komite Audit Bidang Non Operasional Non Operational Line Audit Committee Member
2	Sri Gunani Pratiwi	Anggota Komite Audit Bidang Operasional Operational Line Audit Committee Member



Sesuai dengan SK Direksi no.SK.90/RWI.01/X/13, tanggal 21 Oktober 2013, kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi berada dibawah Direktur.

Dalam organ perusahaan, Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Perlengkapan, Hukum dan Kesekretariatan. Hal ini sesuai SK Direksi no. SK.61/RWI.01/VII/14, tanggal 16 Juli 2014.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sesuai SK Direksi no.SK.90/RWI.01/X/13, tanggal 21 Oktober 2013, kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi berada dibawah Direktur. Kemudian sesuai SK Direksi no. SK.61/RWI.01/VII/14, tanggal 16 Juli 2014, ditetapkan bahwa Sekretaris Perusahaan membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Perlengkapan, Hukum dan Kesekretariatan.

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sdr. Sdr.Bambang Irianto sebagai Sekretaris Perusahaan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat no.08/RWI.00/IV/2014, tanggal 22 April 2014.

Sekretaris Perusahaan yang telah diangkat, telah memenuhi kualifikasi pendidikan, kompetensi dan pengalaman kerja yang ditentukan perusahaan. Pengalaman profesional dan kompetensi yang dimiliki mencakup pengetahuan tentang hukum, proses bisnis perusahaan, manajemen keuangan dan komunikasi perusahaan.

Pada tanggal 1 Juni 2015 terdapat pergantian Sekretaris Perusahaan. Hal ini sehubungan Sdr. Pratondo dan Sdr. R. Sartono diangkat sebagai Pelaksana Tugas Sekretaris Perusahaan menggantikan Sdr. Bambang Irianto yang telah purna tugas pada tanggal 31 Mei 2015, melalui Surat Penugasan No.519/RW.01/VI/15, tanggal 3 Juni 2015 untuk Sdr. Pratondo dan Surat Penugasan No. 520/RW.01/VI/15, tanggal 3 Juni 2015 dari Direktur PT PG Rajawali I. Surat penugasan sebagai Pelaksana Tugas Sekretaris Perusahaan tersebut berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2015.

Pembagian tugas sebagai pelaksana tugas Sekretaris Perusahaan dibagi menjadi dua yaitu,

According to Board of Directors Decree No. SK.90/RWI.01/X/13, dated 21 October 2013, the position of Corporate Secretary in Organizational Structure is under Board of Directors.

In company's organ, Corporate Secretary of PT PG Rajawali I supervises 3 (three) divisions, which are Equipment, Law and Secretarial Affairs. It is in accordance with Board of Directors Decree No. SK.61/RWI.01/VII/14, dated 16 July 2014.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Corporate Secretary of PT PG Rajawali I carries the mission to maintain the creation of good company image consistently and continuously by effective communication program management for all stakeholders. According to Board of Directors Decree No. SK.90/RWI.01/X/13, dated 21 October 2013, the position of Corporate Secretary is under Board of Directors. Subsequently according to Board of Directors Decree No. SK.61/RWI.01/VII/14, dated 16 July 2014, it is determined that Corporate Secretary supervises 3 (three) divisions, which are Equipment, Law and Secretarial Affairs.

According to Ministry of State-Owned Company Regulation No. PER-01/MBU/2011, Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners. The appointment of Mr. Bambang Irianto as Corporate Secretary has been approved by Board of Commissioners in the Decree No. 08/RWI.00/IV/2014, dated 22 April 2014.

Corporate Secretary that has been appointed, has qualified the education competence and professional experience set by the company. Professional experience and competence needed include knowledge of law, company business process, financial management and company communication.

In June 1, 2015, there was a change of Corporate Secretary. This change occurred when Mr. Pratondo and Mr. R. Sartono were appointed as Acting Corporate Secretary to replace Mr. Bambang Irianto that has retired as per 31 May 2015, by Letter of Assignment No. 519/RW.01/VI/15, dated 3 June 2015 for Mr. Pratondo and Letter of Assignment No. 520/RW.01/VI/15, dated 3 June 2015 from the Director of PT PG Rajawali I. This Letter of Assignment as Acting Corporate Secretary is effective from 1 June 2015.

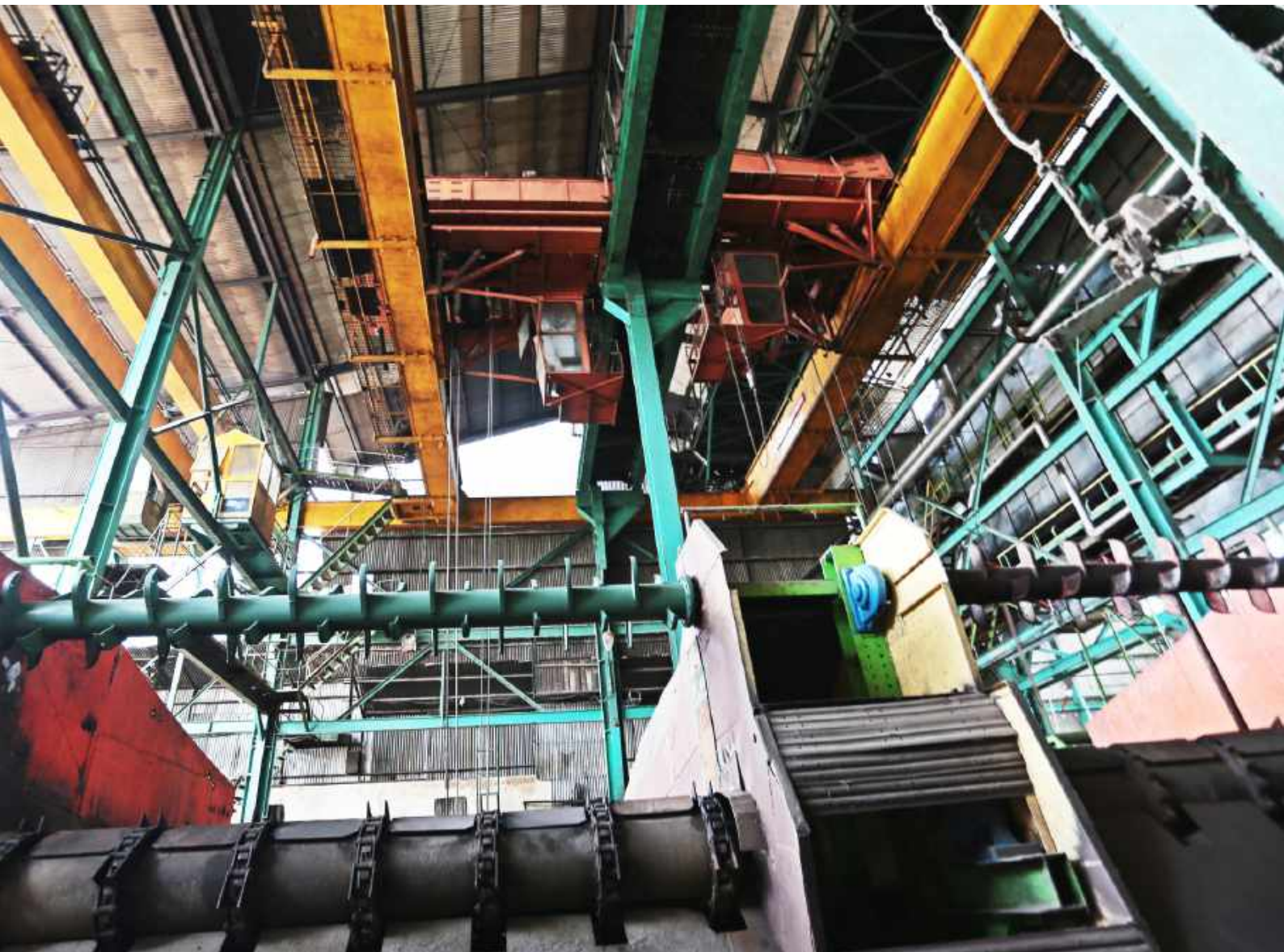
Duty segregation as Acting Corporate Secretary is divided as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Work Field
1	Pratondo	Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan sekaligus Plt. Sekretaris Perusahaan Head of Accounting and Finance Division as well as Acting Corporate Secretary	1. Koordinator pelaksana tugas Sekretaris Perusahaan di PT PG Rajawali I, baik Kantor Direksi dan unit-unit usaha. 2. Secara struktural membawahi 4 (empat) Kepala Bagian, yaitu: Kabag Perlengkapan, kabag Akuntansi, Kabag Keuangan dan Kabag Informasi dan Teknologi. 1. Coordinator of acting Corporate Secretary of PT PG Rajawali I, both Board of Directors Office and business units 2. Structurally supervising 4 (four) Heads of Division, which are: Head of Equipment Division, Head of Accounting Division, Head of Financial Division and Head of Information and Technology Division
2	R. Sartono	Kepala Bidang Produksi sekaligus Plt. Sekretaris Perusahaan Head of Production Division as well as Acting Corporate Secretary	1. Koordinator pelaksana tugas Sekretaris Perusahaan di PT PG Rajawali I, baik Kantor Direksi dan unit-unit usaha. 2. Secara struktural membawahi 5 (lima) Kepala Bagian, yaitu: Kabag Perlengkapan, Kabag Tanaman, Kabag Teknik, Kabag Teknologi 1. Coordinator of acting Corporate Secretary of PT PG Rajawali I, both Board of Directors Office and business units 2. Structurally supervising 5 (five) Heads of Division, which are: Head of Equipment Division, Head of Plantation Division, Head of Technical Division, Head of Technology Division

Bambang Irianto

Lahir di Surabaya, 15 Mei 1958. Pendidikan terakhir Akademi Gula Bandung raya – Sosial Ekonomi Pertanian pada tahun 1995. Mengawali karier di tahun 1983 dari Kaiser di PTPN XIV. Kemudian berkarier di PT PG Rajawali I pada tahun 2000, sebagai Assisten Manager Divisi Teknologi. Tahun 2004 menjabat sebagai Kepala Bagian Pabrikasi di PG Madu Baru. Tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Perencanaan dan Evaluasi PT PG Rajawali I. Kemudian pada tahun 2012 hingga 2014 menjabat sebagai Kepala Bidang Produksi PT PG Rajawali I dan terakhir menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Februari 2014 hingga Mei 2015.

Born in Surabaya, 15 May 1958. Graduated from Akademi Gula Bandung Raya – Socioeconomic Agriculture in 1995. Began his career in 1983 as Kaiser of PTPN XIV. Then working for PT PG Rajawali I in 2000 as Assistant Manager of Technology Division. In 2004 served as Head of Fabrication Division of PG Madu Baru. In 2007 served as Head of Planning and Evaluation Division of PT PG Rajawali I. Then from 2012 to 2014 served as Head of Production Division of PT PG Rajawali I and lastly served as Corporate Secretary from February 2014 to May 2015.



PT PG Rajawali I terus berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan sistem pengendalian intern dengan menggunakan pendekatan Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

PT PG Rajawali I mengembangkan sistem pengawasan internal baik secara preventif, edukatif, maupun represif yang dijabarkan di dalam kegiatan operasional melalui perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan terhadap kegiatan usaha.

Upaya pengembangan sistem pengawasan internal meliputi :

- Memperluas peran Satuan Pengawasan Intern untuk melaksanakan fungsi audit, consulting dan assurance bagi perusahaan.
- Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern di unit kerja sebagai upaya pencapaian sasaran perusahaan.
- Mengevaluasi sistem dan prosedur GCG serta mendorong pelaksanaan tata kelola yang lebih baik.
- Memastikan bahwa penyajian angka-angka dalam laporan keuangan telah didasarkan atas bukti transaksi dan dicatat sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku.

PT PG Rajawali I keeps on managing to improve the implementation of internal control system by using the approach of Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) to preserve investment and company assets.

PT PG Rajawali I develops internal monitoring system preventively, educatively and repressively that is described in operational activity by planning and executing, as well as monitoring business activity. Internal monitoring system development efforts are as follows:

Internal monitoring system development efforts are as follows:

- *Expanding the role of Internal Audit Unit to perform the function of audit, consulting and assurance for the company.*
- *Evaluating the effectivity of internal control system in work unit as an attempt to reach company's goals.*
- *Evaluating system and procedure of GCG as well as stimulating the implementation of better governance.*
- *Ensuring that figures presentation in financial statements is based on transaction proof and is noted according to prevailing accounting regulations.*



Pelaksanaan Audit Internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Penjabaran tugas pokok dan pemberian wewenang kepada SPI dijabarkan dalam Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) Satuan Pengawasan Intern yang disahkan pada tanggal 28 September 2006.

Secara struktural Bagian SPI berada dibawah Direktur, dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang membawahi 2 (dua) Kepala Bagian, yaitu Kepala Bagian SPI Operasional dan Kepala bagian SPI Non Operasional.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Kepala Satuan Pengawasan Interndiangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tahun 2014 Kepala SPI dijabat Sdr.Suprijono. Pengangkatan Sdr.Suprijono sebagai Kepala SPI terhitung sejak tahun 2012 melalui SK Direksi no.33/RW.01/IV/12, tanggal 22 April 2012.

Internat Audit is conducted by Internal Audit Unit (SPI). Description of main duty and granting authority to SPI is described on Internal Audit Charter of Internal Audit Unit that is authorized on 28 September 2006.

Structurally SPI is under Board of Directors, led by Head of SPI that supervises 2 (two) Head of Division, which are Head of SPI Operational Division and Head of SPI Non Operational Division.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

According to Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners. In 2014 Head of SPI was chaired by Mr. Suprijono. The appointment of Mr. Suprijono as Head of SPI was active from 2012 by Board of Directors Decree No. 33/RW.01/IV/12, dated 22 April 2012.





Lahir di Surabaya, 21 September 1961. Lulusan S1 Unair – Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Akuntansi di PT PG Rajawali I tahun 1996. Pernah bergabung sebagai Tim Manajemen Divisi Akuntansi & Keuangan di PT PG Rajawali II tahun 1997, Kepala Bagian Divisi Akuntansi & Keuangan di PT PG Rajawali II tahun 2000. Kepala Bagian Pengadaan di PT Perkebunan Mitra Ogan tahun 2001. Kepala SPI di PT PG Rajawali I pada tahun 2003, kemudian pada 2003 hingga 2012 menjabat Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan PT PG Rajawali I dan terakhir menjabat sebagai Kepala SPI PT PG Rajawali I dari tahun 2012 hingga Sekarang.

Born in Surabaya, 21 September 1961. Obtained Bachelors's Degree in Accounting of Faculty of Economics Airlangga University. Served as Head of Accounting Sub Division of PT PG Rajawali I in 1996. Joined Management Team of Accounting & Financial Division of PT PG Rajawali II in 1997, served as Head of Accounting & Financial Division of PT PG Rajawali II in 2000. Served as Head of Procurement Division of PT Perkebunan Mitra Ogan in 2001. Head of SPI of PT PG Rajawali I in 2003, then from 2003 to 2012 served as Head of Accounting & Financial Division of PT PG Rajawali I and lastly served as Head of Internal Audit Unit of PT PG Rajawali I from 2012 until now.

Profil Auditor SPI

Jumlah auditor Bagian SPI yang dimiliki PT PG Rajawali I per 31 Desember 2015 sebanyak 4 orang. Latar belakang auditor adalah berpendidikan Strata 1 bidang Pertanian, Teknik dan Ekonomi. Kesemuanya auditor telah memiliki sertifikasi sebagai auditor sesuai standar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor dibantu oleh 1 orang tenaga administrasi. Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi personil SPI, PT PG Rajawali I melaksanakan program pengembangan auditor melalui pendidikan dan pelatihan, baik berupa kursus auditor, seminar dan workshop yang dilakukan secara berkesinambungan. Bagian SPI PT PG Rajawali I bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) untuk memberikan pelatihan berjenjang kepada para auditor.

SPI Auditor Profile

The total of SPI Division auditor of PT PG Rajawali I as per 31 December 2015 counted to four people. Educational background of those auditors is Bachelor's Degree in Agriculture, Engineering and Economics. All the auditors have been certified as auditor based on required standard of the company. In carrying its duty, auditor is assisted by one administration staff.

In order to improve skills and competences of SPI personnel, PT PG Rajawali I conducts auditor development program by education and training, in the form of auditor course, seminar and workshop that are done continuously. SPI Division of PT PG Rajawali I collaborates with Accounting and Financial Development Center (PPA&K) to provide gradual training for the auditors.

Pelaksanaan Pemeriksaan SPI Tahun 2015

SPI melaporkan pelaksanaan tugasnya yang dituangkan ke dalam laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur. Pada akhir tahun, SPI juga membuat Laporan Tahunan Kegiatan SPI yang disampaikan kepada Direktur dengan tembusan Komisaris. Berikut adalah hasil pelaksanaan pemeriksaan SPI PT PG Rajawali I Tahun 2015 :

Implementation of SPI Audit 2015

SPI reports its duty implementation written on Audit Result Reports (LHP) to Board of Directors. At the end of the year, SPI also writes Annual Activity Reports of SPI delivered to Board of Directors and its copy to Board of Commissioners. This is SPI audit results of PT PG Rajawali I in 2015:

No.	Strata Level	Laporan Hasil Pemeriksaan Investigation Result		
		Realisasi Realization	PKPT	%
1	Kantor Direksi Director Office	2	3	66,66
2	PG Kreet Baru	3	6	50
3	PG Rejo Agung Baru	3	6	50
4	Program Kemitraan & Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program	0	1	0
Total		8	16	50

Sesuai dengan Keputusan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun 2014, maka penunjukan KAP untuk audit laporan keuangan tahun 2015 adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I Tahun 2014, yaitu KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan.

Untuk biaya jasa audit akan dibebankan oleh PT RNI (Persero) kepada PT PG Rajawali I setelah pelaksanaan audit terselesaikan dan Laporan Hasil Audit diserahkan kepada Pemegang Saham.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, Laporan Keuangan Konsolidasi PT PG Rajawali I mendapatkan opini "wajar dalam semua hal yang material" sesuai laporannya dalam surat nomor: 1.5.1.010.A/BS/III2016, tanggal 7 Maret 2016.

Selain kontrak jasa audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, KAP tidak memberikan jasa lain kepada PT PG Rajawali I selama tahun 2015.

According to GMS Decision of Financial Accountability Reports in 2014, thus appointment of Public Accountant Office for financial audit reports in 2015 is Public Accountant Office (KAP) that audits Financial Statements of PT PG Rajawali I in 2014, which is KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Partners.

Audit service cost will be charged by PT RNI (Persero) to PT PG Rajawali I after audit execution is done and Audit Result Reports will be delivered to Shareholders.

For fiscal year that ended on December 31, 2015, Consolidated Financial Statements of PT PG Rajawali I received the notes of "It is proper in all materialistic things" according to the reports No. 1.5.1.010.A/BS/III2016 dated 7 March 2016.

Beside audit service contract for Financial Statements Fiscal Year 2015, KAP did not provide any other services to PT PG Rajawali I throughout 2015.



PT PG Rajawali I terus berupaya agar manajemen risiko menjadi bagian yang integral dari proses bisnis, pengambilan keputusan dan budaya setiap insan PT PG Rajawali I.

Perseroan belum membentuk unit Manajemen Risiko secara tersendiri, namun perusahaan telah Menunjuk dan mengangkat Tim Implementasi Manajemen Risiko PT PG Rajawali I yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan, sesuai SK Direksi no.SK.56A/RWI.01/VII/14, tanggal 1 Juli 2014.

Tugas dari Tim Implementasi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

- Mengidentifikasi setiap risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan dan sasaran perusahaan dan merencanakan pengawasan untuk menghindari atau mengurangi risiko-risiko tersebut.
- Menyusun gambaran keseluruhan atau sekumpulan risiko organisasi (risk profile) dan rekaman informasi mutakhir dari risiko yang telah teridentifikasi.
- Atas permintaan Direksi, membantu Direksi untuk membuat pilihan-pilihan yang rasional dan memilih tindakan yang tepat dari berbagai alternatif yang ada, sehingga bernilai strategis secara efektif untuk meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran perusahaan baik jangka panjang (RJP) maupun tahunan (RKAP).

Sebagai perusahaan dengan bisnis agro-industri, PT PG Rajawali I beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas risiko yang dihadapi perusahaan sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Risiko perubahan iklim. Bisnis gula sangat dipengaruhi oleh faktor iklim dan cuaca. Iklim dan cuaca yang sudah tidak bisa diprediksi secara akurat membuat risiko kegagalan karena faktor alami cukup tinggi
- Risiko perekonomian. Bisnis gula secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat sejalan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Risiko Internal

- Risiko Likuiditas. Masalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek untuk keperluan modal kerja yang berkelanjutan dapat menyebabkan terjadinya risiko likuiditas.
- Risiko dampak lingkungan. Pencemaran lingkungan atas operasional perusahaan dapat mendatangkan tuntutan hukum dari pihak ketiga.

PT PG Rajawali I keeps on working in order for the risk management to be integral part of business process, decision making and culture of every company person of PT PG Rajawali I.

The Company has yet to establish separate Risk management Unit, but company has appointed Risk Management Implementation Team of PT PG Rajawali I that is led by Corporate Secretary, according to Board of Directors Decree no. SK.56A/RWI.01/VII/14, dated 1 July 2014.

The duty of Risk Management Implementation Team is as follows:

- Identifying every risk that could hamper the achievement of company's goals and targets and planning surveillance to avoid or to lessen those risks.
- Compiling overview or an amount of risk profile and the latest information recording from identified risks.
- As proposed by Board of Directors, assisting Board of Directors to enact rational choices and to choose the right action from various alternatives, so that it would be strategic value effectively to increase the certainty of company's goals and targets achievement both long-term (RJP) and annual (RKAP).

As a agroindustry company, PT PG Rajawali I operates on high risk business. These are the risks faced by the company briefly:

External Risk

- Climate change risk. Sugar industry is really affected by climate and weather factor. Climate and weather that can not be predicted accurately increase risk of failure caused by natural factor.
- Economic Risk. Sugar industry is influenced directly by purchasing power of the society in accordance with government policy.

Internal Risk

- Liquidity Risk. Matters of both long-term and short-term debts for ongoing working capital could cause liquidity risk.
- Environmental impact risk. Environmental pollution caused by company operation could bring in lawsuits from the third party.



Perkara Hukum adalah permasalahan hukum yang dihadapi PT PG Rajawali I selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Perkara merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada PT PG Rajawali I sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT PG Rajawali I sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

Perkara Yang Dihadapi PT PG Rajawali I

Sepanjang tahun 2015 perkara hukum yang dihadapi PT PG Rajawali I dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Perkara Perdata**
Sepanjang 2015 tidak terdapat Perkara Perdata yang dihadapi PT PG Rajawali I
- 2. Perkara Pidana**
Sepanjang 2015 tidak terdapat Perkara Pidana yang dihadapi PT PG Rajawali I
- 3. Perkara Tata Usaha Negara**
Sepanjang 2015 tidak terdapat Perkara Tata Usaha Negara yang dihadapi PT PG Rajawali I
- 4. Sengketa Pajak**
Sepanjang 2015 tidak terdapat Sengketa Pajak yang dihadapi PT PG Rajawali I

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PG Rajawali I

Sepanjang 2015 tidak terdapat Perkara yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PG Rajawali I.

Sanksi dari Regulator

Sepanjang 2015 tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada PT PG Rajawali I.

Law Cases are legal issues faced by PT PG Rajawali I during the period of year reported and have been filed through the legal process both through Court and Arbitration. Whilst Matter Value is the claim for damages subjected to PT PG Rajawali I as defendant or the claim for damages submitted by PT PG Rajawali I as plaintiff, both material and immaterial damages.

Cases Faced by PT PG Rajawali I

Throughout 2015, law cases faced by PT PG Rajawali I are described as follows:

- 1. Civil Case**
Throughout 2015 there was no Civil Case faced by PT PG Rajawali I.
- 2. Criminal Case**
Throughout 2015 there was no Criminal Case faced by PT PG Rajawali I.
- 3. State Administrative Case**
Throughout 2015 there was no State Administrative Case faced by PT PG Rajawali I.
- 4. Tax Disputes**
Throughout 2015 there was no Tax Disputes faced by PT PG Rajawali I.

Case Involving Board of Commissioners and Board of Directors of PT PG Rajawali I

Throughout 2015, there was no Case involving Board of Commissioners and Board of Directors of PT PG Rajawali I.

Penalties from Regulators

Throughout 2015, there was no penalty from regulators for PT PG Rajawali I.



PT PG Rajawali I menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. Keterbukaan kepada para pemangku kepentingan ini telah dilakukan Perusahaan melalui berbagai sarana media, yaitu:

- Website perusahaan beralamat di <http://www.pgrajawali1.co.id>, mempublikasikan tentang profil perusahaan, struktur organisasi, serta berita tentang kegiatan internal perusahaan. Informasi yang dimuat dalam website perusahaan senantiasa dimutakhirkan secara berkala, serta mudah diakses. Selain itu di website telah dibuka akses kepada publik untuk memberikan saran maupun pengaduan.
- Media cetak. Setiap bulan sekali, PT RNI Holding menerbitkan media cetak "Media RNI" sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi keluarga besar PT RNI dan mendistribusikannya ke setiap Anak Perusahaannya.
- Selain itu PT PG Rajawali I juga menerbitkan Laporan Tahunan (annual report) setiap satu tahun sekali.

PT PG Rajawali I provides stakeholders access for relevant, adequate and reliable corporate information on time and periodically. The transparency to the stakeholders has been done by the Company through various media, which are

- *Company website on <http://www.pgrajawali1.co.id>, publishing company profile, organizational structure as well as news regarding company's internal activities. Information on the website is always updated periodically, and is easy to access. Furthermore, through the website, public has been given an access for suggestions and complaints.*
- *Print media. Once a month, PT RNI Holding publishes print media "Media RNI" as socialization and communication media of PT RNI big family and distributes them to Subsidiaries.*
- *PT PG Rajawali also publishes Annual Reports once in a year. Tahunan (annual report) setiap satu tahun sekali.*



PT PG Rajawali I memiliki code of conduct yang menjadi pedoman etika bisnis dan etika kerja yang diterbitkan tahun 2010 yang diharapkan menjadi acuan dalam membentuk nilai, norma dan etika insan PT PG Rajawali I untuk membangun hubungan yang lebih sehat, harmonis dan fair dengan pemangku kepentingan.

Code of conduct merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja penilaian karyawan seluruh individu di lingkup PT PG Rajawali I, mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas perusahaan, Direksi hingga karyawan pelaksana wajib melaksanakan code of conduct, sehingga menjadi budaya kerja pada operasional kerja sehari-hari.

Direksi memiliki komitmen untuk mensosialisasikan code of conduct pada seluruh karyawan di dalam perusahaan, memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan kode etik tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

PT PG Rajawali I has code of conduct as manual of business ethic and work ethic published in 2010 and expected to be reference in forming value, norm and ethic of company person of PT PG Rajawali I to establish healthier, more harmonious and fairer relationship with stakeholders.

Code of conduct is unseparable part of employee assessment practice of all individual in the scope of PT PG Rajawali I, from Board of Commissioners as company supervisor, Board of Directors to executive employee all are required to perform code of conduct, in order for it to be work culture in daily operation.

Director is committed to socialize code of conduct to every employee in the company, to be role model for the employee of how to act according to this code of conduct and to discipline ethics violations.



1. Menghormati stakeholder sebagai keluarga besar perusahaan.
2. Menghargai setiap aktivitas usaha untuk dijadikan mosaic strategi besar perusahaan.
3. Menanamkan kepuasan kerja sebagai pedoman emas serta menghargai karyawan sebagai mitra kerja strategis.
4. Mengakomodasi ide-ide strategis kemudian dikreasikan menjadi winning team work dalam kompetisi global.
5. Bekerja sama sebagai wujud team work yang solid di masa kini maupun di masa akan datang.
6. Menempatkan stakeholder dalam sebuah kolaborasi "menang-menang".
7. Mewujudkan karyawan loyal pada perusahaan dengan menerapkan manajemen komunikasi terbuka dari hati ke hati.
8. Mempunyai integritas di setiap aktivitas usaha, sosial dan lingkungan.
9. Satu komitmen menjaga spirit menjadi perusahaan berbasis tebu yang tidak hanya tumbuh berkelanjutan tetapi juga terbaik serta mempunyai nilai dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

1. *Respecting stakeholders as company's big family.*
2. *Appreciating every business activity to be company's big mosaic strategy.*
3. *Embedding job satisfaction as golden guide and appreciating employees as strategic working partners.*
4. *Accommodating strategic ideas and creating them into winning team work in global competition.*
5. *Cooperating as a form of solid team work both in the present and in the future.*
6. *Situating stakeholders in a "win-win" collaboration.*
7. *Realizing company's loyal employee by implementing open heart-to-heart communication management.*
8. *Possessing integrity in every business, social and environmental activity.*
9. *One commitment keeping the spirit to be sugarcane-based company that not only growing continuously but also being the best and holding values in performing duty and obligation.*



PT PG Rajawali I memiliki komitmen untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan Good Corporate Governance melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), yaitu pedoman dan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh individu dalam perusahaan, dengan tujuan untuk peningkatan perlindungan terhadap pemangku kepentingan dan perlindungan terhadap nama baik perusahaan.

Sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Perusahaan telah menunjuk Personalia selaku Pengelola Laporan dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran di PT PG Rajawali I, sesuai SK Direksi no.SK.88/RWI.01/XII/14, tanggal 15 Desember 2014, yaitu menunjuk personalia Pengelola Laporan Dugaan Pelanggaran Pada PT PG Rajawali I adalah Sekretaris Perusahaan, sedangkan personalia Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran pada PT PG Rajawali I adalah Kepala Satuan Pengawas Intern, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum.

Adapun tugas Pengelola dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran di PT PG Rajawali I mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) nomor 95/SK/RNI.01/X/2014, tanggal 07 Oktober 2014, beserta lampirannya Pedoman Sistem Pelaporan pada Perusahaan (Whistleblowing System) PT RNI (Persero).

PT PG Rajawali I is committed to avoid and to fight against the practices violating Good Corporate Governance by whistleblowing system mechanism, which is violations reports manual and procedure of individual in the company, with the purpose of improving security of the stakeholders and security of company's image.

As a follow-up of the implementation of Whistleblowing System, the Company has appointed Personalia as Reports Administrator and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I, according to Board of Directors Decree No. SK.88/RWI.01/XII/14, dated 15 December 2014, which is appointing Corporate Secretary to be Personalia of Alleged Violations Reports Administrator of PT PG Rajawali I, while Head of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Head of Human Resources & General Affairs Division to be Personalia of Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I.

As for the duty of Administrator and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I refers to Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Decree No. 95/SK/RNI.01/X/2014, dated 7 October 2014, along with the attachments of Manual of Whistleblowing System of PT RNI (Persero).



Berikut merupakan upaya peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di tahun 2016.

1. Melakukan review kembali perangkat GCG, antara lain board manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance;
2. Melakukan review *Standard Operating Procedure (SOP)* pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan kebijakan perusahaan terkait rencana sinergi BUMN dan anak perusahaan lingkup PT RNI (Persero);
3. Melaksanakan self assessment GCG tahun 2015;
4. Melakukan review dan update *job description* dari Board of Director.

These are the efforts to improve Good Corporate Governance in 2016:

1. *Conducting review for GCG instruments, which are Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance;*
2. *Conducting review for Standard Operating Procedure (SOP) of product and service procurement according to company's policy concerning State-Owned Enterprises synergy plan and subsidiaries in the scope of PT RNI (Persero);*
3. *Performing GCG self assessment 2015;*
4. *Conducting review and updating job description of Board of Directors.*







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Berkat PT PG Rajawali I masyarakat mendapat kesempatan untuk meraih kesuksesan.

Melalui kegiatan Corporate Social Responsibility kami berusaha melakukan kolaborasi dengan masyarakat. Misi kami adalah mencapai kesuksesan bersama dengan orang-orang sekitar yang terus mendukung PT PG Rajawali I.



06



Due to PT PG Rajawali I, the society can get a chance to be successful.

Through the Corporate Social Responsibility program, we always try to collaborate with society. Our mission is to be successful together with the people whom always support PT PG Rajawali I.



Bab VI - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

Aktivitas Program CSR | CSR Program and Activity

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup | Living Environment Responsibility

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan |

Social Community Development Responsibility

Program Kemitraan | Partnership Program

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja |

Social Responsibility of the Employee, Occupational Health and Safety

Komitmen PT PG Rajawali Dalam Program CSR

Komitmen dan konsistensi PT PG Rajawali I dalam mewujudkan tanggung jawab baik terhadap sosial maupun lingkungan akan senantiasa menjadi pegangan yang selalu dipegang teguh demi membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun perusahaan beroperasi. Selain itu seluruh program tanggung jawab sosial dan lingkungan ini pada akhirnya akan mengerucut untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada hukum dan norma yang berlaku dan juga menjunjung tinggi prinsip praktik usaha yang baik.

Dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterapkan oleh PT PG Rajawali I mengacu pada ISO 26000 yang mengatur tentang standar pedoman untuk tanggung jawab perusahaan terkait dengan isu pengembangan masyarakat, pekerja, lingkungan dan praktek kegiatan perusahaan yang sehat.

Visi dan Misi Program

PT PG Rajawali I telah mengembangkan visi yang akan menuntun pelaksanaan program CSR. Kami juga mengembangkan sejumlah konsep strategi dalam rangka mencapai visi CSR antara lain:

- 1. Faktor promosi**
Meningkatkan kesadaran publik dan perhatian untuk mendasarkan waktu, dana, atau materi untuk tujuan sosial tertentu.
- 2. Bantuan perusahaan**
Berkontribusi secara langsung untuk donasi kepada yang membutuhkan.
- 3. Sukarela dari kelompok**
Mendorong dan mendukung pegawai untuk berpartisipasi waktu dan tenaga dalam kegiatan ini
- 4. Tanggung jawab praktik usaha secara sosial**
Menerima dan terikat pada norma berlaku terkait dengan sosial

Tujuan dari Program

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR ini tidak serta merta tanpa tujuan dalam setiap pelaksanaannya. PT PG Rajawali I memiliki tujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dari perusahaan dengan menerapkan pengembangan yang berkesinambungan dalam sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang melibatkan pegawai PT PG Rajawali I beserta masyarakat. Terdapat tiga pondasi utama dalam tujuan ini antara lain:

- **Bumi**
Perusahaan terlibat aktif dalam melestarikan alam dan lingkungan sekitar wilayah operasional usaha di setiap aktivitas perusahaan.
- **Masyarakat**
Perusahaan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi SDM yang dapat diandalkan melalui berbagai macam pelatihan.
- **Manfaat**
Perusahaan tidak semata-mata mengejar keuntungan pribadi saja, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi untuk memperkuat perekonomian masyarakat lokal.

Secara keseluruhan ketiga pilar ini akan direalisasikan dalam sejumlah aktivitas program antara lain kemitraan, pendidikan, kesehatan, konservasi lingkungan, dan kemanusiaan.

PT PG Rajawali Commitment in CSR Program

Commitment and consistency of PT PG Rajawali I in realizing the responsibility both to society and to environment will always be the guide to hold on in order to establish better quality of life with the stakeholders wherever the company operates. Furthermore, all these social and environmental responsibility programs at the end will be narrowed down to reach the goal of sustainable development based on prevailing laws and norms and also to uphold good business principles practices.

In performing social and environmental responsibility programs implemented by PT PG Rajawali I referring to ISO 26000 regulating manual standard for corporate responsibility regarding society development, workers, environment and healthy corporate activity practices issues.

Vision and Mission of the Program

PT PG Rajawali I has developed vision that will lead the implementation of CSR program. We also developed some strategic concepts in order to reach CSR vision, which are:

- 1. Promotion factor**
Increasing public awareness and attention to donate time, fund or material for certain social purpose.
- 2. Corporate relief**
Contributing directly for donation for those in need.
- 3. Volunteer group**
Encouraging and supporting employee to contribute their time and energy in this activity.
- 4. Business practice social responsibility**
Accepting and bounding to the prevailing norms regarding society.

Objective of the Program

This Corporate Social Responsibility program is not aimless in its implementation. PT PG Rajawali I has the purpose to maintain company business continuity by implementing sustainable development in economic, society and environment involving the employees of PT PG Rajawali I as well as community.

There are three main foundations in this objective, which are:

- **Earth**
The company is actively involved in preserving the nature and environment around the operational area in every company activity.
- **Community**
The company increases the quality of human resources in order to be reliable human resources through various trainings.
- **Benefits**
The company is not merely looking after personal benefit, but is also expected to be able to contribute to strengthen local community's economy.

Overall these three pillars will be realized in various program activities such as partnership, education, health, environmental conservation and humanity.

Cakupan Program

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan PT PG Rajawali I diprioritaskan dan dikelompokkan menjadi tiga yakni tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap sosial dan kemasyarakatan.

1. Cakupan aktivitas untuk sosial

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan
- Melestarikan dan mendorong agama, budaya, seni dan olahraga
- Mendukung peningkatan kesehatan masyarakat
- Memberdayakan masyarakat, meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perilaku yang akan membawa dampak pada usaha perusahaan.
- Menyediakan nilai tambahan untuk pemangku kepentingan (pelanggan, supplier, pemegang saham, atau masyarakat) yang selaras dengan program perusahaan.
- Aktif dalam meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil dan menengah untuk menjadi kuat dan mandiri

2. Cakupan aktivitas untuk lingkungan

Aktif dalam program bantuan kemanusiaan dan bencana alam serta aktif dalam kegiatan konservasi alam

Cakupan aktivitas program CSR ini tidak terbatas hanya pada poin yang telah dijelaskan sebelumnya. Tetapi juga dapat digunakan untuk aktivitas lainnya yang mendukung usaha perusahaan dan sesuai dengan regulasi dan hukum yang berlaku.

AKTIVITAS DAN PROGRAM CSR

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

PT PG Rajawali I menggunakan identifikasi dan pengendalian sistematis dari keseluruhan proses bisnis sebagai metode pendekatan dalam pengelolaan lingkungan. Kami selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas produksi yang akan berpengaruh pada kondisi lingkungan sekitar. Di sisi lain, kami pun berusaha meningkatkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan berupaya mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab.

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PT PG Rajawali I pada tahun 2015:

Pengelolaan Limbah Padat

Terkendalinya limbah padat sangat dapat memberi dampak positif bagi lingkungan. Limbah padat yang tidak dapat dikelola dengan baik, berakibat pada penurunan kualitas lingkungan sekitar.

Program pengelolaan antara lain:

1. Pemisahan kategori limbah yang termasuk dalam limbah padat B3 atau non B3
2. Limbah ampas dikelola menjadi bahan bakar boiler
3. Pemanfaatan ulang limbah padat blotong sebagai pupuk organik

Pengelolaan Limbah Cair

Kami totalitas berusaha untuk mengurangi dampak pencemaran dari limbah cair yang akan berpengaruh pada lingkungan agar kualitas air permukaan dan kenyamanan penduduk yang berdomisili di sekitar area produksi gula tetap terjaga.

Program pengelolaan:

1. Peningkatan kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
2. Peningkatan inhouse keeping di dalam pabrik untuk mengurangi debit limbah cair serta mengurangi intensitas pencemaran

Program Scope

Corporate social responsibility activity of PT PG Rajawali I is prioritized and grouped into three, which are environmental responsibility and social and community responsibility

1. Social Activity Scope

- Improving education quality and providing education facilities
- Preserving and promoting religion, culture, art and sport
- Supporting improvement of public health
- Empowering community, improving skill, knowledge and behavior that will impact company's business
- Providing additional value for stakeholders (customer, supplier, shareholders, or community) that is consistent with company's program
- Being active in improving skills of small and medium businessman to be firm and independent

2. Environmental Activity Scope

Being active in humanitarian and natural disaster aid programs and nature conservation activity

The scope of CSR program is not limited to the mentioned points. But it also can be used for other activities supporting company's business and according to prevailing laws.

CSR PROGRAM AND ACTIVITY

Living Environment Responsibility

PT PG Rajawali I uses identification and systematic control from the whole business process as approach method in environmental management. We always try reduce negative impact of production activity that will affect the conditions of surrounding environment. On the other hand, we also try to increase positive impact for the whole stakeholders and to protect biodiversity in the surrounding environment of the company. The company attempts to identify, to plan, to execute living environment management activity carefully and responsibly.

Environment management conducted by PT PG Rajawali I in 2015:

Solid Waste Management

The control over solid waste will give positive impact for environment. Solid waste that can not be well-managed will cause quality decrease of surrounding environment.

Management programs are as follows:

1. Categorizing waste on solid waste B3 or non B3
2. Managing waste dregs into boiler fuel
3. Reusing filter mud solid waste as organic fertilizer

Liquid Waste Management

We attempt totally to reduce liquid waste pollution impact that will affect environment in order to maintain surface water quality and the comfort of surrounding residents of sugar production area.

Management programs:

1. Improving the performance of Waste Water Management Installation (IPAL)
2. Improving in-house keeping inside the factory to reduce the debit of liquid waste and pollution intensity

Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan ini bertujuan agar memperkecil kemungkinan kualitas tanah tercemar selama aktivitas proses produksi. Selain itu, tentunya ingin tetap mempertahankan kenyamanan penduduk yang bertempat tinggal di sekitar tempat produksi.

Program pengelolaan:

1. Mengurangi penggunaan bahan baku yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 - a. Pembuatan alat penangkap minyak di stasiun Gilingan dan Workshop
 - b. Pembuatan tempat penampungan sementara (TPS) untuk barang-barang bekas yang mengandung B3
2. Pelaporan secara rutin ke kantor KLH terkait dengan limbah B3
3. Penggunaan bahan-bahan penjernih yang ramah lingkungan dan bebas Pb untuk analisa bahan
4. Kerja sama dengan pihak ke III untuk proses penanganan lanjut limbah B3

Program Pengelolaan Lingkungan Hidup Lain yang Dilakukan

Selain program pengelolaan lingkungan hidup yang telah kami jabarkan sebelum, adapun terdapat sejumlah program lainnya yang kami terapkan dalam operasional bisnis ini antara lain:

1. Forum temu kemitraan untuk meningkatkan produktifitas di kebun
2. Penggunaan pupuk organik dalam budidaya tebu
3. Pembersihan rutin saluran-saluran air yang melewati pemukiman penduduk
4. Donor darah rutin 4 bulan sekali
5. Penghijauan dan pembuatan ruang terbuka hijau di sekitar pabrik gula
6. Pemberian bantuan pohon untuk penghijauan ke lingkungan sekitar pabrik

Sertifikasi Lingkungan di Bidang Lingkungan Hidup

Hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2015 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk periode 2014-2015 PT PG Rajawali I unit PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru mendapat nilai proper BIRU.

B3 Waste Management

The purpose of this management is to minimize the possibility of soil quality pollution during the activity of production process. Furthermore, it is also to maintain the comfort of surrounding residents of production area.

Management programs:

1. Reducing the use of raw materials that contain toxic and hazardous materials (B3)
 - a. Producing oil catcher tools in Gilingan station and Workshop
 - b. Producing temporary storage (TPS) used items containing B3
2. Reporting routinely to KLH office regarding B3 waste
3. Using environmentally friendly and Pb free purifying materials to analyze materials
4. Cooperating with the third party for further management process of B3 waste

Other Living Environment Management Programs Conducted

Beside living environment management programs that have been described previously, there are other programs that we implement in this business operation, which are:

1. Partnership meeting forum to increase productivity in the plantation
2. Using organic fertilizer in sugarcane cultivation
3. Cleaning waterways passing through residences routinely
4. Donating blood routinely once per four months
5. Revegetation and creating green open space around the sugar factory
6. Trees planting for revegetation of the environment around the factory

Environmental Certification on Living Environment

According to Assessment Result of Company Performance Rank in Environmental Management (PROPER) 2015 that has been issued by Ministry of Environment and Forestry for the period of 2014-2015 PT PG Rajawali I unit of PG Krebet Baru and unit of PG Rejo Agung Baru received BLUE proper value.



Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Bumi ibu pertiwi ini kelak akan menjadi negara adidaya selayaknya negara maju lainnya jika semua pihak dan lapisan masyarakat berkontribusi dalam membangun negeri. PT PG Rajawali I yang merupakan anak perusahaan BUMN PT Rajawali Nusantara Indonesia pun turut andil dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja masyarakat negara Indonesia.

A. Program Bina Lingkungan

Program ini adalah salah satu program yang telah dicanangkan oleh Pemerintahan agar dilaksanakan oleh perusahaan BUMN sebagai bentuk tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan disekitar wilayah usaha BUMN. Selain itu, program Bina Lingkungan ini dimaksudkan untuk membina hubungan kemasyarakatan yang harmonis antara BUMN dengan masyarakat di sekitar wilayah usaha. Hubungan ini memberi dampak positif bagi kedua belah pihak.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau yang sering disingkat menjadi PBKL merupakan program yang dirancang oleh pemerintah untuk dijadikan sebagai sarana pendekatan bagi perusahaan BUMN dengan masyarakat lingkungan yang bertempat tinggal di kisaran daerah tempat operasional perusahaan BUMN tersebut. Sehingga, masyarakat mendapatkan manfaat dengan keberadaan usaha BUMN yang berlokasi di sekitar tempat tinggal mereka.

Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam PT PG Rajawali I adalah Peraturan Menteri Negara BUMN: Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2007. Serta, surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 068/SK.DIRU/XI/2010 tanggal 12 November 2010 tentang Penetapan Struktur Tata Kerja PUKK/PKBL, Buku Pedoman Pelaksanaan PUKK/PKBL dan Kebijakan Manajemen dalam bidang PUKK/PKBL. Struktur organisasi PKBL merupakan unit khusus urusan PKBL dibawah tanggungjawab Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan. Di pihak perusahaan, program ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di pandangan publik. Sedangkan di pihak masyarakat, dengan adanya program bina lingkungan dapat meningkatkan kepedulian akan perekonomian masyarakat itu sendiri. Dana yang telah dialokasikan untuk program Bina Lingkungan pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 1.656.258.552 yang diperoleh dari alokasi dana penyesihan laba holding.

Berikut ini adalah tabel perincian dana yang direalisasikan dalam Program Bina Lingkungan:

Uraian Description	Tahun Year	
	2015	2014
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief	-	67.600.780
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	261.365.600	330.049.890
Sarana Kesehatan Health Facilities	223.619.440	196.195.940
Sarana & Prasarana Umum Infrastructure and Public Facilities	149.862.100	186.496.500
Sarana Ibadah & Kegiatan Keagamaan Religious Facilities & Activity	102.162.400	298.800.021
Kelestarian Alam Natural Conservation	20.312.000	10.000.000
Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation	898.989.012	472.235.431
Total Penyaluran Dana Fund Distribution Total	1.652.258.552	1.561.278.562

Social Community Development Responsibility

Our motherland will later be superpower country like other developed countries if all parties and society contribute together in developing the country. PT PG Rajawali I which is the subsidiary of State-Owned Enterprise PT Rajawali Nusantara Indonesia is also contributing in supporting activities and economic growth as well as creation of equitable development by expanding employment opportunities for Indonesian society.

A. Environmental Development Program

This program is one of the programs launched by Government to be executed by State-Owned Enterprises as a form of social community development responsibility around the business area of State-Owned Enterprises. In addition, this Environmental Development program is intended to build harmonious public relations between State-Owned Enterprises and society around the business area. This relationship gives positive impact for both parties.

Partnership Program and Environmental Development shortened to PBKL is a program designed by government to be used as approaching media for State-Owned Enterprises and environmental community residing around the operational area of State-Owned Enterprises. Thus, the society will gain the advantages from the existence of State-Owned Enterprises located around their residing area.

Policy that is used in the implementation of Social Community Development Responsibility program of PT PG Rajawali I is Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No: Per-08/MBU/2013 dated 10 September 2013 concerning Fourth Amendment of Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No: Per-05/MBU/2007. Also, Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Decree No. 068/SK.DIRU/XI/2010 dated 12 November 2010 regarding Determination of Working Procedure Structure of PUKK/PKBL, Guidebook Implementation of PUKK/PKBL and Management Policy of PUKK/PKBL. Organizational structure of PKBL is special unit PKBL affairs under the responsibility of Head of Accounting and Financial Division. From the point of view of the company, this program will improve company reputation in public. Whilst from the point of view of the society, environmental development program will raise awareness of their economy. Funds allocated for Environmental Development program in 2015 amounted to Rp1,656,258,552 derived from holding profit allowance funds allocation.

Here is the table explaining the details of funds realized for Environmental Development Program:

Dana yang telah terkumpul untuk Program Bina Lingkungan akan dialokasikan menjadi sejumlah bentuk kegiatan antara lain:

1. Bantuan Sarana Pendidikan dan Pelatihan

PT PG Rajawali I Surabaya memberikan bantuan berupa renovasi gedung MI, SD, bantuan untuk siswa berprestasi, dan sarana sekolah lainnya untuk program Bina Lingkungan tahun ini.

2. Bantuan Sarana Kesehatan

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kesehatan akan berkontribusi dalam membentuk negara yang maju. Oleh karena itu, PT PG Rajawali I bertekad untuk berkontribusi dalam bantuan sarana kesehatan yang diberikan dalam bentuk bakti sosial untuk perbaikan gizi buruk balita, khitanan massal dan lainnya.

3. Bantuan Sarana Prasarana Umum

Perbaikan sarana umum seperti selokan, jalan, jembatan, pos kamling, subsidi penjualan sembako murah.

4. Bantuan Sarana Ibadah dan kegiatan keagamaan

Bantuan perbaikan tempat ibadah dan sarana ibadahnya

5. Bantuan Sarana Pondok Pesantren dan Panti Asuhan

Bantuan makanan, baju, dan bahan bangunan serta lemari

6. Bantuan Bencana Alam

Bantuan terhadap bencana alam misalnya bencana gempa, tanah longsor, tsunami dan sebagainya akan kami berikan bantuan semaksimal mungkin yang dapat berikan kepada para korban sebagai salah satu peran andil kami kepada masyarakat.

7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Kami juga memiliki andil terhadap pengentasan kemiskinan terhadap masyarakat Indonesia khususnya yang berada di sekitar lokasi operasional usaha PT PG Rajawali I.

Accumulated funds for Environmental Development Program will be allocated for some forms of activities as follows:

1. Education and Trainings Facilities Aid

PT. PG Rajawali I Surabaya provides relief in the form of building renovations of MI, SD, assistance for high-achieving students, and other school facilities for Environmental Development program this year.

2. Health Facilities Aid

Level of awareness of Indonesian society concerning the importance of health will contribute to the establishment of developed country. For this matter, PT PG Rajawali I is determined to contribute in health facilities aid that is given in the form of social service for kids malnutrition improvement, mass circumcision and others.

3. Public Infrastructure Aid

Public infrastructure repair such as gutter, road, bridge, security post, inexpensive sales of basic foods subsidized.

4. Religious Activities and Facilities Aid

Donation for place of worship renovations and religious facilities.

5. Islamic Boarding School and Orphanage Facilities Aid

Donation of foods, clothes and building materials as well as cupboard.

6. Natural Disaster Relief

Donation for natural disasters such as earthquake, landslide, tsunami and others will be given as maximum as possible to the victims as our contributing role to society.

7. Social Community Donation for Poverty Alleviation

We also contribute to poverty alleviation of Indonesian society especially the surrounding residents of PT PG Rajawali I business operational location.



Program Kemitraan

Program Kemitraan sebagai salah satu upaya Pemerintah melalui BUMN untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN masing-masing. PT PG Rajawali I Surabaya menjalin kerja sama dengan beberapa pihak yang dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan oleh perusahaan.

Penyaringan secara selektif terlebih dahulu dilakukan oleh PT PG Rajawali I Surabaya untuk menentukan pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan dan juga menentukan program seperti apakah yang nantinya akan diberikan agar berjalan secara efektif sekaligus tidak berdampak negatif pada reputasi perusahaan. Karena salah satu tujuan dari program ini adalah membentuk reputasi perusahaan menjadi semakin lebih baik di pandangan masyarakat umum.

Perusahaan bekerja sama dan memberikan bantuan program kemitraan dengan pihak-pihak terkait dan dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan. Dalam penyalurannya, perusahaan berusaha berhati-hati dan cermat dalam pemilihan mitra binaan serta terus selektif agar kegiatan benar-benar efektif dan tidak mempunyai dampak terhadap kelangsungan perusahaan. Dana yang direalisasikan dalam program ini Rp 2.583.000 yang disalurkan ke sejumlah mitra binaan sampai dengan tahun 2015 sebanyak 417 mitra yang terdiri dari beberapa sektor usaha yaitu:

- Industri 110 mitra
- Perdagangan 180 mitra
- Pertanian 4 mitra
- Perkebunan 1 mitra
- Peternakan 26 mitra
- Perikanan 4 mitra
- Jasa 92 mitra

Dana yang telah terkumpul untuk Program Kemitraan akan dialokasikan menjadi sejumlah bentuk kegiatan antara lain:

1. Bantuan Pembinaan Sumber Daya Manusia

Pembinaan sumber daya manusia merupakan bagian dari pendidikan yang menjadi pilar penting untuk membangun bangsa yang maju. Pembinaan ini berbeda dengan pendidikan formal sekolah karena pembinaan disini lebih menekankan pada pembentukan skill yang nantinya akan menunjang kehidupan masyarakat yaitu pembinaan dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen kewirausahaan, keterampilan teknis produksi, dan studi banding pengembangan usaha.

2. Bantuan Pinjaman Modal Kerja dan Investasi

PT PG Rajawali I sangat mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang saat ini tengah berkembang pesat di Indonesia. Berbagai program kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan ini seperti pemberian modal kerja, pengadaan sarana kerja, modernisasi peralatan atau mesin produksi.

3. Bantuan Peningkatan Pemasaran

Bukan hanya bantuan bagi yang baru akan memulai usaha, PT PG Rajawali I pun membantu untuk mengembangkan usaha yang sudah berjalan. Bantuan ini diberikan dalam bentuk bantuan peningkatan pemasaran atau promosi dari hasil produksi mitra binaan dengan cara memberi bantuan pembiayaan dalam kegiatan pameran.

Partnership Program

Partnership Program is one of the Government efforts through State-Owned Enterprises to improve small business ability to be firm and independent by the utilization of funds from share of profit of each State-Owned Enterprise. PT PG Rajawali I Surabaya establishes cooperation with several trusted parties to receive partnership program distributed by the company.

Particular selection has been done previously by PT PG Rajawali I Surabaya to decide appropriate parties according to the criteria assigned by the company and also to decide what kind of program that will be given so that it will be executed effectively as well as will not cause negative reputation for the company. Because one of the objectives of this program is to create company reputation to be better in the eyes of the public.

The company cooperates and donates in partnership program with related trusted parties to receive partnership program that is being distributed. In the distribution, the company tries to be careful and thorough in selecting educated partners and keeps being selective in order for the activities to be really effective and not to affect the company's sustainability. Funds realized in this program amounted to Rp2,583,000 distributed to a number of educated partners, that until 2015 there are 417 partners consist of several business sectors, which are:

- Industry 110 partners
- Trade 180 partners
- Agriculture 4 partners
- Plantation 1 partner
- Livestock 26 partners
- Fishery 4 partners
- Service 92 partners

Accumulated funds for Partnership Program will be allocated to some forms of activities as follows:

1. Human Resources Development Aid

Human resources development is a part of education which is an important pillar to establish developed nation. This development is different with formal education in school because it is focused on skills formation that later will support community life, and this development is in the form of training to improve entrepreneurship management ability, technical production skills and comparative study of business development.

2. Working Capital Loans and Investment Aid

PT PG Rajawali I highly encourages small and medium business growth that is now growing rapidly in Indonesia. Various activity programs are performed to reach this goal such as working capital allocation, working facilities procurement, modernization of equipment or production machine.

3. Marketing Enhancement Aid

Beside assistance for those that will start the business, PT PG Rajawali I also gives the support to develop existing business. This support is given in the form of marketing enhancement aid or promotion of production results of educated partners by funding exhibition activity.



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Manajemen perusahaan telah melaksanakan dengan baik tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kesejahteraan internal karyawannya. Hal ini terlihat dari hubungan dan komunikasi yang baik antara karyawan sebagai mitra kerja dengan pihak manajemen.

Perhatian manajemen terhadap karyawannya diwujudkan dengan memperhatikan kesehatannya diantaranya peningkatan upah berdasarkan golongan, adanya program pensiun, program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) bagi seluruh karyawan, fasilitas kesehatan melalui poliklinik sendiri, memberikan tunjangan dan bonus bagi karyawan. Selain itu juga pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ketenagakerjaan) yang berlaku di Indonesia.

Keselamatan, kesehatan dan kebebasan berserikat dan berkumpul akan mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya perusahaan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menjadikan kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perlengkapan keselamatan kerja disediakan oleh perusahaan untuk karyawan yang bekerja pada bagian yang berbahaya menurut sifat pekerjaannya sesuai dengan undang-undang keselamatan kerja dan selalu mengikuti petunjuk dan anjuran dari petugas Disnaker mengenai alat-alat keselamatan kerja.

Disamping itu perusahaan juga memberikan premi kerja berat dan berbahaya sesuai dengan klasifikasi P2K3 sebagai komitmen perusahaan atas jaminan keselamatan kerja karyawan yang diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB).

Serikat Pekerja

Untuk mendukung kebebasan pekerja berserikat, perusahaan mengakui keberadaan Serikat Pekerja yang dibentuk oleh para pekerja.

Serikat pekerja yang berada di lingkungan PT PG Rajawali adalah :

- Serikat Pekerja Kantor Direksi PT PG Rajawali I
- Serikat Pekerja PG Krebet Baru Malang
- Serikat Pekerja PG Rejo Agung Baru Madiun
- SPSI di PG Krebet Baru Malang

Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan bersama Serikat pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama periode 2015-2017 pada tanggal 21 April 2015. Dengan penandatanganan PKB yang baru diharapkan dapat lebih mempererat hubungan harmonis antara perusahaan dengan Serikat Pekerja dan juga dapat memperbaiki kesejahteraan para pekerja. PKB ditandatangani oleh Direktur dan Ketua serta Wakil Ketua masing-masing serikat pekerja.

Social Responsibility of the Employee, Occupational Health and Safety

Company management has performed well corporate social responsibility of internal employee's welfare. It is indicated from good relationship and communication between employee as working partner and management.

The concern of management towards the employee is created by paying attention of employee's welfare in several ways which are salary increase based on level, retirement program, BPJS Employment (Jamsostek) program for every employee, health facilities through its own polyclinic, allowance and bonus for the employee. As well as fulfillment of employee's rights according to prevailing laws (employment) in Indonesia.

Safety, occupational health and freedom to unite and to gather will affect company's business sustainability. For this matter, the company always tries to improve employee's welfare by making occupational health, safety and environmental protection parts of its social responsibility.

Occupational Health and Safety

Occupational safety equipment is provided by the company for employee who works in dangerous working unit based on trait of the duty referring to occupational safety law and complies with every guidance and recommendation from Manpower Protection and Treatment Affairs Directorate regarding occupational safety equipment.

In addition, the company also provides Premium for heavy and dangerous duty based on P2K3 classification as company's commitment for employee's occupational safety assurance authorized on Collective Labor Agreement.

Workers Union

To support employee's freedom to unite, the company acknowledges Workers Union established by the employees.

Workers Unions inside PT PG Rajawali I are as follows:

- Board of Directors of PT PG Rajawali I Workers Union
- PG Krebet Baru Malang Workers Union
- PG Rejo Agung Baru Madiun Workers Union
- All Indonesian Workers Union (SPSI) in PG Krebet Baru Malang

Collective Labor Agreement

The Company altogether with Workers Union signed Collective Labor Agreement for the period of 2015-2017 on April 21, 2015. The newly signed Collective Labor Agreement is expected to further strengthen harmonious relation between the Company and Workers Union as well as to improve employees' welfare. Collective Labor Agreement is signed by Director and Chairman and Deputy Chairman of each Workers Union.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

*Consolidated Financial
Report*

**Masa depan sudah kami rancang sejak sekarang.
Investasi kini untuk nanti.**

Investasi bagaikan menanam benih untuk dipanen pada kemudian hari. Begitu jugalah kami menanam benih-benih investasi saat ini agar kelak menghasilkan buah yang manis.





***We have planned the future since today.
It is like investment now for tomorrow.***

Investing is like planting seed to be harvested in the future. That is what we do now. We are planting investment seeds today so in the years to come we will harvest the sweet fruits.





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PABRIK GULA RAJAWALI I
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

Daftar Isi

- 1 Surat Pernyataan Direksi
- 2 Surat laporan Auditor Independen
- 5 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
- 7 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi
- 8 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
- 9 Laporan Arus Kas Konsolidasi
- 10 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
PT PG RAJAWALI I**

No : 167/RWI.01/III/2016

Kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama	: Gede Meivera UAP
Alamat Kantor	: Jl. Undaan Kulon No. 57-59, Surabaya
Alamat Rumah Sesuai KTP	: Pondok Jati II, Blok BC/15, Sidoarjo
Nomor Telepon	: (031) 5343551-53
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan Bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT PG Rajawali I
2. Laporan keuangan PT PG Rajawali I telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT PG Rajawali I telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT PG Rajawali I tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT PG Rajawali I.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya. 7 Maret 2016



**METERAI
TEMPEL**
PG Rajawali I
6391BADP942372351
6000
KABUPATEN SURABAYA

Gede Meivera UAP
Direktur Utama



Nomor : 1.5.1.010.A/BS/III/2016

Dewan Komisaris dan Direksi
PT PABRIK GULA RAJAWALI I

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini, berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 3 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah melakukan penyajian kembali angka-angka koresponding tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 berkaitan dengan penerapan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2013) "imbalan kerja" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2015 dan telah diterapkan secara retrospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Dalam catatan 11 atas laporan keuangan terkait dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Jasa Giling masa pajak tahun 2010 terhadap PT Pabrik Gula Rajawali I dan telah diputuskan kalah oleh Pengadilan Pajak dan harus memenuhi kewajiban perpajakan kepada Negara sebesar Rp 97.454.463.522,-. Atas keputusan tersebut Perusahaan telah mengambil langkah hukum terakhir yaitu Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, langkah hukum permasalahan PPN jasa giling tersebut sedang dalam proses di Mahkamah Agung dan apabila ditetapkan kalah atau ditolak, maka berpotensi harus memenuhi kewajiban perpajakan tersebut di atas kepada Negara. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kewajiban perpajakan tersebut.

Hal hal lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan, berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.



Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor No. 1.5.1.010.C/BS/III/2016 dan No. 1.5.1.010.D/BS/III/2016 tanggal 7 Maret 2016.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & Rekan

Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP.0630

Jakarta, 7 Maret 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN POSISI KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 1 JANUARI 2014 / 31 DESEMBER 2013

(dalam Rupiah)

	Catatan	2015	2014 *)	1 Januari 2014 *)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	2c, 4	187.862.925.611	56.588.438.300	49.903.878.617
Piutang Usaha	2d, 5	494.336.900	4.938.910.899	5.388.569.499
Piutang Lain-lain				
Pihak Berelasi	2d, 2t, 6a	5.377.458.650	5.405.322.445	5.648.488.266
Pihak Ketiga	2d, 6b	46.202.740.535	106.063.871.798	129.745.788.359
Persediaan	2g, 7	86.182.625.785	319.420.342.708	373.913.384.841
Beban Panen Tahun Berikutnya				
	2i, 8	37.877.431.407	74.351.111.470	19.155.233.161
Uang Muka Pembelian	2u, 9	5.987.701.410	10.141.562.932	11.403.870.430
Biaya Dibayar Dimuka	2h, 10	923.981.071	568.933.391	314.362.193
Pajak Dibayar Dimuka	2m, 11a	79.275.251.170	55.842.141.121	36.206.629.878
Jumlah Aset Lancar		450.184.452.539	633.320.635.063	631.680.205.244
Aset Tidak Lancar				
Beban Panen Dua Tahun yang Akan Datang	2i, 13	1.425.320.053	14.251.110.427	3.506.288.130
Aset Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 600.846.294.064,- dan Rp. 526.243.922.782,-)</i>	2j, 2t, 12	542.665.739.637	544.220.950.839	550.585.883.345
Uang Jaminan	14	570.035.356	569.285.356	103.542.991
Aset Non Produktif		-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		544.661.095.046	559.041.346.622	554.195.714.466
JUMLAH ASET		994.845.547.585	1.192.361.981.685	1.185.875.919.710

*) lihat catatan 3, telah disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

LAPORAN POSISI KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 1 JANUARI 2014 / 31 DESEMBER 2013

(dalam Rupiah)

	Catatan	2015	2014 *)	1 Januari 2014 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Usaha	2l, 16	44.823.098.684	51.154.595.835	36.311.498.193
Utang Bank Jangka Pendek	2q, 17a	5.139.966.720	339.894.162.990	304.276.856.041
Utang lain-lain	2e, 2l, 2u, 18	157.737.055.548	165.613.426.894	200.205.058.012
Utang Pajak	2m, 11b	52.591.024.775	18.214.593.965	1.445.069.875
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2s, 19	78.675.131.081	56.769.818.477	55.241.170.476
Uang Muka Penjualan	20	13.720.000.000	-	20.700.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		352.686.276.809	631.646.598.161	597.500.352.597
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang Bank Jangka Panjang	17b	109.077.292.013	148.257.912.636	185.955.401.409
Utang kepada pihak berelasi	2u, 21	31.549.391.839	45.923.727.835	66.974.205.225
Liabilitas Imbalan Kerja	2r, 22	57.034.560.399	61.793.723.011	51.738.449.966
Liabilitas Pajak Tangguhan	2m, 11c	37.916.828.479	40.339.262.411	38.886.894.265
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		235.578.072.730	296.314.625.893	343.554.950.864
JUMLAH LIABILITAS		588.264.349.539	927.961.224.054	941.055.303.461
Ekuitas				
Modal saham sebesar Rp 115.000.000.000 terdiri dari 115.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham dan telah ditempatkan dan disetor sebanyak 62.500 lembar saham per 31 Desember 2015 dan 2014	2o, 23	62.500.000.000	62.500.000.000	62.500.000.000
Saldo Laba				
Cadangan Tujuan		14.827.335.787	14.827.335.787	14.827.335.787
Cadangan Umum		128.185.234.917	112.509.918.826	124.831.369.858
Laba (Rugi) Periode Berjalan		201.068.627.342	74.563.503.017	42.661.910.602
JUMLAH EKUITAS		406.581.198.046	264.400.757.630	244.820.616.248
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		994.845.547.585	1.192.361.981.685	1.185.875.919.710

*) lihat catatan 3, telah disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Surabaya, 7 Maret 2016

PT. PG. Rajawali I

Gede Melvera UAP
Direktur

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2015	2014
Penjualan	2p, 24	1.070.339.536.776	669.516.368.038
Beban Pokok Penjualan	2p, 25	(721.294.363.317)	(480.684.707.404)
		349.045.173.459	188.831.660.634
- Beban Umum dan Administrasi	2p, 2s, 26	(56.316.320.111)	(45.562.244.610)
- Beban Penjualan	2p, 27	(130.326.033)	(671.936.119)
- Beban Keuangan		(2.016.435.461)	(263.430.215)
- (Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs		860.537.156	(282.015.205)
- Penghasilan Keuangan	2p, 28	3.119.367.821	13.141.259.959
- Beban Bunga	2p, 28	(32.608.820.227)	(54.296.314.340)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		261.953.176.604	100.896.980.104
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
- Kini	2m, 11d	(71.877.934.500)	(21.877.962.250)
- Tangguhan	2m, 11c	4.565.171.759	(4.455.514.837)
Laba Tahun Berjalan		194.640.413.863	74.563.503.017
Penghasilan Komprehensif Lain :			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :			
- Keuntungan/Kerugian Aktuarial		8.570.951.306	(12.012.586.763)
- Pajak Penghasilan		(2.142.737.827)	3.003.146.691
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		6.428.213.479	(9.009.440.072)
Laba (Rugi) Komprehensif		201.068.627.342	65.554.062.945

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Surabaya, 7 Maret 2016

PT. PG. Rajawali I

Gede Mervan UAP
Direktur

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Dicadangkan	Saldo Laba Belum Dicadangkan	Jumlah	Total Ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2014	62.500.000.000	14.827.335.787	167.493.280.460	182.320.616.247	244.820.616.247
Deviden Tahun 2013	-	-	(45.973.921.562)	(45.973.921.562)	(45.973.921.562)
Laba (Rugi) Komprehensif	-	-	74.563.503.017	74.563.503.017	74.563.503.017
Penyajian kembali sehubungan penerapan kebijakan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(9.009.440.072)	(9.009.440.072)	(9.009.440.072)
Saldo Per 31 Desember 2014	62.500.000.000	14.827.335.787	187.073.421.843	201.900.757.630	264.400.757.630
Deviden Tahun 2014	-	-	(58.888.186.926)	(58.888.186.926)	(58.888.186.926)
Laba (Rugi) Komprehensif	-	-	201.068.627.342	201.068.627.342	201.068.627.342
Saldo Per 31 Desember 2015	62.500.000.000	14.827.335.787	329.253.862.259	344.081.198.046	406.581.198.046

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(dalam Rupiah)

	2015	2014
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.088.504.110.775	669.945.326.639
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(430.625.957.926)	(520.314.478.541)
Penerimaan (pembayaran) kas dari pajak	(31.309.481.395)	(2.865.987.153)
Pembayaran untuk Operasional Lainnya - Bersih	40.757.655.537	(18.585.329.293)
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	667.326.326.991	128.179.531.652
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(73.083.144.155)	(62.230.303.921)
Penurunan (kenaikan) lain-lain dari aktivitas investasi	12.825.040.374	(11.210.564.661)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(60.258.103.781)	(73.440.868.582)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(373.934.816.893)	(2.080.181.824)
Pembayaran Dividen	(58.888.186.926)	(45.973.921.563)
Penambahan / (pengurangan) imbalan kerja	(42.970.732.074)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(475.793.735.893)	(48.054.103.387)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	131.274.487.311	6.684.559.683
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	56.588.438.300	49.903.878.617
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	187.862.925.611	56.588.438.300

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Gula Rajawali I pada awalnya merupakan penggabungan Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru yang merupakan Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia. Penggabungan Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru dilakukan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan RI selaku Pemegang Saham, dengan Surat Nomor : S.560/MK.016/1995 tanggal 19 September 1995.

Penggabungan tersebut dikukuhkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru tanggal 5 Desember 1995, yang risalahnya diaktakan oleh notaris Sutjipto, S.H., masing-masing dengan Akta Nomor 13 dan 14 tanggal 13 Januari 1996 dan dipertegas dengan Akta Nomor 90 dan 91 tanggal 28 Agustus 1996 oleh notaris yang sama.

Perjanjian Penggabungan Usaha Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung baru No.16/SP/DIRU/XII/95 tanggal 29 Desember 1995 yang diaktakan oleh notaris Sutjipto, S.H., dengan Akta Nomor 92 tanggal 28 Agustus 1996 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1996. Perubahan nama menjadi PT Pabrik Gula Rajawali I sesuai dengan akta notaris Sutjipto, S.H., Nomor 91 tanggal 28 Agustus 1996.

Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor : C2-9513.HT.01.04TH.96 tanggal 15 Oktober 1996 yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Pada tanggal 22 November 2000 sesuai Akta No.103 dari Notaris Sutjipto, S.H., perusahaan telah mengubah status badan hukum anak perusahaan PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara menjadi unit-unit perusahaan. Perubahan status tersebut efektif mulai tanggal 1 Januari 2001 dalam operasinya PT Pucuk Rosan Baru dibawah kendali Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru. Kedua perusahaan tersebut sampai saat ini masih dalam keadaan tidak beroperasi.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya sektor pertanian.

Dalam menunjang tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a) Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan serta industri gula dengan segala sesuatu yang menyangkut bidang tersebut dalam arti seluas-luasnya tetapi tidak terbatas kepada pengusahaan tanaman, pengelolaan, pemasaran hasilnya dan industri serta jasa yang menunjangnya.
- b) Ikut serta mendirikan menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut diatas.

Sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada pasal 4 disebutkan modal dasar Perseroan sebesar Rp 115.000.000.000 yang terdiri dari 115.000 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000,- .

Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pabrik Gula Rajawali I yang mengacu pada Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 08 tanggal 24 April 2014 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-14470 tanggal 30 Maret 2012. Pada tanggal 23 Desember 2015 Pemegang saham telah mengeluarkan Surat Nomor : 422/RNI.01.1/XII/2015 tentang pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I yang berdasarkan akta No.AHU-AH.01.03-0988635 dari Notaris Nanda Fauzi Iwan, SH., M. Kn, tanggal 17 Desember 2015 maka, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

1. UMUM (LANJUTAN)

Susunan Pengurus Perusahaan

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Aqunq P. Murdanoto	
Komisaris	: Ruspen Saraqih	Tjatur Dharmayanto
	: Dwi Purnomo P.	Ruspen Saraqih
Dewan Direksi		
	: Gede Meivera UAP	Gede Meivera UAP

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 7 Maret 2016.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali persediaan gula dan tetes menggunakan metode mana yang lebih rendah antara harga pasar dengan harga pokok (*cost or market whichever is lower*) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Aset tetap yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 1987 dinilai berdasarkan hasil penilaian kembali. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan. PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset Keuangan :

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perseroan dan anak perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperlukan, mengevaluasi kembalipengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan : (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan apabila hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut; atau perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) perseroan telah mentransfer secara substantial seluruh resiko dan manfaat atas aset, atau (b) perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substantial seluruh resiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer seluruh pengendalian atas aset.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang merugikan yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan. peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Indikasi penurunan nilai aset keuangan diantaranya adalah kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit, adanya pelanggaran kontrak, pemberian keringanan kepada peminjam, peminjam pailit dan memburuknya kondisi ekonomi global yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Liabilitas Keuangan :

Liabilitas keuangan adalah setiap kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan kepada entitas lain dan mempertukarkan aset atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang merugikan Perseroan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori yang diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif. Perseroan dan anak perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset Keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih sesuai dengan persyaratan awal piutang karena debitur mengalami kesulitan keuangan, wanprestasi atau sudah dinyatakan pailit. Jumlah penyisihan adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat dengan nilai kini arus kas dimasa mendatang yang didiskontokan dengan bunga efektif di pasar. Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tertagihnya aset keuangan tersebut.

Setiap akhir tahun dilakukan pencadangan penghapusan piutang ragu-ragu dan dibebankan ke laba (rugi) tahun berjalan. Terhadap piutang yang sudah tidak dapat ditagih, Direksi menetapkan penghapusannya untuk dikompensasikan dengan cadangan penghapusan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris / Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

e. Transaksi dengan Petani Tebu Rakyat (PTR)

Pola kerjasama kemitraan antara Perseroan dengan PTR adalah bagi hasil dimana petani menanam tebu bersama Pabrik Gula di lahan petani dan Perseroan menyediakan sarana dan prasarana yang dibiayai dari pinjaman Bank dengan Perseroan sebagai avalis. Hasil tebu PTR digiling di pabrik gula berdasarkan sistem bagi hasil sesuai dengan tingkat rendemen yang diperoleh.

Pencatatan transaksi pinjaman/pelunasan kepada/oleh PTR untuk keperluan pelaksanaan tanaman tebu dalam rangka ketahanan pangan dari pemberi dana (bank) yang dilakukan melalui Perseroan dicatat sebagai Piutang PTR pada akun Piutang Lain Lain. Sedangkan transaksi penerimaan/pembayaran dana dari/ke pemberi dana untuk keperluan pinjaman PTR disajikan sebagai Paket Kredit Modal Kerja pada akun Utang Lain Lain.

f. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("US\$"). Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp 13.795,- dan Rp 12.440,- untuk setiap satu Dolar.

g. Persediaan

Persediaan Barang Gudang

Persediaan barang gudang adalah persediaan barang material, bahan perlengkapan/ suku cadang, bahan barang bulk/ bahan pembantu proses dan suku cadang alat pertanian untuk keperluan pabrik gula. Pemakaian persediaan bahan/barang perlengkapan dicatat dengan menggunakan metode harga rata-rata tertimbang / bergerak (*weighted/ moving average method*).

Setiap akhir tahun buku diadakan stock opname atas persediaan bahan/barang dan apabila terdapat barang yang tidak dapat dipakai karena rusak, maka persediaan tersebut dipindahkan ke akun persediaan bahan/barang inkoran pada kelompok aset tidak lancar lain dengan membuka akun penyisihannya. Penghapusan persediaan/barang inkoran dari pembukuan dilakukan setelah bahan/barang tersebut laku dijual dan atau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris / Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Persediaan Gula

Persediaan gula (gula jadi dan kemasannya) dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan dikurangi biaya untuk menjual masing-masing pabrik gula.

Persediaan hasil setengah jadi (gula sisan) dijabarkan setara dengan gula SHS I dan dinilai sesuai harga pokok produksi rata-rata masing-masing pabrik gula.

Nilai persediaan gula ekonomis dan gula sisan diperhitungkan sebagai unsur pengurang harga pokok penjualan.

Persediaan Tetes

Persediaan tetes dinilai berdasarkan harga/nilai yang lebih rendah antara harga pokok produksi rata-rata dibandingkan dengan nilai realisasi bersih, yaitu harga jual rata-rata per satuan dikurangi biaya untuk menjual masing-masing pabrik gula.

Nilai persediaan tetes ekonomis diperhitungkan sebagai unsur pengurang harga pokok penjualan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka merupakan Beban yang mempunyai masa manfaat satu tahun yang akan datang disajikan sebagai Beban dibayar dimuka dalam kelompok Aset Lancar.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Beban Panen yang Akan Datang

Beban panen merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman, dan peralatan - peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

j. Aset Tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat (Tahun)</u>
Mesin dan instalasi	10
Gedung dan bangunan	20
Loko, lori dan railbaan	15
Kendaraan bermotor	8
Alat pertanian	8
Deepweel dan pompa	8
Inventaris	5

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perseroan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan lagi direklasifikasi ke aset tetap non produktif pada kelompok aset lancar lain sebesar harga perolehan dan akumulasi penyusutannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

k. Aset Non Produktif

Aset non produktif disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Akun ini digunakan untuk menampung aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang. Pemindahbukuan nilai aset dikategorikan tidak produktif didasarkan pada Berita Acara Penghapusan Aset setelah diteliti oleh Bidang Teknis kantor Direksi dan dicatat sebesar nilai buku dengan membuka akun penyisihannya (100%).

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Aset Non Produktif (Lanjutan)

Penghapusan aset non produktif dilakukan setelah aset tersebut laku dijual dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN melalui Dewan Komisaris.

l. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Utang yang berumur lebih dari lima tahun dan setelah dikonfirmasi berulang-ulang tidak ada jawaban, dihapuskan dan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013) mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang berasal dari perbedaan temporer antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan kewajiban.

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Besarnya pajak penghasilan badan terhutang setelah dilakukan *offset* antara jumlah pajak kini dengan pajak dibayar dimuka yang bisa diperhitungkan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat Aset dan Liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

n. Dana Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun RNI. Perusahaan telah menerapkan penilaian terakhir atas dana pensiun sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013).

o. Modal Saham

Modal saham yang dimiliki Perseroan terdiri dari saham prioritas dan saham biasa yang seluruh saham (100%) dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia telah ditempatkan dan disetor penuh.

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian Perseroan dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal yang disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham telah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

I. Gula

Hasil produksi yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

II. Tetes

Hasil produksi yang dijual dengan sistem tender diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang atau adanya pemindahan hak kepada pembeli.

Pengakuan Beban

I. Biaya

Biaya produksi (harga pokok penjualan) pembelanjaannya didasarkan atas tahun takwim (tanggal 1 Januari sampai dengan Desember) secara akrual (accrual basis) dihubungkan dengan tahun panen bersangkutan.

Alokasi Beban Bersama (*Joint Cost*) untuk Gula dan Tetes

Beban bersama (*Joint Cost*) meliputi beban untuk :

- Pengelolaan
- Tanaman
- Tebang dan Angkut Tebu
- Pembikinan Gula
- Pembungkusan
- Pemeliharaan
- Penyusutan

Beban bersama (*Joint Cost*) yang terdiri dari beban pengelolaan, beban tanaman, beban tebang dan angkut tebu, beban pembikinan gula, beban pembungkusan, beban pemeliharaan, dan beban penyusutan akan dialokasikan sebagai beban terhadap hasil penjualan gula dan tetes dengan menggunakan metode alokasi beban bersama atas dasar nilai pasar hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harga jual gula per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum penjualannya.
- Harga jual tetes per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan tetes selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum yang terjual.
- Jumlah hasil produksi gula yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah gula bagian pabrik gula baik eks Tebu Sendiri (TS), eks gula sisa tahun lalu maupun eks Tebu Rakyat bagian pabrik gula.
- Jumlah hasil produksi tetes yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah seluruh produksi yang dihasilkan dalam tahun yang bersangkutan yang meliputi tetes dari tebu sendiri, eks tebu rakyat dan eks gula sisa tahun lalu.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Beban (Lanjutan)

II. Biaya umum dan administrasi

Biaya umum dan administrasi pembelanjaannya didasarkan atas tahun takwim menurut periode pengeluarannya, yang meliputi biaya direksi / *management fee* dan jasa produksi. Pembelanjaan biaya direksi dihitung berdasarkan laba atas masing-masing unit. *Management fee* dihitung 15% dari laba bersih setelah jasa produksi karyawan tahun bersangkutan.

III. Biaya Penjualan

Biaya penjualan gula yang diberikan kepada PT Rajawali Nusindo sebagai komisi untuk penjualan kontrak A dihitung sebesar Rp 600,- per kwintal gula. Biaya penjualan tetes dihitung sebesar 2% dari hasil penjualan tetes oleh PT Rajawali Nusindo.

q. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah mencadangkan estimasi kewajiban penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 maret 2003 mengenai " Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja ,uang penggantian hak dan tanda jasa (jubilium). "

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit cost method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Aplikasi PSAK No. 24 (revisi 2013) mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja karyawan yang mengharuskan Perusahaan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan dimasa depan, seterusnya merupakan beban Perusahaan jika menikmati manfaat ekonomi yang akan dihasilkan dan diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja. Program manfaat karyawan tersebut dikelompokkan dalam akun liabilitas imbalan kerja.

Kewajiban program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan tersebut pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit* .

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan dalam saldo laba.

s. Jasa Produksi

Jasa produksi bagi karyawan non staf pabrik dibukukan sebagai biaya produksi, sedangkan untuk karyawan staf pabrik dan seluruh karyawan kantor Direksi diperlakukan sebagai biaya usaha.

Pencadangan jasa produksi untuk karyawan staf pabrik dan karyawan kantor Direksi didasarkan atas surat ketetapan dari Direksi.

t. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo-saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelaporan").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau;
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain). anak, dan entitas anak berikutnya.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas sponsor dalam huruf (a).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

u. Standar dan Interpretasi Akuntansi yang Berlaku Efektif

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Perusahaan melakukan penerapan standar akuntansi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi perusahaan telah dibuat seperti yang diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar. Penerapan standar yang baru dan revisi sebagai berikut ini, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya :

- PSAK No. 1 (Revisi 2013). "Penyajian Laporan Keuangan "
- PSAK No. 4 (Revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013). "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013). "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014). "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014). "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No. 65. "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66. "Pendaturan Bersama"
- PSAK No. 67. "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68. "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi standar dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

v. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang didefinisikan secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas seperti klasifikasi aset dan liabilitas, sewa, penyisihan kerugian piutang, penyisihan persediaan usang, dan lainnya.

Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

3. PENYAJIAN KEMBALI

PSAK No.1 (Revisi 2013) mensyaratkan untuk menyajikan Laporan Posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan lengkap apabila entitas menerapkan kebijakan akuntansi perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif sesuai dengan PSAK No.25.

Pada tahun 2015 perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi Imbalan Manfaat Karyawan berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2013). Perusahaan melakukan perubahan atas pengakuan biaya jasa lalu menjadi diakui secara langsung sebagai beban pada saat perubahan program terjadi secara retrospektif, dengan melakukan penyesuaian atas laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014. Adapun dampak perubahan kebijakan tersebut adalah penyajian kembali Imbalan Manfaat Karyawan pada laporan posisi keuangan komparatif per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
Tahun 2013			
Liabilitas Imbalan Kerja	(6.456.727.296)	(45.281.722.670)	(51.738.449.966)
Kerugian Komprehensif Lain	-	33.961.292.002	(33.961.292.002)
Beban Pajak Tangguhan	(50.207.324.933)	11.320.430.668	(38.886.894.265)
Tahun 2014			
Liabilitas Imbalan Kerja	(50.734.405.609)	(11.059.317.402)	(61.793.723.011)
Kerugian Komprehensif Lain	(33.961.292.002)	9.009.440.072	(42.970.732.074)
Beban Pajak Tangguhan	(37.336.115.719)	3.003.146.691	(40.339.262.411)
BUA - Biaya imbalan Kerja	46.515.513.970	(953.269.360)	45.562.244.610

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2015	2014
Kas		
Kas	95.108.922	211.610.800
Sub Jumlah Kas	95.108.922	211.610.800
Bank		
PT Bank Bukopin, Tbk.	49.560.650.876	11.827.037.607
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	43.607.084.488	13.751.745.698
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	20.151.853.664	11.864.082.719
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	23.486.528.312	10.728.710.035
PT Bank Mandiri Syariah (Persero), Tbk.	757.335.503	-
PT Bank Mega (Persero), Tbk.	150.101.579	150.078.633
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	54.262.267	55.172.808
Sub Jumlah Bank	137.767.816.689	48.376.827.500
Deposito Berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	50.000.000.000	8.000.000.000
Sub Jumlah Deposito Berjangka	50.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	187.862.925.611	56.588.438.300

5. PIUTANG USAHA

	2015	2014
Piutang Penjualan Tetes	494.336.900	2.151.596.934
Piutang Penjualan Gula	-	2.827.926.000
Cadangan Penghapusan Piutang	-	(40.612.036)
Jumlah Piutang Usaha	494.336.900	4.938.910.899

Piutang usaha penjualan tetes PG Rejo Agung Baru per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 494.336.900,- merupakan piutang kelebihan pelayanan penjualan tetes kepada PT Cheil Jedang Indonesia, PT Nila Kencana dan PT Mentari Agung Jaya Usaha sebesar 8,3 kg atau Rp 10.914.500,- , 259,08 kg atau Rp. 474.116.400,- dan 4,7 kg atau Rp. 9.306.000. Nomor Kontrak PT Cheil Jedang Indonesia 420/RW.01/VI/2014, No Kontrak PT Nila Kencana 836/RW.01/XII/2014, No Kontrak PT Mentari Agung Jaya Usaha 837/RWI.01/XII/201.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Analisa umur biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	2015	2014
1 sampai dengan 30 hari	9.306.000	-
31 sampai dengan 60 hari	-	-
61 sampai dengan 90 hari	-	-
91 sampai dengan 360 hari atau > 360 hari	485.030.900	4.979.522.934
Cadangan Penghapusan Piutang	-	(40.612.036)
Jumlah	494.336.900	4.938.910.899

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015	2014
a. Pihak Berelasi		
Piutang Karyawan :		
Karyawan Staf	1.412.157.937	1.422.692.946
Karyawan non staf	47.023.140	7.423.730
Kampanye/Musiman/Borongan	75.990.043	95.685.373
PT PG Rajawali II Cirebon	2.234.261.111	2.186.015.503
Dapen RNI	818.338.989	499.565.038
PT Mitra Kerinci	399.469.231	397.700.748
PT Rajawali Citramass	234.420.099	69.457.144
Dapen Nusindo	61.884.912	61.884.912
PT Madu Baru	60.828.864	60.521.650
PT Rajawali Tanjungsari	10.212.095	-
PT Rajawali Glove	8.880.155	8.880.155
PT Mitra Ogan	8.073.499	7.823.499
PT Rajawali Nusindo - Jakarta	2.977.075	-
PT Rajawali Insurance Broker	2.159.500	2.159.500
PT Rajawali Nusindo - Surabaya	782.000	575.065.248
PT Phapros	-	9.248.100
PT Laskar	-	1.080.000
PT GIEB	-	118.900
Sub Jumlah Piutang Pihak Berelasi	5.377.458.650	5.405.322.445

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (dalam Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

b. Pihak Ketiga	2015	2014
Piutang KUD	42.655.875.993	86.225.488.330
Premi Pensiun	1.138.618.389	581.700.689
TR KSU	295.619.240	-
Koperasi Karyawan	175.080.268	1.149.091
Instansi pihak ketiga	51.348.020	731.213.688
Piutang Pemasok TRM	-	15.423.224.475
Jamsostek	-	38.714.833
Uang Muka Maintainance	-	20.000.000
Lain-lain	1.954.643.167	3.110.825.235
Cadangan Penghapusan Piutang	(68.444.542)	(68.444.542)
Sub Jumlah	46.202.740.535	106.063.871.798
Jumlah Piutang Lain-lain	51.580.199.185	111.469.194.243

Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 5.377.458.650,- dan Rp. 5.405.322.445,- merupakan piutang kepada anak-anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia lainnya.

Piutang Karyawan merupakan suatu pinjaman yang diberikan kepada karyawan PG Rejo Agung Baru dalam kepentingan tertentu.

Iuran premi pensiun merupakan iuran yang ditanggung perusahaan dalam rangka memberikan kesejahteraan dan jaminan hari tua saat karyawan selesai bertugas.

Piutang TR KSU merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani.

Piutang JPMP merupakan pemberian jaminan pendapatan minimum yang akan diperoleh oleh petani sebagai pemilik lahan.

Piutang KUD terdiri dari biaya garap, pupuk, tebang angkut KPTR Mitra Rosan, tebusan DO petani, dll.

Piutang Pemasok TRM merupakan fasilitas pemberian uang muka yang diberikan perusahaan kepada petani atau pemasok tebu luar wilayah yang akan dilunasi pada saat tebu petani tersebut diterima di emplasemen Pabrik Gula.

Piutang lain-lain terdiri dari uang muka pembuatan kuningan cor/ besi cor, pembuatan macam-macam barang gudang, penjahit pakaian dinas, dll.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

7. PERSEDIAAN

	2015	2014
Persediaan Hasil		
Persediaan Gula		
Gula SHS I	42.826.172.507	284.078.041.737
Gula Afwerk	530.507.546	757.105.512
Sub Jumlah Persediaan Gula	43.356.680.053	284.835.147.249
Persediaan Tetes	9.738.699.725	887.478.843
Sub Jumlah Persediaan Tetes	9.738.699.725	887.478.843
Jumlah Persediaan Hasil	53.095.379.778	285.722.626.093
Persediaan Barang Distribusi		
Tekstil	326.243.215	333.927.219
Pakaian Dinas	195.274.754	69.044.780
Sub Jumlah Persediaan Barang Distribusi	521.517.969	402.971.999
Persediaan Barang Gudang Material		
Suku Cadang	24.992.074.192	27.123.327.459
Bahan Bakar	1.392.266.386	3.942.812.202
Bahan Pembantu Pabrikasi	4.871.096.430	2.121.728.304
Alat/bahan pertanian	1.954.569.430	594.960.415
Ampas	213.620.376	349.906.000
Bahan bangunan	104.462.758	124.371.771
Pencadangan Persediaan	(962.361.534)	(962.361.534)
Sub Jumlah Persediaan Barang Gudang Material	32.565.728.038	33.294.744.618
Jumlah persediaan	86.182.625.785	319.420.342.708

Persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembungkus PT PG Rajawali I telah diasuransikan dari kemungkinan adanya kerugian atau bencana alam kepada PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 10.000.000.000,- untuk Unit PG Rejo Agung Baru dan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 40.000.000.000,- untuk Unit PG Krebet Baru. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

8. BEBAN PANEN TAHUN BERIKUTNYA

	2015	2014
Biaya Tanaman	34.947.375.481	71.614.472.504
Biaya Pemeliharaan	2.930.055.926	1.985.712.338
Biaya Pengelolaan	-	750.926.627
Jumlah beban panen satu tahun yang akan datang	37.877.431.407	74.351.111.470

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

8. BEBAN PANEN TAHUN BERIKUTNYA (LANJUTAN)

Beban panen tahun berikutnya merupakan pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 1 (satu) tahun berikutnya. Pada tahun 2015 dan 2014 pada musim giling tebu panen Perusahaan melakukan pemeliharaan tanaman dan mesin-mesin atas beban panen 1 (satu) tahun yang akan datang yakni masing-masing sebesar Rp. 37.877.431.407,- dan Rp. 74.351.111.470,-.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2015	2014
Pihak Lainnya (Pihak Ketiga) :		
PT Barata Indonesia (Persero)	4.333.500.000	4.299.199.999
CV Dua Putri Jaya	528.750.000	-
PT Azura Technindo Utama	513.201.780	513.201.780
PT Pertamina Indonesia (Persero)	293.888.000	1.372.566.000
PT Laju Brata	171.700.000	-
Kopkar PT PG Rajawali I	80.361.630	-
CV Roda Perkasa	66.300.000	-
PT Weltest Energi Nusantara	-	1.477.433.750
CV Tiga Pilar Perkasa	-	1.174.500.000
PT Inti Daya Dinamika Sejati	-	326.200.000
PT Srikaya Putra Mas	-	294.000.000
PT Mandiri Utama Tehnik	-	292.901.403
PT Tulus Bahagia	-	213.160.000
PT Insan Perkasa	-	178.400.000
Jumlah Uang Muka Pembelian	5.987.701.410	10.141.562.932

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian kepada pemasok (supplier) atas pengadaan barang dan jasa yang pembayarannya melalui Kantor Direksi. Pada tahun 2015 dan 2014 jumlah uang muka pembelian antara lain masing-masing sebesar Rp. 5.987.701.410,- dan Rp. 10.141.562.932,- .

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2015	2014
Asuransi Dibayar Dimuka	896.222.738	147.697.513
Biaya Sewa Dibayar Dimuka	15.687.500	131.805.557
Biaya Izin Gangguan (HO) Dibayar Dimuka	12.070.833	-
Premi Pensiun Beban Perusahaan	-	289.430.321
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	923.981.071	568.933.391

Asuransi Dibayar Dimuka tersebut merupakan bagian dari aset Perusahaan diasuransikan terhadap berbagai resiko kerugian pada PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. dan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk. dengan nilai pertanggungan Rp. 2.395.000.000,- dan Rp. 894.344.010.000,- dan terinci sebagai berikut :

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (dalam Rupiah)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (LANJUTAN)

PT Asuransi Harta Aman Pratama :

Fasilitas Asuransi	Periode	Jumlah Pertanggungan (IDR)
Kendaraan	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	200.000.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	1.125.000.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	770.000.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	300.000.000
		2.395.000.000

PT Asuransi Jasa Tania :

Fasilitas Asuransi	Periode	Jumlah Pertanggungan (IDR)
Gempa Bumi	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	66.133.150.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	185.230.760.000
<i>Machinery Breakdown Policy</i>	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	103.930.000.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	25.000.000.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	50.000.000.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	25.000.000.000
<i>Property All Risk</i>	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	66.133.150.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	103.930.000.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	185.230.760.000
	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2016	83.756.190.000
		894.344.010.000

11. PERPAJAKAN

	2015	2014
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 28-(2010 dan 2013)	9.673.643.738	9.673.643.738
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.273.879.299	-
Angsuran SKPLB PPN Jasa Giling	65.927.728.133	46.168.497.383
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran Dipungut	1.400.000.000	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	79.275.251.170	55.842.141.121

Pada tanggal 11 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima SPMKP (Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak) atas Pajak Badan tahun 2010 dengan No. 80219/051-0219-2012 sebesar Rp 7.474.051.082,- atas SPMKP tersebut diperhitungkan dengan hutang pajak atas sengketa PPN Jasa Giling Tahun 2010 sebesar Rp 5.752.301.204,-. Perusahaan baru menerima sebesar Rp 1.721.749.878,- pada tanggal 29 Oktober 2012.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Rekapitulasi SK Dirjen Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Barang dan Jasa tahun 2010 adalah sebagai berikut :

No	Bulan	No dan Tanggal Keputusan Pengadilan Pajak	Tanggal	Jumlah SKPKB	Bayar (50%)	Surat Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung
1	Januari	Put.59725/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.788.142.708	1.918.000.000	499/RWI.01/V/2015
2	Februari	Put.59726/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.756.050.817	1.815.266.887	500/RWI.01/V/2015
3	Maret	Put.59727/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.467.249.706	1.844.000.000	501/RWI.01/V/2015
4	April	Put.59728/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.467.249.706	1.802.000.000	502/RWI.01/V/2015
5	Mei	Put.59729/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	4.168.571.039	2.497.000.000	503/RWI.01/V/2015
6	Juni	Put.59730/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	4.685.472.576	2.671.000.000	504/RWI.01/V/2015
7	Juli	Put.59731/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.467.249.706	2.140.000.000	505/RWI.01/V/2015
8	Agustus	Put.59732/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.467.249.706	2.026.000.000	506/RWI.01/V/2015
9	September	Put.59733/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.467.249.706	1.834.000.000	507/RWI.01/V/2015
10	Oktober	Put.59734/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.420.394.980	1.780.000.000	508/RWI.01/V/2015
11	November	Put.59735/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.373.540.254	1.982.000.000	509/RWI.01/V/2015
12	Desember	Put.59736/PP/M.VI.B/16/2015	13 Maret 2015	3.555.127.306	1.929.000.000	510/RWI.01/V/2015
Jumlah				3.938.141.228	2.129.266.887	

Sengketa PPN Jasa Giling Tahun Pajak 2010 hasil pemeriksaan Pengadilan Pajak tanggal 13 Maret 2015 dengan Nomor Putusan tersebut diatas, bahwa proses banding tidak dikabulkan oleh Pengadilan Pajak dan tanggal 29 Mei 2014 PT PG Rajawali I mengajukan Permohonan Peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor Permohonan tersebut diatas, sedangkan sampai 31 Desember 2015 sudah dibayar Rp 24.238.266.887,- atau 50% dan proses Peninjauan Kembali / PK ke Mahkamah Agung RI belum diteruskan oleh Pengadilan Pajak, dimana permohonan Peninjauan Kembali / PK PT PG Rajawali I belum menandatangani Akta PK dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 29 Mei 2015 PT PG Rajawali I mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan pengadilan pajak No. Put.59736/PP/M.VI.B/16/2015 tanggal 13 Maret 2015 atas sengketa PPN masa Desember 2010 dengan nomor surat 510/RW.01/V/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Adapun kesimpulan dari pengajuan dari usulan dari surat tersebut adalah :

1. Pola kerjasama usaha tebu rakyat (KSU TR) yang dilaksanakan di pemohon peninjauan kembali bukan obyek pengenaan PPN Jasa giling.
2. Dasar pengenaan PPN pada SE-10/PJ.51/1999 tanggal 26 Mei 1999 bertentangan dengan UU PPN karena DPP PPN adalah 10% x Harga jual atau nilai penggantian bukan 10/110 x Nilai penggantian.
3. Tidak terdapat PPN Keluaran atas Jasa Giling karena terbukti tidak terdapat penyerahan jasa giling karena terbukti tidak terdapat penyerahan jasa giling namun yang sesungguhnya terjadi adalah kemitraan yang saling menguntungkan yang pembagiannya berdasarkan bagi hasil produksi gula.
4. Pemohon peninjauan kembali ikut menanggung resiko pada Pola Kerjasama Usaha Tebu Rakyat (KSU TR)

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004-2007, masing-masing kurang bayar sebesar :

Tahun 2004	<u>3.658.382.082</u>	No. SKP 00025/207/04/051/13 tanggal 24 Desember 2013
Total Tahun 2004	<u>3.658.382.082</u>	

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

a. Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)

Tahun 2005	12.265.404	No. SKP 00077/207/05/051/13 tanggal 13 Desember 2013
	10.467.120	No. SKP 00078/207/05/051/13 tanggal 13 Desember 2013
	11.093.370	No. SKP 00079/207/05/051/13 tanggal 13 Desember 2013
	3.072.188.811	No. SKP 00129/207/05/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	4.765.824.228	No. SKP 00131/207/05/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	<u>837.598.317</u>	No. SKP 00139/207/05/051/13 tanggal 24 Desember 2013
Total Tahun 2005	<u>8.709.437.250</u>	
Tahun 2006	3.135.000	No. SKP 00134/207/06/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	4.223.910.766	No. SKP 00135/207/06/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	5.026.785.025	No. SKP 00136/207/06/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	6.220.702.044	No. SKP 00137/207/06/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	8.673.456.510	No. SKP 00138/207/06/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	<u>5.987.750</u>	No. SKP 00139/207/06/051/13 tanggal 24 Desember 2013
Total Tahun 2006	<u>24.153.977.095</u>	
Tahun 2007	2.418.542	No. SKP 00168/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	69.230.702	No. SKP 00169/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	121.927.144	No. SKP 00170/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	2.636.246.426	No. SKP 00171/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	4.565.069.632	No. SKP 00172/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	9.690.719.754	No. SKP 00173/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	10.604.640.136	No. SKP 00174/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	8.829.231.600	No. SKP 00175/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	8.912.597.197	No. SKP 00176/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
	<u>1.173.749.290</u>	No. SKP 00177/207/07/051/13 tanggal 24 Desember 2013
Total Tahun 2007	<u>46.605.830.423</u>	
Total Rekapitulasi SKP	<u>83.127.626.850</u>	

Terutang pajak atas sengketa PPN tahun pajak 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 83.127.626.850,- telah diajukan keberatan ke pengadilan pajak, untuk memenuhi persyaratan banding di pengadilan pajak telah dibayar sebesar Rp 41.687.893.246,- dan kompensasi pengembalian PPh 25-29 badan sesuai SK 00035.PPh/WPJ.19.KP 0303/2015, tanggal 7 Mei 2015 sebesar Rp 3.999.944.521,-

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang Pajak

	2015	2014
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	167.363.779	189.431.208
Pajak Penghasilan Pasal 21	195.966.324	241.018.202
Pajak Penghasilan Pasal 23	20.180.007	15.098.301
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.881.676.221	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	50.325.838.444	10.613.226.250
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	7.155.820.004
Jumlah Utang Pajak	52.591.024.775	18.214.593.965

c. Pajak Tangguhan

31 Desember 2015				
Uraian	Saldo Awal	Dikreditkan / (Dibebankan)	Dikreditkan / (Dibebankan)	Saldo Akhir
	2015	ke Laba Rugi	ke Pendapatan Komprehensif Lain	2015
Penyesuaian pajak tangguhan	(12.006.520.703)	-	-	(12.006.520.703)
Perbedaan penyusutan	(44.447.748.528)	250.845.377	-	(44.196.903.151)
Penyisihan piutang ragu-ragu	27.264.144	-	-	27.264.144
Selisih beban imbalan kerja	15.464.687.095	593.577.852	(2.142.737.827)	13.915.527.120
Penyisihan persediaan	240.590.385	-	-	240.590.385
Penyisihan/penghapusan-spareparts	82.528.558	-	-	82.528.558
Penyisihan jasa produksi	299.936.638	3.720.748.530	-	4.020.685.168
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(40.339.262.411)	4.565.171.759	(2.142.737.827)	(37.916.828.479)
31 Desember 2014				
Uraian	Saldo Awal	Dikreditkan / (Dibebankan)	Dikreditkan / (Dibebankan)	Saldo akhir
	2014	ke Laba Rugi	ke Pendapatan Komprehensif Lain	2014
Penyesuaian pajak	(12.006.520.703)	-	-	(12.006.520.703)
Perbedaan penyusutan	(40.462.808.243)	(3.984.940.285)	-	(44.447.748.528)
Penyisihan piutang ragu-ragu	27.264.144	-	-	27.264.144
Selisih beban imbalan kerja	12.934.612.493	(473.072.088)	3.003.146.691	15.464.687.095
Penyisihan persediaan	240.590.385	-	-	240.590.385
Penyisihan/penghapusan-spareparts	82.528.558	-	-	82.528.558
Penyisihan jasa	297.439.101	2.497.537	-	299.936.638
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(38.886.894.265)	(4.455.514.837)	3.003.146.691	(40.339.262.411)

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

	2015	2014
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	261.953.176.604	99.943.710.744
<u>Koreksi Fiskal Positif</u>		
Poliklinik	347.225.817	394.238.362
Sekolah TK	103.125.000	54.450.000
Premium: Pihak Ketiga	31.025.919	57.525.131
Perjamuan Tamu & Representasi	474.304.782	441.153.373
Sokongan/Sumbangan/Derma/Sponsor	1.480.214.141	1.404.928.609
Biaya Olah Raga & Rekreasi	3.315.933.888	2.851.445.822
Biaya Perayaan Hari Besar Agama	1.131.269.428	922.271.700
Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas	1.594.317.566	913.057.216
Biaya Serikat Pekerja	495.000	-
Biaya Pembinaan Usaha Kecil (PUKK/PKB)	166.880.750	131.458.406
Gula Icip-Icip	-	40.608.165
Kewajiban Imbalan Kerja	9.823.884.546	12.148.940.216
Jasa Produksi tahun 2015 :		
- Jasprod Direksi/Dekom	4.501.060.956	1.576.026.000
- Jasprod Karyawan Staff	17.588.059.061	9.149.433.656
- Jasprod Karyawan Non Staff	<u>2.019.061.063</u>	<u>905.716.380</u>
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	<u>42.576.857.917</u>	<u>30.991.253.036</u>
<u>Koreksi Fiskal Negatif</u>		
Selisih Penyusutan		
- Penyusutan Komersial	74.633.601.759	69.184.803.072
- Penyusutan Fiskal	<u>(73.592.952.090)</u>	<u>(85.124.564.214)</u>
	<u>1.040.649.669</u>	<u>(15.939.761.142)</u>
Pendapatan Jasa Giro	(768.076.143)	(520.061.204)
Pendapatan Sewa Gudang & Bangunan	(616.109.920)	(1.300.877.772)
Pembayaran Imbalan Kerja	(7.449.573.137)	(14.041.228.569)
Jasa Produksi tahun 2014 :		
- Jasprod Direksi/Dekom	(4.497.576.000)	(1.361.306.000)
- Jasprod Karyawan Staff	(3.577.477.400)	(9.326.828.775)
- Jasprod Karyawan Non Staff	<u>(1.150.133.559)</u>	<u>(933.051.112)</u>
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	<u>(17.018.296.490)</u>	<u>(43.423.114.574)</u>
Laba (Rugi) Kena Pajak	<u>287.511.738.031</u>	<u>87.511.849.205</u>
Pembulatan	287.511.738.000	87.511.849.000

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	2015	2014
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang		
25% x Rp 287.511.738.000,- (2014 : Rp 87.511.849.000,-)	71.877.934.500	21.877.962.250
Kredit Pajak		
PPh Pasal 22	1.599.010.067	14.736.000
PPh Pasal 25	19.953.085.989	11.250.000.000
Jumlah Kredit Pajak	21.552.096.056	11.264.736.000
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar	50.325.838.444	10.613.226.250

12. ASET TETAP

Tahun 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan:				
Tanah	3.173.764.991	-	-	3.173.764.991
Persil	858.352.210	-	-	858.352.210
Mesin dan Instalasi	992.465.922.812	48.689.888.248	-	1.041.155.811.060
Gedung, kantor, jalan, dan emplasemen	37.201.233.509	1.051.887.500	-	38.253.121.009
Rumah dinas	1.730.852.272	-	-	1.730.852.272
Inventaris	13.512.846.462	852.432.002	-	14.365.278.464
Kendaraan Bermotor	12.646.359.636	779.610.000	-	13.425.969.636
Railbaan	1.763.979.468	-	-	1.763.979.468
Loko	1.209.817.239	-	-	1.209.817.239
Lori	784.946.387	-	-	784.946.387
Deepweel	939.402.753	-	-	939.402.753
Jembatan	34.688.054	-	-	34.688.054
Traktor	1.508.077.808	-	-	1.508.077.808
Pompa dan agregat	1.746.830.017	-	-	1.746.830.017
Aset Dalam Penyelesaian	887.800.001	22.597.126.408	887.800.001	22.597.126.408
Jumlah	1.070.464.873.621	73.970.944.158	887.800.001	1.143.548.017.776

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

	Tahun 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan:				
Persil	274.950.000	26.050.000	-	301.000.000
Mesin dan Instalasi	474.448.309.568	71.393.710.856	-	545.842.020.420
Gedung, kantor, jalan, dan emplasemen	20.436.630.882	1.680.829.976	-	22.117.460.858
Rumah dinas	1.626.312.709	26.640.341	-	1.652.953.050
Inventaris	11.402.428.864	860.644.760	-	12.263.073.624
Kendaraan Bermotor	10.235.738.091	591.529.408	-	10.827.267.499
Railbaan	1.763.979.469	-	-	1.763.979.469
Loko	1.060.683.417	48.992.505	-	1.109.675.922
Lori	781.028.074	2.251.266	-	783.279.340
Deepweel	939.402.753	5.831.250	-	945.234.003
Jembatan	34.688.054	-	-	34.688.054
Traktor	1.503.269.366	1.875.000	-	1.505.144.366
Pompa dan agregat	1.736.501.534	-	-	1.736.501.534
Jumlah	526.243.922.782	74.638.355.362	-	600.882.278.139
Nilai Buku	544.220.950.839			542.665.739.637

	Tahun 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
Tanah	3.173.764.991	-	-	3.173.764.991
Persil	858.352.210	-	-	858.352.210
Mesin dan Instalasi	939.471.739.936	47.244.182.876	5.750.000.000	992.465.922.812
Gedung, kantor, jalan, dan emplasemen	23.890.040.114	13.311.193.395	-	37.201.233.509
Rumah dinas	1.730.852.272	-	-	1.730.852.272
Inventaris	12.937.695.287	575.151.175	-	13.512.846.462
Kendaraan Bermotor	12.169.347.001	477.012.635	-	12.646.359.636
Railbaan	1.763.979.468	-	-	1.763.979.468
Loko	1.209.817.239	-	-	1.209.817.239
Lori	784.946.387	-	-	784.946.387
Deepweel	939.402.753	-	-	939.402.753
Jembatan	34.688.054	-	-	34.688.054
Traktor	1.508.077.808	-	-	1.508.077.808
Pompa dan agregat	1.746.830.017	-	-	1.746.830.017
Aset Dalam Penyelesaian	6.015.036.164	622.763.837	(5.750.000.000)	887.800.001
Jumlah	1.008.234.569.701	62.230.303.918	-	1.070.464.873.621

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

	Tahun 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan :				
Persil	248.900.000	26.050.000	-	274.950.000
Mesin dan Instalasi	412.955.389.066	61.492.920.498	-	474.448.309.568
Gedung, kantor, jalan, dan emplasemen	15.475.153.312	4.961.477.568	-	20.436.630.882
Rumah dinas	1.587.507.422	38.805.287	-	1.626.312.709
Inventaris	10.160.294.116	1.242.134.748	-	11.402.428.864
Kendaraan Bermotor	9.479.294.663	756.443.429	-	10.235.738.091
Railbaan	1.763.979.469	-	-	1.763.979.469
Loko	1.023.933.168	36.750.247	-	1.060.683.417
Lori	779.902.449	1.125.625	-	781.028.074
Deepweel	939.402.753	-	-	939.402.753
Jembatan	34.688.054	-	-	34.688.054
Traktor	1.502.452.809	816.556	-	1.503.269.366
Pompa dan agregat	1.697.789.082	38.712.457	-	1.736.501.534
Jumlah	457.648.686.357	68.595.236.415	-	526.243.922.782
Nilai Buku	550.585.883.344			544.220.950.839

Aset perusahaan berupa bangunan kantor, pabrik, mesin dan instalasi, kendaraan dan lain-lain tahun 2015 dan 2014 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Tania,Tbk. dari risiko kebakaran/kerusakan dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 894.344.010.000 dan Rp 2.395.000.000 untuk tahun 2015 dan Rp. 1.040.377.820.000,- dan PT Asuransi Harta Aman Pratama,Tbk. sebesar Rp. 21.099.534.800,- untuk tahun 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah nilai pertanggungan tersebut di atas cukup memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian karena risiko kebakaran, gempa bumi dan sebagainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal pelaporan.

Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru menerima bantuan langsung dari Kementerian Perindustrian tahun 2010 - 2012 yang tertuang dalam Berita Acara nomor 003/BA/IUBTT.5/BMN-RNI/9/2011 tanggal 22 September 2011, nomor 03/IA.3/BAST/12/2011 tanggal 27 Desember 2011, dan nomor 02/IA.3/BASTO/12/2012 tanggal 26 Desember 2012.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

13. BEBAN PANEN DUA TAHUN ATAU LEBIH YANG AKAN DATANG

	2015	2014
Beban Tanaman Tahun 2016	-	13.509.663.626
Beban Tanaman Tahun 2017	1.380.402.828	686.071.225
Beban Tanaman Tahun 2018	44.917.225	49.588.375
Beban Tanaman Tahun 2019	-	5.787.200
Jumlah Biaya Panen Dua Tahun/ Lebih Yang Akan Datang	1.425.320.053	14.251.110.427

Beban panen dua tahun atau lebih yang akan datang per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 1.425.320.053,- dan Rp. 14.251.110.427,- . Beban tersebut merupakan biaya pembibitan tanaman tebu yang dikeluarkan pada tahun 2014 dan sebelumnya atas beban 2 (dua) tahun atau lebih, biaya yang dibebankan tahun 2016 dan setelahnya disaiikan pada akun beban panen tahun berikutnya.

14. UANG JAMINAN

	2015	2014
Uang Jaminan PLN	567.818.024	567.818.024
Uang Jaminan Kunci SDB BRI	750.000	-
Uang Jaminan Botol Nitrogen	630.450	630.450
Uang Jaminan Botol LPG	529.300	529.300
Uang Jaminan Botol Zuurstop	293.057	293.057
Uang Jaminan Perum Postel(Nitrogen)	14.525	14.525
Jumlah Uang Jaminan	570.035.356	569.285.356

Uang jaminan adalah uang yang dikeluarkan sebagai jaminan oleh Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Unit Pabrik Gula Krebet Baru untuk operasional pabrik. Jumlah uang jaminan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 570.035.356,- dan Rp. 569.285.356,- .

15. ASET NON PRODUKTIF

	2015	2014
Barang-Barang Idle	20.122.940	20.122.940
Suku Cadang Mesin	1.112.252.093	1.112.252.093
Suku Cadang Listrik	21.901.411	21.901.411
Kimia dan Saringan	5.002.500	5.002.500
Suku Cadang Pompa	2.896.393	2.896.393
Suku Cadang Loko	802.678	802.678
Suku Cadang Umum	280.728	280.728
Alat-Alat Kerja	12.503	12.503
Suku Cadang Lori	3.963	3.963
Pencadangan Aset Non Produktif	(1.163.275.209)	(1.163.275.209)
Jumlah Aset	-	-

Akun ini digunakan untuk menampung aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

16. UTANG USAHA

	2015	2014
a. Pihak Berelasi		
PT Rajawali Nusindo	331.290.305	2.845.719.036
PT Rajawali Citramass	149.850.000	659.340.000
Sub Jumlah Utang Pihak Berelasi	481.140.305	3.505.059.036
b. Pihak Ketiga		
PT Zug Industry Indonesia	9.900.000.000	-
PT Barata Indonesia	4.215.333.334	951.543.723
PT Petrosida Gresik	2.206.356.780	-
PT Indo Raya Semesta	1.426.000.000	-
PT Buana Prima Scale	830.000.000	-
PT Trijaya Satya	790.000.000	-
CV Jaya Prima Abadi	727.500.000	-
PT Laju Brata	432.190.000	468.000.000
PT Mandiri Utama Teknik	354.063.339	-
CV Trisari Kumpul	305.483.000	-
PT Enzima Bio Teknologi	302.000.010	90.600.000
PT Panca Putra Satria Wibawa	256.150.000	208.060.000
CV Teknik Agung	250.000.000	-
CV Lancar Pratama	247.158.000	-
PT Azzura Technindo Utama	200.000.000	200.000.000
PT Nila Jaya Abadi	178.050.000	179.590.000
CV Multi Mas	128.400.000	-
PT Panca Wira Usaha	102.550.000	102.550.000
UD Karya Agung	101.104.850	-
PT Asian Berindo Jaya	84.883.800	-
PT Roda Perkasa	78.000.000	-
PT Kurniajaya Multisentosa	55.500.000	-
PT Golden Pratama	48.600.000	99.000.000
PT Roda Mas	42.752.500	42.752.500
PT Anugerah Perkasa Jaya	34.048.000	-
PT Pertamina Indonesia (Persero)	30.919.744	882.516.229
CV Karya	27.370.000	246.708.000
CV Dinamic Engineering	24.580.000	-
PT Andalan Globalindo	23.550.000	340.020.000
PT Windu Kamukten	22.374.000	-
PT MSC	17.850.000	354.063.339
PT Century Berindo Inter	17.239.000	3.856.000
PT Inosco Surya Pratama	12.333.090	44.680.150
PT Bhinneka Bajanass	8.400.000	-
PT Surya Utama Agung Tehnik	6.700.000	-
PT Tiga Pilar Perkasa	-	3.153.333.334
PT Gresik Cipta Sejahtera	-	2.473.600.000
PT Weltes Energi Nusantara	-	2.326.933.750
PT Tulus Bahagia	-	1.084.231.857
PT Indah Jaya Eka Perkasa	-	501.549.916
PT Dwi Satria Raya	-	429.750.000
PT KPJ	-	388.878.500
Dipindahkan	23.487.439.447	14.572.217.297

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

16. UTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Pihak Ketiga (lanjutan)

	2015	2014
Pindahan	23.487.439.447	14.572.217.297
PT Srikaya Putra Mas	-	344.835.000
PT Idola	-	296.900.000
PT Kahayu	-	215.000.000
PT Toya Indo Manunggal	-	214.923.440
PT Anugerah Karya Jasa	-	129.348.442
PT Inti Daya Dinamika Sejati	-	109.541.400
PT PNP Djaja	-	108.800.000
PT Hervitama Indonesia	-	58.200.000
PT Manunggal Sejati	-	49.329.500
PT Himalaya Everest Jaya	-	47.850.000
PT Artha Permai Kencana	-	39.682.324
PT Guna Elektro	-	35.548.000
PT ABJ	-	34.048.000
PT Aquakultura Lestari	-	34.526.323
PT Inja Perkasa Tama	-	28.190.000
PT Pratama Raya Putra	-	25.330.000
PT Putra Jaya Tunggal Sejati	-	25.500.000
PT Bintang Abadi	-	13.900.000
PT Insan Perkasa	-	9.446.000
PT Varia Sandang	-	360.000
Lain-lain	15.800.492	-
Pengadaan Lokal PGKB	16.702.427.459	27.192.162.212
Pengadaan Lokal PGRA	4.136.290.981	4.063.898.861
Sub Jumlah Utang Pihak Ketiga	44.341.958.379	47.649.536.799
Jumlah Utang Usaha	44.823.098.684	51.154.595.835

17. UTANG BANK

	2015	2014
<u>a. Jangka Pendek</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	5.139.966.720	154.955.049.782
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Penerusan Pinjaman RNI	-	100.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. - Penerusan Pinjaman RNI	-	84.939.113.208
Jumlah Utang Bank-Jangka Pendek	5.139.966.720	339.894.162.990
<u>b. Jangka Panjang</u>		
Kredit Modal Kerja - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	109.077.292.013	139.269.849.312
Kredit Investasi IV - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	-	8.988.063.324
Jumlah Utang Jangka Panjang	109.077.292.013	148.257.912.636
Jumlah Utang Bank	114.217.258.733	488.152.075.626

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

Pinjaman Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Jangka Pendek :

Utang modal kerja BRI merupakan dana hasil pencairan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan pada persetujuan pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) melalui surat R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 tanggal 26 Maret 2014 dan telah diperpanjang melalui Surat No R.II 049-ADK/DKR-2/02/2015 tanggal 27 Februari 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
 Plafond fasilitas : Rp 185.000.000.000,-
 Bunga : 10,30% pa, *reviewable* setiap ada perubahan suku bunga BRI dan dibayar setiap bulan
 Jangka Waktu : Tmt. 6 Maret 2015 s/d tgl 6 Maret 2016
 Bentuk : Rekening koran dengan Max Co. tetap
 Agunan : Piutang dagang, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin
 Keperluan : Tambahan modal kerja operasional industri gula

Pinjaman Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. - Jangka Panjang :

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) melalui surat No. R.II.139 - ADK/DKR/04/2013 tanggal 05 April 2013 dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis Kredit : Kredit Jangka Panjang
 Plafond fasilitas : Rp 160.000.000.000
 Bunga : 8,75% pa, *reviewable* setiap ada perubahan suku bunga BRI dan dibayar setiap bulan
 Jangka Waktu : 4 tahun tmt. Setelah penandatanganan perjanjian kredit
 Bentuk : Maksimum Co. Menurun dengan jadwal angsuran
 Agunan : Terkait dengan fasilitas KMK - I
 Keperluan : *Refinancing* utang pemegang saham

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Bank Bukopin, Tbk. Kemitraan	83.710.286.744	80.751.692.579
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kemitraan	39.996.295.523	32.508.245.137
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kemitraan	20.883.826.297	8.441.750.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kemitraan	-	33.829.108.348
Garansi Pekerjaan	5.519.641.096	3.945.848.503
KUD	4.237.325.144	3.107.024.998
Jamsostek	20.265.856	50.000
Kopkar Sejahtera	2.951.321	421.321
Utang pada pihak ketiga	2.588.029.629	-
Macam-Macam	<u>778.433.938</u>	<u>3.029.286.007</u>
Jumlah Utang Lain-lain	<u>157.737.055.548</u>	<u>165.613.426.894</u>

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

18. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Utang kemitraan adalah dana kelompok tani/koperasi dari hasil pencairan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE-Tebu) Kemitraan MTT 2013/2014 kepada Kelompok Tani dan Koperasi Primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Unit Pabrik Gula Krehet Baru berdasarkan :

Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru :

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan PT PG Rajawali I tentang pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu (KKPE-Tebu) MTT 2013/2014 No. 95, pada tanggal 21 Maret 2013. Perjanjian Kerjasama Tebu Rakyat Pola Kemitraan MTT 2013/2014 antara Unit pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun dan Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) Mitra Rosan. Jangka waktu pelunasan maksimal bulan Mei 2015.

Unit Pabrik Gula Krehet Baru :

1. PT Bank Mandiri

(Persero), Tbk.

Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dengan PT PG Rajawali I tentang pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu (KKPE-Tebu) MTT 2013/2014 sampai dengan MTT 2018/2019 No. BBC.SBY/1042/2014 pada tanggal 4 April 2014 yang ditandatangani Direktur PT Rajawali Nusantara Indonesia. Perjanjian Kerjasama Tebu Rakyat Pola Kemitraan MTT 2013/2014 antara Unit pabrik Gula Krehet Baru Malang dan Kelompok Tani Koperasi Primer serta Surat Kuasa dari Kelompok Tani atau Koperasi Primer kepada Unit Pabrik Gula Krehet Baru.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Dengan PT PG Rajawali I tentang pemberian Jaminan dan Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu (KKPE-Tebu) MTT 2012/2013 sampai dengan 2013/2014 surat perjanjian kerjasama No. 2012/009 tanggal 27 Juni 2012 dan surat perjanjian kerjasama No. 2014/010 tanggal 9 Oktober 2014.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Cadangan Jasa Produksi	49.707.944.762	26.568.836.436
Gaji dan Kantor Umum	15.596.760.596	280.662.950
Sewa Kantor	3.778.208.000	5.678.208.003
Bunga dan Bank	2.457.100.000	2.603.100.000
Rekreasi	1.000.000.000	725.000.000
Cadangan Operasional SDM dan Umum	975.302.595	-
Pajak Karyawan	626.835.803	645.878.269
RNI Awards	500.000.000	500.000.000
Audit dan Konsultan	224.723.718	216.750.000
Tanaman dan ATR	97.214.646	439.723.567
Manolan dan Crane	90.385.863	15.026.190
Jaminan Pinjam Griil	84.000.000	74.000.000
Premi Pensiun dan Astek	16.436.269	1.358.713.956
Deviden	-	10.473.921.562
Pesangon Giling	-	5.897.493.024
Dipindahkan	75.154.912.252	55.477.313.957

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (LANJUTAN)

	2015	2014
Pindahan	75.154.912.252	55.477.313.957
Lain-lain	3.520.218.829	1.292.504.522
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	78.675.131.081	56.769.818.477

Jumlah biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 78.675.131.081,- dan Rp. 56.769.818.477,- .

20. UANG MUKA PENJUALAN

	2015	2014
Gula	13.720.000.000	-
Jumlah Uang Muka Penjualan	13.720.000.000	-

Jumlah uang muka penjualan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 13.720.000.000,- dan nihil .

21. UTANG PIHAK BERELASI

	2015	2014
PT RNI Jakarta Holding - Utang Operasional	31.549.391.839	42.570.834.833
PT RNI Jakarta Holding - Jangka Panjang	-	(402.451.832)
PT RNI Jakarta Holding - Dana Talangan	-	172.044.627
PT Rajawali Nusindo - Jakarta	-	2.510.423.751
PT PG Candi Baru	-	1.068.171.630
PT Rajawali Tanjungsari Enjinering	-	4.704.827
Jumlah Utang Pihak Berelasi	31.549.391.839	45.923.727.835

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman modal kerja kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia - Holding pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp. 31.549.391.839,- dan Rp. 45.923.727.835,- .

PT RNI Jakarta Holding - Utang operasional merupakan pembebanan atas biaya yg tidak ada batas waktu jatuh tempo pembayarannya dan dikenakan bunga, atas saldo utang tersebut direkonsiliasi secara periodik.

PT RNI Jakarta Holding - jangka panjang merupakan pembebanan atas pinjaman jangka panjang yg digunakan untuk pembiayaan investasi yg ada batas waktu jatuh tempo pembayarannya, atas saldo utang tersebut direkonsiliasi secara nerindik.

PT RNI Jakarta Holding - Dana Talangan merupakan penerusan atas pinjaman PT RNI ke bank, yg disalurkan ke PT PG Rajawali I dengan batas tempo yang telah ditentukan, atas saldo utang tersebut direkonsiliasi secara periodik.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan No 13/2003. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 57.034.560.399,- dan Rp 61.793.723.011,- .

Liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Nilai masa kini liabilitas imbalan paska kerja	180.553.422.798	201.237.949.586
Nilai wajar aset program	(146.481.041.063)	(147.096.151.857)
Efek pembatasan aset	22.962.178.664	7.651.925.282
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	57.034.560.399	61.793.723.011

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut :

Saldo awal	61.793.723.011	5.426.083.419
Penyesuaian Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	1.030.643.877
Saldo awal, disajikan kembali	61.793.723.011	6.456.727.296
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	45.281.722.670
Pembayaran iuran tahun berjalan	(1.399.110.786)	(7.082.134.052)
Pembayaran imbalan paska kerja sesuai ketentuan	(3.107.045.932)	(6.070.850.522)
Dibebankan pada laba tahun berjalan	8.317.945.412	11.195.670.856
Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain	(8.570.951.306)	12.012.586.763
Saldo akhir	57.034.560.399	61.793.723.011

Rincian Jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Beban jasa kini	5.373.835.151	5.690.133.188
Beban bunga	15.761.661.454	15.020.149.046
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui	(2.163.986.345)	939.768.256
Bunga atas dampak batasan aset	612.154.023	95.334.559
Imbalan terminasi	10.000.000	-
Hasil aset program	(11.275.718.871)	(10.549.714.193)
Beban Pada Laba Tahun Berjalan	8.317.945.412	11.195.670.856

Mutasi Nilai Kini Kewajiban adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Saldo awal	201.237.949.586	166.203.850.418
Beban jasa kini	5.918.535.750	6.405.187.739
Beban bunga	15.771.661.454	15.020.149.046
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(25.024.534.749)	30.366.961.683
Hasil aset program	(17.350.189.243)	(16.758.199.300)
Biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	180.553.422.798	201.237.949.586

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Mutasi Nilai Aset Program Kewajiban adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Saldo awal	147.096.151.857	115.496.044.329
Hasil aset program	(615.110.794)	31.600.107.528
Saldo Akhir	146.481.041.063	147.096.151.857

Perhitungan imbalan kerja per 31 Desember 2015 menggunakan dasar perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independent "PT Dayamandiri Dharmakonsilindo" untuk tahun 2015 dengan laporan No. 0424/ST-DA-PSAK24-PGR1/III/2016 tanggal 2 Maret 2016, asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 9%
Proyek kenaikan gaji	: 10%
Tingkat cacat	: 5% dari Mortalita
Usia pensiun normal	: 100% di usia 56 tahun

23. MODAL

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan nomor 103 tanggal 22 November 2000 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar perseroan adalah sebesar Rp. 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah), yang terdiri atas 115.000 (seratus lima belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah).

Dari modal saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62.500 (enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham atau sebesar Rp. 62.500.000.000 (enam puluh dua milyar lima ratus juta rupiah).

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham (lembar)</u>	<u>Jumlah (Rupiah)</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>
PT Rajawali Nusantara Indonesia	62.499	62.493.750.000	99,99%
PT Rajawali Nusindo	1	6.250.000	0,01%
Jumlah modal saham	62.500	62.500.000.000	100%

24. PENJUALAN

Rincian penjualan hasil produksi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Uraian</u>	<u>Kuantitas (Ku)</u>	<u>Harga/Ku</u>	<u>Nilai Penjualan</u>
Gula	1.178.248	798.645	941.001.964.095
Gula Distribusi	29.801	893.736	26.634.240.681
Sub Jumlah Penjualan Gula			967.636.204.776
Tetes	569.907	180.211	102.703.332.000
Sub Jumlah Penjualan Tetes			102.703.332.000
Jumlah Penjualan			1.070.339.536.776

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

24. PENJUALAN (LANJUTAN)

Rincian penjualan hasil produksi untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Ku)	Harga/Ku	Nilai Penjualan
Gula	751.707	748.230	562.449.487.592
Gula Distribusi	28.286	818.472	<u>23.151.304.091</u>
Sub Jumlah Penjualan Gula			585.600.791.683
Tetes	601.674	139.470	<u>83.915.576.355</u>
Sub Jumlah Penjualan Tetes			83.915.576.355
Jumlah Penjualan			669.516.368.038

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015	2014
Beban Pokok Penjualan Gula		
Persediaan awal	284.835.147.248	340.848.489.877
Beban Pokok Produksi Gula :		
Beban Pengelolaan	60.097.648.453	59.136.926.431
Beban Tanaman	72.742.619.578	20.436.834.433
Beban Tebang & angkut	41.254.952.835	40.203.562.364
Beban Pembuatan Gula	78.866.855.659	81.454.322.315
Beban Pembungkusan & pengangkutan	8.828.923.167	12.917.718.926
Beban Pemeliharaan	89.925.633.462	92.232.031.502
Beban Penyusutan	<u>63.124.005.672</u>	<u>59.020.795.514</u>
Jumlah Beban Pokok Produksi Gula	414.840.638.826	365.402.191.484
Persediaan akhir	<u>(43.356.680.053)</u>	<u>(284.835.147.249)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan Gula	656.319.106.020	421.415.534.113
Beban Pokok Penjualan Tetes		
Persediaan awal	887.478.842	510.312.468
Beban Pokok Produksi Tetes :		
Beban Pengelolaan	10.774.074.169	10.032.136.981
Beban Tanaman	14.135.319.216	3.471.635.113
Beban Tebang dan Angkut	7.609.568.436	6.878.240.212
Beban Pembuatan tetes	13.958.651.416	13.719.890.196
Beban Pemeliharaan	15.936.245.399	15.490.031.902
Beban Penyusutan	<u>11.412.619.544</u>	<u>10.054.405.261</u>
Jumlah Beban Pokok Produksi Tetes	73.826.478.180	59.646.339.665
Persediaan akhir	<u>(9.738.699.725)</u>	<u>(887.478.843)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan Tetes	64.975.257.297	59.269.173.290
Jumlah Beban Pokok Penjualan	721.294.363.317	480.684.707.404

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (dalam Rupiah)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban Umum dan Administrasi :		
Beban Gaji, Upah, Tunjangan, Jasa Produksi dan Tantiem	39.454.423.472	26.460.661.813
Beban Imbalan Kerja	8.317.945.411	11.195.670.856
Beban Kantor & Umum	4.609.578.410	6.173.016.039
Beban Transportasi & Administrasi	1.815.569.335	526.203.058
Beban Penyusutan	96.976.543	109.602.297
Beban Lain-lain	<u>2.021.826.940</u>	<u>1.097.090.546</u>
Sub Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>56.316.320.111</u>	<u>45.562.244.610</u>
Beban Penjualan :		
Beban Penjualan Gula - Non Nusindo	130.326.033	100.386.119
Beban Penjualan Gula - Nusindo	<u>-</u>	<u>571.550.000</u>
Sub Jumlah Beban Penjualan	<u>130.326.033</u>	<u>671.936.119</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>56.446.646.144</u>	<u>46.234.180.729</u>

28. PENGHASILAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian penghasilan dan (beban) keuangan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Penghasilan Keuangan		
Bunga Deposito dan Tabungan	853.216.079	520.061.204
Sewa Gudang / Bangunan / Rumah Dinas	660.458.114	1.300.877.772
Barang Bekas	640.912.940	1.962.252.583
Klaim Denda Keterlambatan	510.992.402	700.352.668
Lain-lain	<u>453.788.286</u>	<u>8.657.715.731</u>
Sub Jumlah Penghasilan Keuangan	<u>3.119.367.821</u>	<u>13.141.259.959</u>
Beban Bunga		
Bunga pinjaman	<u>(32.608.820.227)</u>	<u>(54.296.314.340)</u>
Sub Jumlah Beban Bunga	<u>(32.608.820.227)</u>	<u>(54.296.314.340)</u>
Beban Keuangan		
Selisih kurs	(860.537.156)	(282.015.205)
Beban PT Pucuk Rosan Baru	(4.753.595)	(39.632.895)
Lain-lain	<u>(290.607.554)</u>	<u>(223.797.321)</u>
Sub Jumlah Beban Keuangan	<u>(1.155.898.305)</u>	<u>(545.445.420)</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Keuangan Bersih	<u>(30.645.350.711)</u>	<u>(41.700.499.802)</u>

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

29. MANAJEMEN RISIKO

Risiko keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan ketidakpastian pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Total eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/konsumen/tenant dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Unit Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Unit Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Unit Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tetap dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Unit Perusahaan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko yang berkaitan dengan kemungkinan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya sebagai akibat kurangnya aset yang likuid.

Pengelolaan likuiditas Perusahaan dengan mempertahankan tingkat yang memadai uang tunai untuk menutupi komitmen Perseroan dalam operasi normal dan juga dengan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko bahwa nilai dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar. Unit perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Unit perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dalam Rupiah)

e. Risiko Produksi

Kegiatan usaha Perseroan adalah produksi gula

Mapping risiko produksi ketiga unit usaha tersebut dalam meningkatkan arus masuk kas dan setara kas dimasa depan adalah :

Risiko terhadap produksi gula adalah atas ketersediaan bahan baku tebu sebagai kesinambungan proses produksi. Setelah dilakukan Mitigasi Prioritas Risiko Ekstrim menunjukkan pengadaan tebu dengan sistim Tanam Sendiri mempunyai risiko yang paling ekstrim. Hal ini disebabkan kurang optimalnya pekerjaan baku tehnik, bulan tanam, luas area kecil dan menyebar, serangan hama dan kuman.

Perseroan mengelola risiko produksi ini dengan meningkatkan produktivitas, kualitas produk dan pelayanan serta meningkatkan pemasaran.

30. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT Pabrik Gula Rajawali I bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2015. Laporan keuangan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 7 Maret 2016.



PT PG Rajawali I

Jl. Undaan Kulon No. 57-59
Surabaya 60274, Indonesia
Telepon : (031) 5343551-3, 5317028-29
Fax : (031) 5316359
Email : kandir@pgrajawali1.co.id
www.pgrajawali1.co.id

PG Kreet Baru

Jl. Raya Kreet Bululawang No. 10
Malang 65171, Indonesia
Telepon : (0341) 833176, 833185
Fax : (0341) 833179
Email : pgkreet@pgrajawali1.co.id

PG Rejo Agung Baru

Jl. Yos Sudarso No.23
Madiun 63123, Indonesia
Telepon : (0351) 462525-6
Fax : (0351) 463462
Email : pgrejoagung@pgrajawali1.co.id

